

**TIKTOK SEBAGAI MEDIUM REKONSTRUKSI HUBUNGAN HARMONIS:
ANALISIS TERHADAP KONTEN *MASCULINE AND FEMININE ENERGY***



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Oleh

SALMAA FIDA FIRDAUS

21321276

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**TIKTOK SEBAGAI MEDIUM REKONSTRUKSI HUBUNGAN HARMONIS:
ANALISIS TERHADAP KONTEN *MASCULINE AND FEMININE ENERGY***

Oleh:

SALMAA FIDA FIRDAUS

21321276

Telah disetujui dan disahkan oleh Dosen Pembimbing Skripsi

Tanggal: 20 Oktober 2025

Mengetahui

Dosen Pembimbing Skripsi

Sumekar Tainur, S.Sos., M.A.

NIDN: 0514078702

الجامعة الإسلامية
الاستاذ الدكتور

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**TIKTOK SEBAGAI MEDIUM REKONSTRUKSI HUBUNGAN HARMONIS:
ANALISIS TERHADAP KONTEN *MASCULINE AND FEMININE ENERGY***

Disusun oleh:

SALMAA FIDA FIRDAUS

21321276

Telah Diuji dan disahkan oleh Dosen Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Pada Hari : Jum'at

Tanggal : 31 Oktober 2025

Dosen Penguji:

1. Ketua : Sumekar Tanjung, S.Sos., M.A.
NIDN 0514078702

2. Anggota : Ida Nuraini Dewi Kodrat N, S.I.Kom., M.A.
NIDN 0523098701

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Dr. Zaki Hambi, M.Comms

NIDN: 0517078101

HALAMAN PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SALMAA FIDA FIRDAUS
Nomor Mahasiswa : 21321276
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Dengan ini menyatakan hal – hal sebagai berikut:

1. Selama proses penyusunan skripsi ini, saya tidak melakukan pelanggaran akademik dalam bentuk apa pun, termasuk pada plagiarisme, penggunaan jasa penulisan karya ilmiah oleh pihak lain, atau bentuk pelanggaran lainnya yang bertentangan dengan prinsip dan etika akademik yang dijunjung tinggi oleh Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini sepenuhnya merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri sebagai penulis, dan bukan merupakan hasil plagiarisme atau karya milik pihak lain.
3. Tidak melakukan manipulasi menggunakan kecerdasan buatan atau perangkat lunak otomatis lainnya untuk pengerjaan hal substansial dalam penulisan karya akademik
4. Apabila di masa mendatang setelah kelulusan saya, ditemukan informasi yang membuktikan bahwa salah satu atau sebagian karya akademik saya tidak merupakan hasil kerja saya sendiri dan/atau merupakan pelanggaran atas pernyataan saya di atas, saya bersedia menerima konsekuensi yang berlaku sesuai dengan regulasi yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 07 Agustus 2025

Yang menyatakan,



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Salmaa".

Salmaa Fida Firdaus

MOTTO

Allah memang tidak menjanjikan hidup selalu mudah. Tapi, dua kali Allah berjanji bahwa:

“fa inna ma’al ‘usri yusroo, inna ma’al ‘usri yusroo”

(Q.S. Asy-Syarh: 5-6)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT dengan kemurahan dan ridho-Nya, skripsi ini telah selesai dengan baik dan lancar hingga akhir. Dengan ini, peneliti berkenan mempersembahkannya kepada:

1. Kedua orang tua, mamah dan babap, serta keluarga besar tercinta dan tersayang
2. Segenap civitas akademika Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia, terkhusus seluruh dosen dan staff di dalamnya
3. Sahabat dan teman seperjuangan angkatan 2021

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh..

Puji dan syukur peneliti panjatkan atas ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta kesempatan bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian yang berjudul “TikTok Sebagai Medium Rekonstruksi Hubungan Harmonis: Analisis Konten Masculine and feminine energy ”. Shalawat serta salam juga tak lupa tercurah limpahkan kepada jungjungan besar Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan, membawa kita dari jaman kegelapan menuju jaman Islam yang terang benderang serta yang memberikan syafaat bagi umatnya. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. Peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua yang sudah mendukung, mendoakan, dan turut serta dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya khususnya kepada :

1. Ibu Sumekar Tanjung, S.Sos., M.A., selaku dosen pembimbing skripsi. Dengan segala hormat, peneliti mengucapkan terima kasih banyak atas semua dukungan, tenaga, kesabaran, motivasi, serta ilmu dan waktu yang selalu diluangkan bagi peneliti dalam proses penyusunan skripsi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, *support system* nomor satu peneliti. Mama Ai Rahmawati dan Bapak Agus Gumanti yang tiada henti-hentinya mendukung, mendoakan, serta menjadi alasan utama peneliti menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas segala dukungan baik materi, ucapan hangat dan semangat setiap harinya, sehingga peneliti berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
3. Dr. Herman Felani, S.S., M.A.S., selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti.
4. Dr. Zaki Habibi., M.Comm., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia.
5. Adik kandung peneliti, Najwa Fida Firdaus. Terima kasih untuk ucapan manis yang menjadi penyemangat peneliti dan ucapan doa yang tiada henti terutama ketika penyusunan skripsi ini berlangsung.

6. Lima eceuece, sahabat baik peneliti di perantauan. Bbibim, Uci, Silpina, dan Rizqa, terima kasih sudah kebersamai peneliti selama di perantauan sejak menjadi mahasiswa baru sampai saat ini menjadi mahasiswa akhir. Terima kasih untuk segala dukungan, canda, tawa, dan kebersamaan yang sudah teman-teman bagi untuk peneliti.
7. Teman-teman *student staff* Perpustakaan, Mba Nida, Wawa, Euis, dan Amel yang kebersamai peneliti di masa akhir perkuliahan dan menjadi saksi peneliti dalam penyusunan tugas akhir.
8. Teman-teman Gajahsora yang selalu menghadirkan tawa canda dengan tingkah-tingkah lucu dan anehnya, serta pengalaman yang akan selalu terkenang selama masa perkuliahan.
9. NIM 21313025, selaku orang terdekat peneliti yang sama-sama berjuang dalam penyusunan skripsi. Terima kasih karena selalu kebersamai peneliti baik suka maupun duka, untuk segala usaha dan waktu yang selalu diluangkan dan selalu memberikan semangat serta motivasi bagi peneliti.
10. Untuk diriku sendiri, Salmaa Fida. Terima kasih karena sudah menyelesaikan tugas akhir dengan baik, di waktu dan tempat terbaik. Terima kasih untuk selalu bangkit dan tidak menyerah atas segala kesulitan yang dihadapi. Kamu hebat, kamu berhasil.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat berharga bagi peneliti. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan ilmu, manfaat, dan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Ilmu Komunikasi.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta,

Salmaa Fida Firdaus

ABSTRAK

Firdaus, Salmaa Fida, 21321276, TikTok Sebagai Medium Rekonstruksi Hubungan Harmonis: Analisis Terhadap Konten *Masculine and Feminine Energy*. (Skripsi Sarjana). Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. 2025

TikTok merupakan salah satu media sosial yang paling populer digunakan di Indonesia, dengan jumlah pengguna sebanyak 126,83 juta orang pada awal tahun 2024. Hadirnya media sosial, terutama TikTok yang memiliki keunikan untuk menciptakan melahirkan banyak tren yang berpengaruh bagi penggunanya, salah satunya tren *masculine and feminine energy* yang menyoroti aspek maskulin dan feminin dalam diri seseorang. Energi maskulin umumnya ditandai dengan tindakan, ketegasan, dan logika, sedangkan energi feminin dikaitkan dengan intuisi, sifat pengasuhan, dan kecenderungan untuk berkolaborasi. Penelitian ini bermaksud untuk melihat bagaimana konsep hubungan harmonis direkonstruksikan dalam tren *masculine and feminine energy* di TikTok. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode observasi etnografi virtual dengan mengambil sampel dari komentar pada akun yang menggunakan hashtag #*masculineandfeminineenergy*, #*masculineenergy*, dan #*feminineenergy* dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan menggunakan QDA Miner dengan mengelompokkan data berdasarkan tiga klasifikasi tema yang telah ditentukan, yaitu binarisasi energi maskulin dan feminin, pengaturan dinamika sosial, dan relasi komunikasi. Berdasarkan tiga klasifikasi yang telah dianalisis, ditemukan bahwa konsep hubungan harmonis tercermin melalui interaksi pengguna yang menunjukkan keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan dalam menanggapi wacana seputar *masculine and feminine energy*. Namun demikian, ditemukan hambatan berupa perbedaan makna istilah yang memunculkan ketidaksepahaman antar pengguna. Hambatan ini berpengaruh terhadap terciptanya miskomunikasi dan memengaruhi proses pembentukan relasi yang seimbang di ruang digital. Secara keseluruhan, TikTok berperan sebagai ruang baru untuk membangun hubungan harmonis, meski belum sepenuhnya lepas dari tantangan dalam menjaga keseimbangan makna dan pemahaman di antara pengguna.

Kata Kunci: hubungan harmonis, etnografi virtual, *masculine and feminine energ* , TikTok.

ABSTRACT

Firdaus, Salmaa Fida. 21321276. *TikTok as a Medium for Reconstructing Harmonious Communication: An Analysis of Masculine and Feminine Energy Content. (Undergraduate Thesis). Communication Science Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Universitas Islam Indonesia. 2025.*

TikTok is one of the most popular social media platforms in Indonesia, with approximately 126.83 million users as of early 2024. As a social media platform, TikTok stands out for its ability to generate numerous trends that significantly influence its users, one of which is the masculine and feminine energy trend that highlights the masculine and feminine aspects within individuals. Masculine energy is generally associated with action, assertiveness, and logic, while feminine energy relates to intuition, nurturing qualities, and a collaborative nature. This study aims to explore how the concept of harmonious relationships is reconstructed within the masculine and feminine energy trend on TikTok. Using a qualitative approach, this research employs a virtual ethnographic observation method by collecting data from comments on videos using the hashtags #masculineandfeminineenergy, #masculineenergy, and #feminineenergy, as well as documentation. Data analysis was conducted using QDA Miner by categorizing data into three thematic classifications: the binarization of masculine and feminine energy, the regulation of social dynamics, and communication relations. Based on these three classifications, the findings reveal that the concept of harmonious relationships is reflected through user interactions that demonstrate openness, empathy, supportiveness, positivity, and equality in responding to discussions surrounding masculine and feminine energy. However, challenges were also identified, particularly differences in the interpretation of terms that led to misunderstandings among users. These challenges affect the emergence of miscommunication and hinder the formation of balanced relationships in the digital space. Overall, TikTok serves as a new space for fostering harmonious relationships, although it still faces challenges in maintaining a shared understanding and balanced interpretation among its users.

Keywords: harmonious relationship, virtual ethnography, masculine and feminine energy, TikTok.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK	iii
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Landasan Teori	9
G. Metodologi Penelitian	14
BAB II GAMBARAN UMUM TIKTOK SEBAGAI OBJEK PENELITIAN.....	18
A. Sejarah dan Perkembangan TikTok.....	18
B. Fitur	21
C. Konten Tren di TikTok.....	27
BAB III TEMUAN DAN PEMBAHASAN	30
A. HASIL TEMUAN	30
1. Binarisasi Energi Maskulin dan Feminin	33
2. Pengaturan Dinamika Kekuasaan.....	40
3. Relasi Komunikasi.....	44
B. PEMBAHASAN.....	53

1. Analisis Pola Konsep Hubungan Harmonis dalam Tren <i>Masculine and feminine energy</i>	53
2. Identifikasi dan Analisis Hambatan Konsep Hubungan Harmonis dalam Tren Masculine and Feminine Energy	57
BAB IV PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Keterbatasan Penelitian	60
C. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
UNIT ANALISIS	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Fitur-fitur di TikTok.....	12
Tabel 3. 1. Frekuensi Kemunculan Tema menggunakan QDA Miner.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pengertian <i>masculine and feminine energy</i>	3
Gambar 1. 2 Pengertian simpel <i>masculine and feminine energy</i>	3
Gambar 2. 1. Logo TikTok.....	18
Gambar 2. 2 Tangkapan layar TikTok menjadi aplikasi paling populer di Google Play	19
Gambar 2. 3. Tangkapan layar TikTok menjadi aplikasi paling populer di Aps Store	19
Gambar 2. 4 Tangkapan layar beranda TikTok disertai dengan link TikTok shop.....	22
Gambar 2. 5. Tangkapan layar beranda TikTok	23
Gambar 2. 6.Tangkapan layar fitur-fitur pada kamera	24
Gambar 2. 7. Tangkapan layar fitur <i>live studio</i>	25
Gambar 2. 8. Tangkapan layar fitur templat.....	26
Gambar 2. 9. Tangkapan layar fitur <i>AI Self</i>	26
Gambar 3. 1 Tangkapan layar konten <i>masculine and feminine energy</i>	31
Gambar 3. 2 Tangkapan layar konten <i>masculine energy</i>	31
Gambar 3. 3 Tangkapan layar konten <i>feminine energy</i>	31
Gambar 3. 4. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok	34
Gambar 3. 5. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok	34
Gambar 3. 6. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok	35
Gambar 3. 7. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok	35
Gambar 3. 8. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok	35
Gambar 3. 9. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok	36
Gambar 3. 10. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok	36
Gambar 3. 11. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok	37
Gambar 3. 12. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok	37
Gambar 3. 13. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok	37
Gambar 3. 14.Tangkapan layar komentar pengguna TikTok	38
Gambar 3. 15. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok	38
Gambar 3. 16. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok	39
Gambar 3. 17. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok	40
Gambar 3. 18.Tangkapan layar komentar pengguna TikTok	40

Gambar 3. 19. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	41
Gambar 3. 20. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	41
Gambar 3. 21. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	41
Gambar 3. 22. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	42
Gambar 3. 23. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	42
Gambar 3. 24. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	42
Gambar 3. 25. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	42
Gambar 3. 26. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	42
Gambar 3. 27. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	43
Gambar 3. 28. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	43
Gambar 3. 29. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	43
Gambar 3. 30. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	43
Gambar 3. 31. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	43
Gambar 3. 32. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	45
Gambar 3. 33. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	45
Gambar 3. 34. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	45
Gambar 3. 35. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	45
Gambar 3. 36. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	45
Gambar 3. 37. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	46
Gambar 3. 38. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	46
Gambar 3. 39. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	47
Gambar 3. 40. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	47
Gambar 3. 41. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	47
Gambar 3. 42. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	48
Gambar 3. 43. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	48
Gambar 3. 44. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	49
Gambar 3. 45. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	49
Gambar 3. 46. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	49
Gambar 3. 47. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	50
Gambar 3. 48. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	50
Gambar 3. 49. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	51

Gambar 3. 50. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	51
Gambar 3. 51. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	52
Gambar 3. 52. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	52
Gambar 3. 53. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	52
Gambar 3. 54. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

TikTok telah menjadi salah satu platform media sosial paling populer di Indonesia dengan memungkinkan para penggunanya untuk menonton, membagikan, dan membuat video dengan durasi 15 detik sampai 60 detik dengan menggunakan perangkat mobile. Berdasarkan data penelitian (Muhamad, 2024) pengguna aplikasi TikTok di Indonesia mencapai 126,83 juta orang di bulan Januari 2024. Selain itu, dibandingkan dengan tiga bulan sebelumnya yang menunjukkan angka sebesar 106,52 juta orang, kini angkanya terus meningkat sebanyak 19,1%. Selanjutnya, jika dilihat dari total unduhan, data menunjukkan bahwa TikTok merupakan aplikasi yang paling banyak diminati di Indonesia pada tahun 2023, yaitu mencapai 67,4 juta kali unduhan sepanjang tahun tersebut (Rizaty, 2024).

Era digital membawa perkembangan pesat dalam pola komunikasi manusia, baik secara individu maupun kelompok. Hal yang dapat dirasakan dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi adalah cara berinteraksi, berbagi informasi, dan membangun hubungan yang tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu, namun berlangsung secara *real-time* dan lintas batas geografis melalui media sosial seperti TikTok (Andzani & Irwansyah, 2023). Keunikan TikTok terletak pada kemampuannya menciptakan tren baru setiap hari melalui algoritma canggih yang menyesuaikan konten dengan preferensi pengguna, sehingga mendorong viralitas dan keterlibatan tinggi. Dilansir dari Humas Indonesia (2024), algoritma dan viralitas konten di media sosial turut membentuk ekosistem komunikasi baru yang membuat pesan dapat tersebar luas dan membentuk opini publik secara cepat.

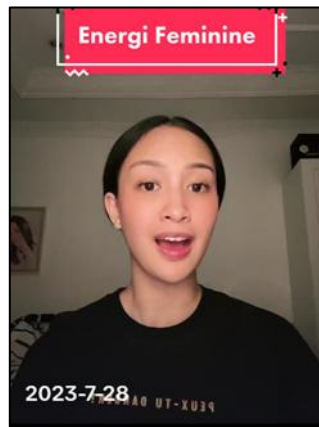
Memahami tren yang sedang berkembang di era digital sangat penting agar komunikasi tetap relevan dan efektif. Tren tersebut mencakup berbagai aspek mulai dari perubahan perilaku pengguna hingga perkembangan teknologi komunikasi (Andzani & Irwansyah, 2023). Tren *masculine and feminine energy* menjadi salah satu wacana populer di TikTok. Melansir nema.anahana.com (Garden, 2025) Sydney Garden, seorang penulis dan editor di bidang komunikasi menjelaskan bahwa energi maskulin

dan feminin termasuk dalam contoh hukum gender, yang sering disimbolkan melalui konsep yin dan yang. Kedua energi tersebut ada pada setiap individu, tanpa memandang jenis kelamin maupun identitas gender seseorang. Garden menuturkan bahwa energi maskulin umumnya ditandai dengan tindakan, ketegasan, dan logika, sedangkan energi feminin dikaitkan dengan intuisi, sifat pengasuhan, dan kecenderungan untuk berkolaborasi.

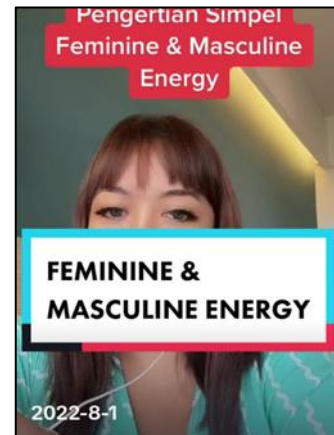
Dilihat dari jumlah pengguna TikTok yang besar, membuat aplikasi ini memiliki pengaruh yang besar dalam menyampaikan informasi, menyebarkan ide dan tren terkini. Salah satu tren terkini yang menjadi perbincangan adalah tren *masculine and feminine energy*. Tren *feminine energy* mendorong eksplorasi, pertumbuhan, dan pemberdayaan diri. *Feminine energy* menyoroti tentang bagaimana aspek feminitas dapat memengaruhi dinamika sebuah hubungan (Sukmana & Chairil, 2024). Di sisi lain, tren *masculine energy* di TikTok merujuk pada sifat-sifat energi maskulin dalam diri seseorang, baik laki-laki maupun perempuan. Misalnya, konten dari akun @danymorel yang menyebutkan bahwa energi maskulin bukan sekadar menjadi agresif atau dominan, melainkan kemampuan untuk mengambil tanggung jawab, memimpin, dan menciptakan rasa aman bagi diri sendiri maupun orang lain. Dengan demikian, kehadiran tren *masculine and feminine energy* tidak hanya sekadar menjadi hiburan semata, tetapi juga membuka ruang diskusi yang lebih luas mengenai identitas diri, sebuah hubungan, dan cara individu menghargai serta memanfaatkan aspek maskulin dan feminin dalam kehidupan sehari-hari.

Para pembuat konten atau yang sering disebut dengan konten kreator menggunakan TikTok sebagai sarana untuk menyampaikan informasi mengenai *masculine and feminine energy* yang dikemas dalam bentuk yang beragam. Berdasarkan akun TikTok @nmaliccaa (lihat Gambar 1.1) menjelaskan bahwa istilah *feminine energy* berarti bahwa ketika perempuan merasa nyaman dan bahagia dengan dirinya sendiri, memiliki rasa percaya diri, kreatif, memiliki sifat penyayang, dan dapat menerima bantuan. Selain itu, dalam kontennya dijelaskan bahwa *masculine energy* merupakan kebalikan dari *feminine energy* dimana sifat tersebut adalah ketika lebih mengedepankan logika dan memiliki jiwa kepemimpinan.

Adapun konten kreator lain oleh akun TikTok @tresnany_moonlight (lihat Gambar 1.2), memaparkan bahwa *masculine and feminine energy* dimiliki oleh setiap orang, namun untuk yang lebih dominan itu bisa dilatih. Menurut akun @tresnany_moonlight *masculine and feminine energy* harus ditempatkan di tempat yang sesuai, misalnya tidak semua wanita dapat menerapkan 100% *feminine energy* karena pada suatu sisi dibutuhkan juga sifat *masculine energy* pada dirinya yang biasanya berkaitan dengan sifat kepemimpinan, kerja keras, dan usaha. Hal ini tentunya berhubungan dengan pekerjaan, karir, dan mimpi setiap orang.



Gambar 1. 1. Pengertian *masculine and feminine energy*
(Sumber: TikTok @nmaliccaa)



Gambar 1. 2. Pengertian simpel *masculine and feminine energy*.
(Sumber: TikTok @tresnany_moonlight)

TikTok tidak hanya tempat berbagi konten, tetapi juga membentuk ekosistem baru di mana selebritas internet dan *influencer* membangun hubungan dengan audiens melalui interaksi yang personal dan *relatable* (Abidin, 2020). TikTok berperan sebagai media rekonstruksi nilai dan norma sosial, termasuk dalam konteks hubungan dan komunikasi. Melalui tren-tren yang berkembang terutama dalam tren *masculine and feminine energy*, pengguna merefleksikan kembali mengenai konsep relasi, peran gender dan ekspektasi dalam komunikasi. Proses rekonstruksi ini menciptakan pola komunikasi

yang lebih terbuka yang pada akhirnya berkontribusi terhadap terwujudnya hubungan harmonis, baik personal maupun sosial.

Komunikasi terbuka muncul dari efektivitas proses komunikasi dan berperan besar dalam membangun hubungan yang harmonis di berbagai konteks, baik di lingkungan keluarga, pekerjaan, maupun sosial (Arwan, 2018). Komunikasi yang harmonis dapat tercipta ketika seseorang memahami suatu objek dengan pikiran yang jernih, lalu menindaklanjutinya dengan sikap yang penuh empati dan simpati terhadap lawan bicara (Nurdin et al., 2019). Dalam konteks media sosial TikTok, hubungan harmonis dapat terbentuk melalui gaya komunikasi yang positif, empatik, dan responsif terhadap kebutuhan serta perasaan lawan bicara. Dengan demikian, TikTok dalam hal ini mengenai tren *masculine and feminine energy* dapat menjadi medium yang mendukung terciptanya hubungan yang harmonis jika digunakan dengan kesadaran dan kontrol yang tepat.

Permasalahan penelitian ini terletak pada keresahan peneliti terhadap maraknya tren *masculine and feminine energy* yang berkembang pesat di media sosial, khususnya TikTok. Tren ini tidak hanya menjadi hiburan semata, tetapi membentuk narasi baru terkait peran dan keseimbangan energi dalam diri individu dalam konteks komunikasi. Melalui konten-konten yang dikemas secara visual dan naratif, TikTok berperan sebagai ruang diskusi sekaligus medium rekonstruksi hubungan harmonis, ideal, bahkan toksik. Namun, hingga kini belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji bagaimana rekonstruksi hubungan harmonis dimaknai dan ditampilkan dalam tren *masculine and feminine energy* di TikTok. Berangkat dari latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana rekonstruksi hubungan harmonis terjadi pada tren *masculine and feminine energy* di TikTok.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah bagaimana konsep hubungan harmonis pada tren *masculine and feminine energy* dalam TikTok?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep hubungan harmonis pada tren *masculine and feminine energy* dalam TikTok

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman akademis sebagai materi pembeajaran bagi penelitian-penelitian yang terkait dengan rekonstruksi konsep hubungan harmonis pada tren *masculine and feminine energy* di TikTok.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan baru bagi pembaca, khususnya untuk mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi yang memiliki fokus terkait analisis konten terutama mengenai bagaimana rekonstruksi konsep hubungan harmonis pada tren *masculine and feminine energy* di TikTok.

E. Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai beberapa penelitian memiliki kesamaan topik dan relevan dengan penelitian ini, kesamaan tersebut dapat berkaitan dengan rekonstruksi konsep hubungan harmonis ataupun tren yang ada pada TikTok. Diharapkan penelitian ini nantinya dapat menjadi pelengkap dari penelitian-penelitian sebelumnya, selain itu dapat menjadi dorongan bagi rekonstruksi konsep hubungan harmonis atau tren pada TikTok yang lebih luas. Dari penelusuran terkait penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan topik dan relevan, maka ditemukan sejumlah penelitian sebagai berikut:

Penelitian pertama merupakan artikel jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan yang dilangsungkan oleh Dinastisya Sukmana dan Augustin Mustika Chairil dengan judul “Persepsi Perempuan Generasi Z terhadap *Feminine energy* pada Akun TikTok

Shasa Zania @_shaz” - Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur - 2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan fenomenologi untuk mendapatkan gambaran terhadap objek yang diteliti. Penelitian ini membahas bagaimana persepsi perempuan generasi Z terhadap *feminine energy* pada akun TikTok Shasa Zhania.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kehadiran tren *feminine energy* di media sosial menjadi sorotan bagi perempuan generasi Z. Kehadiran *influencer* Shasa Zhania mempengaruhi pandangan awal generasi Z terhadapnya, terutama terkait dengan femininitas dalam kontennya. Beberapa informan menganggap Shasa Zhania sebagai *role model* yang mewakili *feminine energy*, namun ada yang menilai hal itu sebagai bagian dari *branding* pribadinya.

Penelitian kedua adalah artikel jurnal yang dilangsungkan oleh Larry Adisa dengan judul “*Masculine and Feminine Communication Through TikTok: A Rhetorical Analysis*” - Texas State University – 2023. Penelitian ini menggunakan analisis retorik untuk mengidentifikasi strategi retorik yang digunakan untuk menyebarkan gagasan problematik tentang maskulinitas dan relasi gender. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana konsep *hegemonic masculinity* dan konstruksi maskulinitas serta feminitas direpresintasikan melalui retorika dalam video TikTok.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TikTok menjadi medium yang sangat kuat dalam menyebarkan retorika maskulin hegemonik melalui algoritma yang memperkuat *motivated reasoning* (konfirmasi bias). Selain itu, video yang dianalisis seringkali menggunakan interupsi dan dominasi dalam percakapan, misalnya *podcast* yang merendahkan perempuan dan narasi bahwa menjadi laki-laki sejati adalah mendominasi, ketidakrentanan, emosional, dan kontrol atas perempuan.

Penelitian ketiga adalah artikel jurnal yang dilangsungkan oleh Crystal Abidin dengan judul “*Mapping Internet Celebrity on TikTok: Exploring Attention Economies and Visibility Labours*” – *Culture Science Journal* – 2020. Penelitian ini menggunakan metode *extended digital ethnography* dengan melakukan pengamatan

mendalam di TikTok, observasi industri, wawancara dengan *influencer* dan agensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana internet celebrity di TikTok terbentuk melalui *attention economy* dan *visibility labour*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TikTok mendorong model *celebrity* yang berbasis viralitas tiap posting (*post-based virality*) ketimbang membangun persona jangka panjang. Selain itu, platform ini juga memberikan ruang bagi advokasi sosial dan representasi gender melalui praktik *call-out culture* dan *social justice activism*. Selain itu, melalui etnografi digital, penelitian ini menghasilkan temuan bahwa logika algoritma TikTok mendorong pengguna untuk terus beradaptasi dengan tren, menciptakan konten yang relevan, dan membangun engagement melalui komentar, *likes*, serta partisipasi dalam tren audio maupun visual.

Penelitian keempat adalah jurnal oleh Rsika Dwi Novianti, Mariam Sondakh, dan Meiske Rembang dengan judul “Komunikasi Antarpribadi dalam Menciptakan Harmonisasi (Suami dan Istri) Keluarga didesa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah”– e-journal Acta Diurna – 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi antarpribadi dalam menciptakan harmonisasi keluarga di desa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi antarpribadi Joseph A. Devito dan menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh Suami-Istri dalam menciptakan harmonisasi keluarga di Desa Sagea Kecamatan Weda Utara Kabupaten Halmahera Tengah adalah dengan sikap: Keterbukaan *self disclosure*. Melalui keterbukaan bisa menciptakan hubungan yang harmonis diantara suami istri. Dukungan. Sikap mendukung adalah kunci sukses menciptakan harmonisasi diantara suami-istri. Pengertian. Sikap memahami dan menerima dengan pikiran positif dari suatu hal sehingga segala stimulus dari luar dapat diterima tanpa mempengaruhi emosi.. Kepercayaan. Adalah konsep diri yaitu kepercayaan seseorang terhadap dirinya sendiri untuk mempercayai orang lain karena memiliki unsur yang penting guna menciptakan harmonisasi keluarga. Hambatan yang

ditemui dalam berkomunikasi suami istri guna menciptakan harmonisasi keluarga adalah : emosi, ketakutan, kecemasan. Tiga unsur ini mempengaruhi sikap ketika berkomunikasi dengan pasangan yang dilatarbelakangi oleh situasi dan kondisi yang berbeda.

Penelitian kelima adalah tesis oleh Nur Rohma Aminiyati dengan judul “Pola Komunikasi di Kalangan Para Hakim dalam Mempertahankan Keluarga Harmonis Perspektif Teori Komunikasi Interpersonal Joseph A. Devito (Studi Hakim di Pengadilan Agama Bangil Kabupaten Pasuruan)” – Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang – 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh Hakim Pengadilan Agama Bangil karena hubungan jarak jauh dengan keluarganya dalam mempertahankan keluarga harmonis dan menganalisis pola komunikasi hakim dalam mempertahankan keluarga harmonis perspektif Teori Komunikasi Interpersonal Joseph A. Devito. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adapun permasalahan yang dihadapi oleh hakim pengadilan agama bangil dikarenakan berhubungan jarak jauh dengan keluarganya dalam mempertahankan keluarga harmonis yaitu tidak bisa merawat keluarga secara langsung, kesalahpahaman, pasangan cemburu, kurang bisa menjalankan kewajiban dengan baik dan kurangnya waktu bersama dengan keluarga. Sedangkan pola komunikasi di kalangan para hakim dalam mempertahankan keluarga harmonis merupakan komunikasi interpersonal perspektif Joseph A. Devito yaitu berkomunikasi dan berbicara dalam hal apapun dengan terbuka dan jujur. Saling percaya dan saling mengerti. Memberikan perhatian terhadap pasangan, mendekatkan diri kepada Allah, berkomunikasi dengan pasangan dalam suasana yang kondusif dan menyelesaikan masalah bersama-sama dengan jalan musyawarah.

F. Landasan Teori

1. Konsep Hubungan Harmonis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), harmonisasi adalah upaya untuk mencari keselarasan. Dalam psikologi, harmonisasi adalah konsep tentang bagaimana faktor-faktor dalam pikiran, perasaan, dan perilaku seseorang menjadi seimbang dan selaras sehingga mencegah terjadinya stres yang tidak semestinya (Slamet, 2004).

Konsep hubungan harmonis disini adalah pada tren *masculine and feminine energy* di TikTok yang menekankan keseimbangan dan dinamika antara dua jenis energi yang bukan membahas gender tapi sifat atau kualitas dalam diri seseorang. Energi feminin sering dikaitkan dengan empati, *nurturing* (merawat), kreativitas, dan ekspresi emosional, sedangkan energi maskulin berhubungan dengan visi, keputusan, aksi, dan struktur (Lee, 2024). Hubungan harmonis tercapai ketika kedua energi ini saling melengkapi dan menghormati satu sama lain yang menciptakan keseimbangan.

Dalam proses mencapai hubungan yang harmonis, komunikasi memegang peranan penting. Menurut Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss (dikutip dalam Rakhmat, 2015), komunikasi yang efektif paling tidak menimbulkan lima hal, yaitu pengertian, kesenangan, pengaruh pada sikap (*Influence on Attitude*), hubungan sosial yang baik (*Improve Social Relationship*) dan tindakan (*Action*).

DeVito (1997) mengemukakan kualitas dalam mewujudkan komunikasi yang lebih baik dan harmonis melalui prinsip-prinsip sebagai berikut :

1) Keterbukaan (*openness*)

Kualitas keterbukaan mengacu pada sedikitnya tiga aspek dari komunikasi antarpribadi. Pertama, komunikator antarpribadi yang efektif harus terbuka kepada orang yang diajaknya berinteraksi. Ini tidaklah berarti bahwa orang harus dengan segera membukakan semua riwayat hidupnya. Memang ini mungkin menarik, tetapi biasanya tidak membantu komunikasi. Sebaliknya, harus ada kesediaan untuk membuka diri untuk

mengungkapkan informasi yang biasanya disembunyikan, asalkan pengungkapan diri ini patut.

Aspek keterbukaan yang kedua mengacu pada kesediaan komunikator untuk bereaksi secara jujur terhadap stimulus yang datang. Orang yang diam, tidak kritis, dan tidak dianggap pada umumnya merupakan peserta percakapan yang menjemukan. Kita ingin orang bereaksi secara terbuka terhadap apa yang kita ucapkan, dan kita berhak mengharapkan hal ini. Tidak ada yang lebih buruk daripada ketidak-acuhan, bahkan ketidak-sependapatan jauh lebih menyenangkan. Kita memperlihatkan keterbukaan dengan cara bereaksi secara spontan terhadap orang lain.

Aspek ketiga menyangkut “kepemilikan” perasaan dan pikiran. Terbuka dalam pengertian ini adalah mengakui bahwa perasaan dan pikiran yang anda lontarkan adalah memang “milik” anda dan anda bertanggungjawab atasnya. Cara terbaik untuk menyatakan tanggungjawab ini adalah dengan pesan yang menggunakan kata “saya” (kata ganti orang pertama tunggal).

2) Empati (*empathy*)

Empati adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui apa yang sedang dialami orang lain pada suatu saat tertentu, dari sudut pandang orang lain itu, melalui kacamata orang lain itu. Berbeda dengan simpati yang artinya adalah merasakan bagi orang lain. Orang yang berempati mampu memahami motivasi dan pengalaman orang lain, perasaan dan sikap mereka, serta harapan dan keinginan mereka untuk masa mendatang sehingga dapat mengkomunikasikan empati, baik secara verbal maupun non-verbal.

3) Sikap mendukung (*supportiveness*)

Hubungan interpersonal yang efektif adalah hubungan di mana terdapat sikap mendukung (*supportiveness*). Komunikasi yang terbuka dan empatik tidak dapat berlangsung dalam suasana yang tidak mendukung. Individu memperlihatkan sikap mendukung dengan bersikap

deskriptif bukan evaluatif, spontan bukan strategik, dan provisional, bukan sangat yakin.

4) Sikap positif (*positiveness*)

Berkomunikasi secara positif sedikitnya ada dua cara, yaitu menyatakan sikap positif dan secara positif mendorong orang yang menjadi teman kita berinteraksi.

5) Kesetaraan (*equality*)

Komunikasi antarpribadi akan lebih efektif bila suasananya setara. Artinya, ada pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai, berguna, dan mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan. Kesetaraan meminta kita memberikan penghargaan positif tak bersyarat kepada individu lain.

Di era media sosial, konsep hubungan harmonis dapat terlihat dari bagaimana pengguna merespons satu sama lain melalui empati, memberikan komentar yang saling mendukung, dan membagikan pengalaman pribadi yang menunjukkan tentang pentingnya hubungan yang sehat. Bentuk hubungan ini menunjukkan bagaimana media digital dapat menjadi ruang untuk membangun hubungan yang positif.

Dalam konteks penelitian ini, konsep hubungan harmonis yang dimaksud adalah hubungan harmonis pengguna TikTok pada komentar di konten yang mengenai tren *masculine and feminine energy*. Konsep hubungan harmonis digunakan untuk memahami bagaimana bentuk-bentuk interaksi yang saling mendukung, terbuka, dan empatik dikonstruksikan ulang oleh pengguna TikTok melalui tren *masculine and feminine energy*. Tren ini menjadi ruang bagi pengguna untuk berbagi perspektif, membangun pemahaman bersama, serta memperkuat hubungan antar komunitas digital.

2. TikTok

TikTok merupakan salah satu media baru yang menarik audiens di berbagai penjuru dunia. TikTok adalah suatu platform yang menghadirkan pengalaman untuk berbagi video dengan durasi pendek yang mengubah cara pandang penggunanya dalam berinteraksi dengan budaya populer (Redaksi, 2024). Aplikasi TikTok ini pertama kali diluncurkan pada September 2016 yang dikenal sebagai Douyin oleh

pendirinya yaitu Zhang Yiming di China. Secara singkat, TikTok semakin terkenal dan mampu mencapai 100 juta pengguna dengan 1 miliar video views untuk setiap harinya (Sari, 2023). Menurut (Iskandar, 2023) TikTok saat ini menjadi budaya populer khususnya bagi generasi Z untuk melampiaskan emosi, mengekspresikan diri, dan untuk memenuhi informasi dengan tidak ada batasan antara budaya tinggi dan rendah yang menjadi standar dalam seni dan moralitas.

Dalam hal ini, TikTok menghadirkan berbagai fitur yang memungkinkan penggunaannya untuk menggunakan fitur tersebut misalnya sebagai sarana hiburan dan kreativitas.

Tabel 1. 1 Fitur-fitur di TikTok

Menambahkan Musik pada Video TikTok
Menggunakan Filter pada Video
Filter yang dapat Mengubah Suara
Fitur untuk Blokir dan Menghapus Komentar Secara Masif
Fitur Siaran Langsung
Fitur Captions Otomatis
Filter Mempercantik Wajah
Filter Pengubah Suara

Sumber: (Pangestu, 2022)

TikTok juga memiliki fitur *“For Your Page”* yang membedakannya dari aplikasi lainnya. Fitur ini memungkinkan para penggunaannya untuk melihat video populer yang sama. TikTok memberikan rekomendasi konten berdasarkan peringkat video meliputi faktor-faktor berupa interaksi pengguna dengan video yang disukai, dibagikan, akun yang diikuti, komentar yang diunggah, konten yang dibuat, preferensi bahasa, dan informasi video seperti teks, suara, dan tagar yang digunakan oleh sistem TikTok untuk merekomendasikan konten (Tanjung, 2024).

Fitur-fitur yang disediakan oleh TikTok dapat dimanfaatkan pembuat konten (*content creator*) sebagai sarana hiburan, tempat mencari dan bertukar informasi, membangun kreativitas, memperluas jaringan pertemanan, dan mengembangkan rasa percaya diri (Dinnata, 2021). Hasil karya dari para *content creator* dapat memberikan pengaruh (*influence*) kepada orang lain, sehingga para *content creator* kerap disebut sebagai *influencer*. *Influencer* adalah individu yang membuat postingan berdasarkan pengetahuannya pada bidang yang mereka kuasai, sehingga mampu menarik pengikut dengan minat yang sama (Geyser, 2024). Seorang *influencer* TikTok biasanya menjadi yang paling terlihat diantara pengguna yang lain, mengikuti tren terkini, dan memiliki penghasilan melalui berbagai kolaborasi dan iklan yang mereka kerjakan (Abidin, 2020).

Video-video menarik dan mengundang tawa yang dibuat oleh para konten kreator untuk para pengguna yang berasal dari berbagai kalangan. Para konten kreator TikTok saat ini semakin beragam, mulai dari kalangan artis, YouTuber, selebgram, hingga berbagai tokoh publik merasakan adanya demam TikTok (Pratama, 2024). Hal tersebut membuktikan bahwa TikTok menjadi aplikasi yang berpengaruh dan mampu bersaing dengan platform media sosial lain seperti Instagram dan YouTube.

TikTok menjadi tempat dari hadirnya berbagai tantangan hingga tren kreatif yang diciptakan oleh para penggunanya (Arahmaiani & Campbell, 2019). Tantangan atau berbagai tren kreatif yang diciptakan kerap kali menjadi sebuah tren viral yang kemudian menjadi tren yang populer sehingga semakin menarik perhatian para penggunanya yang ada di hampir seluruh dunia (Hapsari, 2023). Topik atau tema yang diangkat juga beragam, mulai dari tren yang lucu, menuai kontroversi, hingga tren yang cukup serius untuk dibahas.

Tren *masculine and feminine energy* di TikTok menunjukkan bagaimana media sosial, khususnya TikTok, dapat berubah menjadi ruang diskusi yang dapat memengaruhi perilaku, pemikiran, dan budaya generasi saat ini. Tiktok dapat mempertemukan berbagai perspektif dan membangun hubungan antar pengguna

melalui fitur interaktif dan algoritma yang mendukung penyebaran konten secara luas.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi virtual dengan melakukan analisis konten di akun berita TikTok. Menurut (Wijayanti & Kuntari, 2022) penelitian kualitatif adalah bidang ilmu yang dapat mencakup berbagai disiplin ilmu, bidang, dan tema. Penelitian ini adalah strategi penelitian yang menekankan pencarian makna serta pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, dan deskripsi fenomena yang terjadi, fokus, dengan berbagai metode dan pendekatan. Penelitian kualitatif mengutamakan kualitas dan disajikan secara naratif. Selain itu, penelitian kualitatif berkonsentrasi pada cara mempelajari fenomena sosial dan non sosial dengan menggunakan sudut pandang yang mengalaminya, mengidentifikasi masalah, membuat pertanyaan dan memilih pendekatan dan desain yang tepat.

Adapun pengertian dari etnografi virtual adalah perkembangan dari etnografi yang melibatkan penggunaan dunia digital dalam melakukan penelitian dan mengumpulkan data yang dilakukan dan diperoleh dalam bentuk digital (Sulianta, 2021). Dalam menanggapi topik atau konten tertentu, penelitian ini mencoba menunjukkan berbagai bentuk interaksi antara pengguna dari berbagai latar belakang dan lokasi. Bentuk-bentuk interaksi yang terjadi merupakan representasi dari entitas di dunia nyata yang dipengaruhi oleh sifat pribadi, kebiasaan, kepercayaan, ideologi, dan lain sebagainya (Setiabudi, 2022).

Peneliti melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam proses rekonstruksi hubungan harmonis pada tren *masculine and feminine energy* di TikTok. Pendekatan etnografi virtual dipilih karena cocok untuk mengkaji fenomena yang berkembang di ruang digital. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengamati langsung

dinamika dan interaksi sosial yang dibangun dan dibagikan oleh pengguna terhadap tren *masculine and feminine energy* di TikTok.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan September 2024 hingga Mei 2025. Dilakukan secara *online* tanpa terjun ke lapangan secara langsung. Melalui pendekatan etnografi virtual yang merupakan panduan dalam analisis yang akan peneliti lakukan. Lokasi virtual dalam penelitian ini adalah pada kolom komentar konten video yang membahas tren *masculine and feminine energy* di TikTok.

3. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini adalah komentar pengguna TikTok pada video dengan tagar *#masculinefeminineenergy*, *#masculine energy*, *#feminine energy*. Data sekunder pada penelitian ini bersumber dari buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu mengenai TikTok, tren *masculine and feminine energy*, dan konsep hubungan harmonis. Selain itu, untuk mendukung data penelitian, peneliti menganalisis hasil dokumentasi berupa tangkapan layar komentar pada konten *masculine and feminine energy*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi etnografi virtual. Teknik pengumpulan data melibatkan partisipasi aktif peneliti dengan mengikuti akun-akun TikTok yang membahas tren *masculine and feminine energy*. Peneliti membuat akun khusus untuk mengikuti tren tersebut dan aktif mengamati pola komunikasi serta interaksi antar pengguna melalui komentar dan video. Data dikumpulkan melalui pencarian dengan hashtag terkait, menyimpan tangkapan layar dari komentar pengguna, mengarsipkan konten yang relevan, dan membuat file khusus yang berisikan komentar terpilih dari konten video mengenai tren *masculine and feminine energy*.

5. Tahapan Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi virtual, analisis data dimulai dengan menyiapkan dan mengorganisasikan data untuk dianalisis. Data tersebut misalnya teks seperti transkrip atau data gambar seperti foto. Selanjutnya, data direduksi menjadi tema melalui proses pengodean dan peringkasan kode. Setelah itu, hasil analisis disajikan dalam bentuk bagan, tabel, atau uraian pembahasan (Creswell, 2023). Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono & Lestari (2021) terdapat tiga tahapan penelitian dalam metode kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1) Pengumpulan data

Pada tahapan ini, peneliti menggunakan pendekatan etnografi virtual dalam pengumpulan data. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi kondisi sosial dan objek penelitian secara mendalam melalui ruang digital. Peneliti melakukan observasi terhadap interaksi pengguna di platform TikTok dengan mencatat, mengumpulkan, dan mendokumentasikan informasi yang relevan. Dengan menggunakan tagar #masculineandfeminineenergy, #feminineenergy, dan #masculineenergy, peneliti menelusuri, memilah, mengarsipkan, dan mengambil tangkapan layar berbagai konten dan komentar yang berkaitan dengan fenomena tersebut sebagai bahan utama dalam analisis data.

2) Reduksi data

Pada tahapan ini, peneliti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal penting serta mencari tema dan polanya. Komentar yang telah dikumpulkan kemudian diringkas, dipilih, dan difokuskan pada bagian yang relevan dengan tema penelitian. Proses koding di QDA Miner masuk dalam tahap ini karena peneliti mengidentifikasi, memberi label, dan mengelompokkan data sesuai tema yang telah ditentukan.

3) Penyajian data

Setelah data dikodekan dan menghasilkan data dalam bentuk tabel dengan tujuan agar pola dan hubungan antar tema terlihat jelas, langkah

selanjutnya data kemudian dijelaskan dalam bentuk deskriptif. Proses penyajian ini memudahkan peneliti dalam memahami bagaimana rekonstruksi hubungan harmonis terjadi dalam tren *masculine and feminine energy* di TikTok.

4) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Setelah pola dan tema ditemukan, peneliti membandingkan hasil temuan dengan konsep hubungan harmonis yang digunakan dalam penelitian ini. Kesimpulan yang diambil diverifikasi dengan melakukan pengecekan ulang pada komentar.

BAB II

GAMBARAN UMUM TIKTOK SEBAGAI OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah dan Perkembangan TikTok

TikTok adalah sebuah nama atau merek yang biasa digunakan untuk pasar internasional. Sementara itu, di negara asalnya di Tiongkok, TikTok dikenal dengan sebutan Douyin. TikTok dikembangkan pada tahun 2016 oleh Zhang Yimin, yaitu seorang pengusaha dan pendiri perusahaan ByteDance. TikTok mulai berkembang dan dapat diakses melalui Android dan iOS di beberapa negara pada tahun 2017.

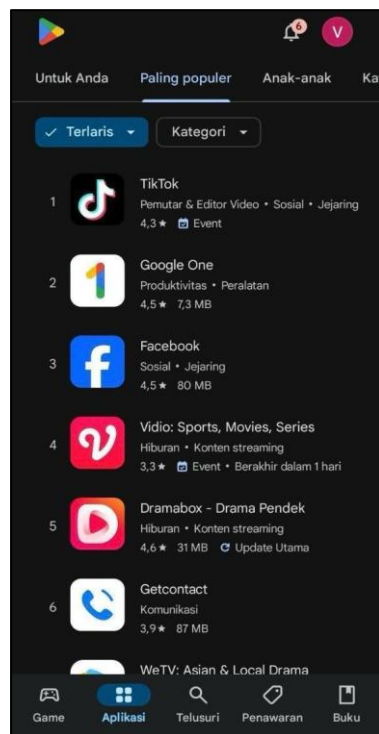
Dilansir dari Dexerto, ByteDance menghabiskan \$1 miliar dolar AS untuk membeli Musical.ly. Musical.ly yaitu aplikasi yang populer pada tahun 2017, penggunaannya dapat membuat video pendek dengan menggunakan banyak fitur. Musical.ly dan TikTok resmi bergabung pada tanggal 2 Agustus tahun 2018. Selang satu tahun, penggabungan aplikasi tersebut menghadirkan komunitas yang lebih besar dan meluas sehingga berhasil menggaet sekitar 100 juta pengguna dengan lebih dari satu miliar video yang ditonton setiap hari (Smith, 2024)



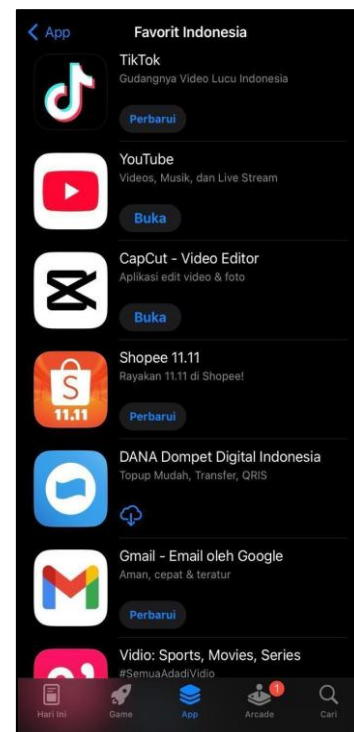
Gambar 2. 1. Logo TikTok

TikTok mengalami peningkatan pengguna secara pesat secara global dalam waktu yang singkat pada tahun 2019, sejajar dengan media sosial populer seperti Facebook dan WhatsApp di pasar internet dunia (Kaye dkk., 2021). Data terbaru menunjukkan jumlah pengguna aktif bulanan TikTok di seluruh dunia pada kuartal II 2024 menunjukkan angka 1,69 miliar. Jumlah tersebut bertambah 1,14% dibandingkan pengguna aktif pada kuartal I 2024 yaitu sebanyak 1,67 miliar (Muhamad, 2024b).

Per Oktober 2024, TikTok mempertahankan posisinya sebagai salah satu aplikasi yang paling populer di App Store dan Google Play. Berdasarkan data yang diperoleh melalui App Store seperti yang terlihat pada gambar 2.1, TikTok menduduki peringkat pertama dalam aplikasi favorit Indonesia di Apple Store dan menjadi aplikasi paling populer di Google Play seperti yang terlihat pada gambar 2.2. Pada tahun 2023 TikTok menghasilkan pendapatan sebesar \$2,7 miliar, pendapatan ini dihasilkan langsung melalui toko aplikasi (West, 2024). TikTok bersaing dengan media sosial lain seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp dari jumlah unduhan dan tingkat interaksi pengguna.



Gambar 2. 2 Tangkapan layar TikTok menjadi aplikasi paling populer di Google Play
(Sumber: Google Play)



Gambar 2. 3. Tangkapan layar TikTok menjadi aplikasi paling populer di Aps Store
(Sumber: App Store)

Keberhasilan TikTok dalam mempertahankan posisinya sebagai media sosial dengan jumlah unduhan terbanyak tidak lepas dari keunggulan berbagai fitur yang

ditawarkannya. Salah satu fitur utama yang langsung muncul saat aplikasi dibuka adalah FYP (*For Your Page*), yang menampilkan konten video berdasarkan aktivitas dan preferensi pengguna. Fitur ini bekerja dengan bantuan algoritma TikTok, yang secara otomatis merekomendasikan video untuk ditayangkan ke beranda sesuai minat pengguna. Tujuan dari fitur FYP adalah untuk meningkatkan jangkauan penonton dan jumlah pengikut (Nurhabibah et al., 2023).

Dilansir dari Wired, cara kerja algoritma FYP adalah saat video diunggah ke TikTok, algoritma FYP akan menampilkan video tersebut terlebih dahulu ke sebagian kecil pengguna yang dianggap lebih mungkin tertarik berdasarkan perilaku mereka sebelumnya. Jika mereka menonton video hingga selesai, lalu menyukai atau membagikannya, algoritma akan memperluas jangkauan video ke lebih banyak orang dengan minat yang sama. Jika video terus mendapatkan respon positif, video tersebut bisa menjadi viral. Namun, jika interaksi awal rendah, maka video akan ditampilkan ke lebih sedikit pengguna dan membatasi jangkauan viralnya. Algoritma FYP TikTok menggunakan elemen-elemen lain untuk mengkategorikan lalu merekomendasikan lebih banyak video, seperti menggunakan klip lagu, tagar, dan teks sehingga video bisa tampil di FYP.

Untuk memahami strategi agar konten video masuk pada laman FYP di TikTok, dilansir dari katadata.co.id berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan:

1. Menggunakan hashtag

Konten video yang menggunakan hashtag populer dapat membuat konten lebih mudah untuk ditemukan dan memungkinkan mendapatkan lebih banyak pengguna. Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan melihat hashtag yang sedang trending pada tab Discover. Hashtag yang dapat disertakan untuk dapat masuk pada laman FYP misalnya, #fyp, #fypage, #fypchallenge, #funny dan sebagainya.

2. Ikuti tren yang Populer

Tren populer berasal dapat ditemukan melalui laman pencarian di TikTok dengan bantuan dari fitur-fitur yang ada pada aplikasi, seperti suara, transisi, dance, atau hashtag. Tren populer TikTok misalnya, tren *Get Ready With Me*

(GRWM), *Autonomous Sensory Meridian Response* (ASMR), dan *Point of View* (POV).

3. Duet dengan pengguna lain

Melakukan duet atau kolaborasi dengan pengguna lain dapat menambah pengikut baru karena jangkauan audiens yang lebih luas.

4. Gunakan musik Populer

Konten video yang menggunakan musik populer dapat membuat konten lebih mudah diakses dan mendapatkan banyak penonton. Musik populer pada TikTok di tahun 2024 misalnya, lagu dengan judul “Birds of a Feather” yang dinyanyikan oleh Billie Eilish dan lagu dengan judul “Espresso” yang dinyanyikan oleh Sabrina Carpenter.

5. Membuat video berkualitas tinggi dan kreatif

Pada bagian ini, kamera dan pencahayaan merupakan aspek penting dalam membuat konten yang berkualitas tinggi. Background dan aplikasi edit video juga menjadi hal penting agar video yang dihasilkan lebih kreatif.

B. Fitur

TikTok memiliki fitur-fitur pendukung seperti kamera, story, saran konten, template video, dan beragam filter untuk penggunaanya dalam memudahkan menciptakan konten menarik dengan cara yang instan dan kreatif. Berikut fitur pendukung pada TikTok ketika pengguna membuka aplikasi TikTok:

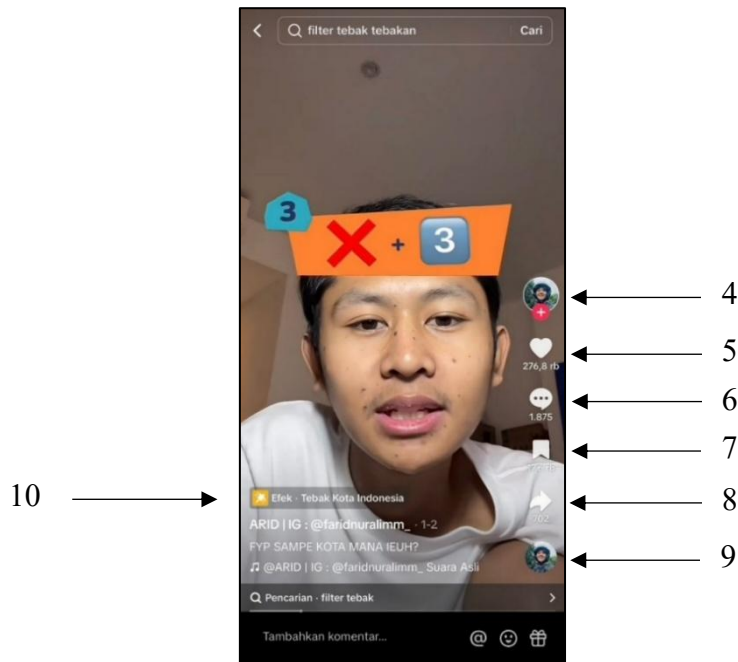


Gambar 2. 4 Tangkapan layar beranda TikTok disertai dengan link TikTok shop
(Sumber: TikTok)

Beranda TikTok yang dikenal dengan *“For Your Page”* (FYP), menawarkan berbagai fitur yang dirancang untuk memaksimalkan pengalaman pengguna ketika para pengguna membuka TikTok. Ketika membuka TikTok (lihat panah no. 1), pengguna akan menemukan ikon profil yang merupakan akun pengguna, kotak masuk untuk berinteraksi sekaligus tempat masuknya notifikasi (pengunjung profil, *share*, *live*, *like*, dan pesan pribadi), “+” untuk membuat konten TikTok, ikon toko untuk berbelanja, dan ikon beranda untuk membawa pengguna kembali ke halaman beranda atau FYP yang sesuai dengan algoritma.

Pada bagian atas tampilan TikTok (lihat panah no.2), terdapat beberapa menu utama. Di pojok kanan atas, terdapat tab “Saran” yang menampilkan konten berdasarkan algoritma TikTok, serta tab “Mengikuti” yang memuat konten dari akun-akun yang diikuti pengguna. Fitur “Jelajahi” merupakan tambahan baru yang memungkinkan pengguna menemukan tren yang sedang viral, seperti challenge, sound, hingga hashtag yang sedang populer. Sementara itu, tab “Teman” menampilkan konten dari pengguna yang saling mengikuti. Di pojok kiri atas, terdapat ikon *Live* untuk menonton siaran

langsung, dan di sisi seberangnya, di pojok kanan atas terdapat ikon kaca pembesar yang berfungsi untuk mencari konten berdasarkan kata kunci. Selain itu, terdapat ikon keranjang kuning (lihat panah no.3) yang memudahkan pengguna untuk melihat dan membeli produk yang dipromosikan oleh pembuat konten.

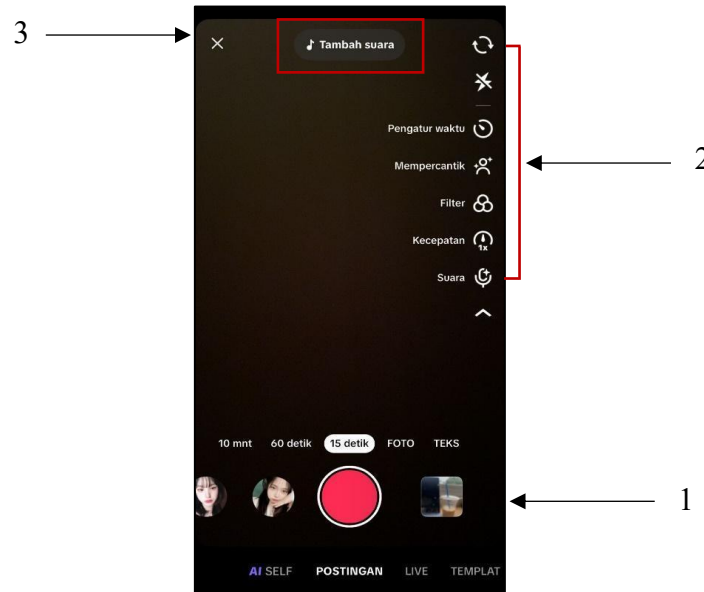


Gambar 2. 5. Tangkapan layar beranda TikTok

(Sumber: TikTok)

Pada bagian samping kanan beranda TikTok (lihat Gambar 2.5), terdapat ikon-ikon yang memiliki fungsi yang berbeda. Ikon profil yang disertai dengan bentuk “+” (lihat nomor 4) memungkinkan pengguna untuk melihat laman kreator atau langsung mengikuti kreator tanpa harus melihat laman kreator. Ikon hati (lihat nomor 5) untuk melihat jumlah *likes*, sekaligus dapat mengetuk ikon tersebut untuk memberikan *likes*. Ikon balon komentar (lihat nomor 6) menunjukkan jumlah komentar dan memungkinkan pengguna untuk memberikan komentar. Ikon bendera atau simpan (lihat nomor 7) berfungsi untuk menyimpan konten ke koleksi pribadi agar mudah ditonton kapan saja. Ikon panah atau *share* (lihat nomor 8) digunakan untuk membagikan video ke berbagai platform lain dan untuk membagikan konten ke pengguna TikTok lain melalui pesan pribadi atau pesan grup. Selain itu, ikon *share* juga digunakan untuk memposting ulang

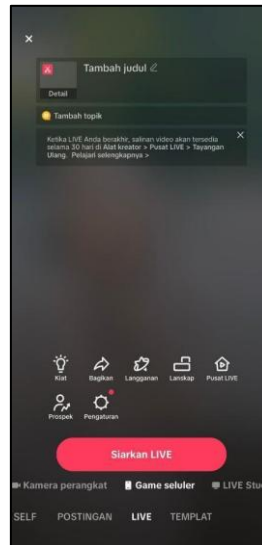
konten atau repost yang merupakan fitur untuk menyebarkan konten yang disukai kepada pengikut di TikTok (Iskandar, 2023). Ikon paling bawah yaitu ikon suara/audio (lihat nomor 9) yang digunakan untuk melihat informasi audio atau memakai audio yang sama. Pada bagian samping kiri, terdapat ikon bintang kecil (lihat nomor 10) yang merupakan fitur efek untuk menambahkan berbagai filter, elemen kreatif, atau animasi pada konten yang dibuat oleh TikTok dan karya dari pengguna TikTok.



Gambar 2. 6. Tangkapan layar fitur-fitur pada kamera
(Sumber: TikTok)

Selanjutnya, terdapat fitur-fitur pada kamera yang ditunjukkan pada gambar 2.6, pada bagian kanan bawah (lihat nomor 1), berfungsi untuk mengunggah konten yang diambil melalui galeri foto pada perangkat yang dimiliki, selanjutnya tombol merah di bagian tengah berfungsi untuk merekam konten yang dilengkapi dengan berbagai durasi, mulai dari 15 detik, 60 detik, sampai 10 menit atau tergantung kebutuhan pengguna. Selain itu, fitur ini sudah mengalami kebaruan dengan menambahkan fitur foto dan teks untuk penggunaannya. Di samping tombol merah, terdapat pilihan filter yang dibuat oleh TikTok atau karya pengguna untuk membuat konten terlihat lebih menarik. Pada bagian samping kanan (lihat nomor 2), terdapat beberapa deretan fitur diantaranya fitur suara, kecepatan, filter, mempercantik, pengatur waktu, *flash*, dan *flip* kamera. Pada bagian tengah atas (lihat nomor 3), terdapat ikon tambah suara untuk menambahkan *sound* pada

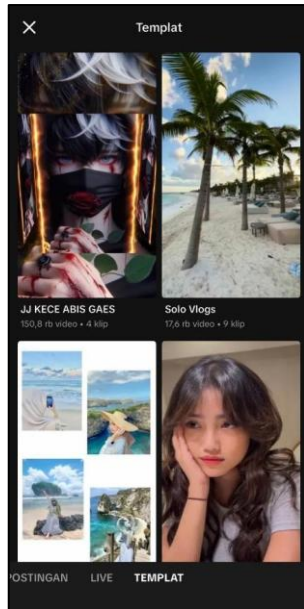
latar konten dan di bagian pojok kiri atas terdapat ikon silang untuk kembali menuju beranda.



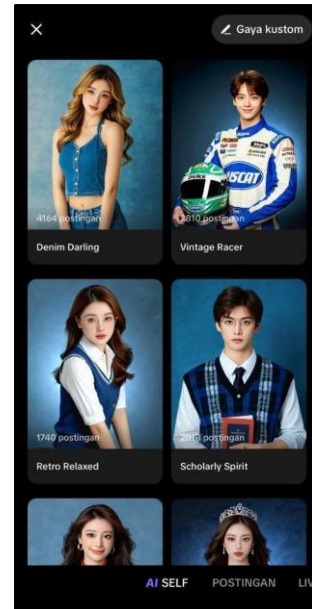
Gambar 2. 7. Tangkapan layar fitur *live studio*

(Sumber: TikTok)

TikTok menawarkan dua cara untuk melakukan siaran langsung, yaitu dengan *live streaming* seperti biasa dan *live studio*. Fitur *live streaming* dirancang untuk memudahkan para kreator melakukan siaran langsung dari mana saja. Fitur ini digunakan oleh kreator yang lebih menyukai cara lebih cepat dan efisien untuk berinteraksi dengan audiens. Fitur *live* selanjutnya adalah fitur *live studio*, pada fitur ini kreator melakukan *live streaming* menggunakan komputer desktop dengan memanfaatkan perangkat keras eksternal, seperti kamera, mikrofon, dan perangkat lainnya. Dilansir dari (TikTok, 2024b), fitur *live studio* TikTok juga menghasilkan kualitas konten *live* yang lebih berkualitas dengan keamanan yang lebih baik, serta dilengkapi dengan fitur-fitur yang mendukung *live*, seperti obrolan saat *live*, penyuntingan ketika *live*, dan lainnya yang membuat audiens semakin interaktif ketika melakukan siaran langsung.



Gambar 2. 8. Tangkapan layar fitur templat
(Sumber: TikTok)



Gambar 2. 9. Tangkapan layar fitur *AI Self*
(Sumber: TikTok)

Dilansir dari Ads TikTok, fitur templat (lihat gambar 2.8) merupakan fitur yang dibuat untuk memudahkan pengguna dalam membuat iklan video yang menarik dengan memilih template yang sudah tersedia. Templat video TikTok adalah salah satu cara terbaik untuk merapikan dan meningkatkan kualitas video yang dibuat, fitur ini memungkinkan pengguna untuk menghasilkan video yang lebih menarik.

Fitur AI Self (lihat gambar 2.9) merupakan fitur terbaru dari TikTok, fitur ini menghasilkan gambar, video, dan audio yang dihasilkan oleh AI. Konten yang dihasilkan dapat berupa lukisan, kartun, dan anime yang berasal dari penggambaran orang asli (TikTok, 2024a)

Fitur-fitur yang disediakan oleh TikTok membuat pengguna semakin mudah dalam membuat sebuah konten, tidak sedikit dari konten-konten tersebut yang kemudian menjadi viral. Pembuatan video pendek menggunakan TikTok juga membutuhkan penyuntingan yang merupakan bagian dari kreativitas. Selain itu, pembuatan konten TikTok juga merupakan bagian dari pernyataan lisan atau tertulis yang termasuk dalam

komunikasi ekspresif. Hal ini membuktikan bahwa TikTok berperan dalam mengekspresikan diri untuk semua orang secara efektif dan efisien (Mardianto, 2023)

C. Konten Tren di TikTok

TikTok saat ini telah menjadi platform yang memiliki peluang efektif untuk menghasilkan pendapatan melalui berbagai cara. Individu yang aktif membuat dan mengunggah video konten atau disebut kreator TikTok dapat memanfaatkan fitur TikTok untuk menghasilkan pendapatan, seperti melalui penjualan produk, *sponsorship* dan kemitraan merek, *live streaming* yang nantinya para pengikut bisa memberikan sebuah '*gift*' yang bisa ditukar menjadi uang, atau membuka konsultasi dan pelatihan bagi kreator pemula (Putri, 2024)

Hadirnya TikTok sebagai tempat untuk bebas berekspresi tidak hanya memiliki dampak yang positif, tetapi kebebasan yang diberikan membawa kekhawatiran bagi penggunanya. Selain itu, rekomendasi konten-konten relevan yang diberikan oleh algoritma TikTok menjadi sebuah masalah jika dikonsumsi secara berlebihan, karena dibalik itu algoritma TikTok memiliki tujuan supaya para pengguna aplikasi TikTok menghabiskan waktu yang lebih lama. Pengguna aplikasi yang mengonsumsi konten TikTok secara berlebihan akan berujung pada *doom scrolling* (Wicaksono dkk., 2024). Menurut (Wicaksono dkk., 2024) *scrolling* adalah aktivitas menggunakan media sosial secara berlebihan yang kemudian berdampak pada kognitif dan perilaku individu, misalnya aktivitas akademik yang terganggu dan kehilangan kontrol diri.

Penelitian yang dilangsungkan oleh (Selviana dkk., 2024) juga menghasilkan temuan bahwa para remaja yang mengalami kecanduan media sosial mengalami kesulitan untuk berhenti mengakses penggunaan media sosial terutama TikTok pada waktu tidur yang mengakibatkan kualitas tidur menjadi buruk. Kecanduan ini terjadi karena minat seseorang dalam menonton *live* TikTok, algoritma yang terus menghadirkan konten relevan atau konten yang sedang tren, serta notifikasi yang muncul ketika seseorang hendak beranjak tidur.

Dibalik berbagai dampak negatif tersebut, TikTok terus berkembang sebagai platform dengan fitur-fitur beragam yang dimanfaatkan pengguna untuk membentuk

tren-tren baru yang menggambarkan perubahan sosial di masyarakat saat ini. Berikut merupakan contoh tren-tren populer yang hadir di TikTok:

1. Tren *High Value Woman & Men*

Tren *High Value Woman & Men* merupakan tren yang sedang ramai diperbincangkan di TikTok. Tren ini membahas mengenai kualitas apa saja yang membuat seseorang mempunyai nilai tinggi dalam suatu hubungan atau lingkungan sekitarnya. Tren ini ditunjukkan dengan pembahasan yang merujuk pada pengembangan diri untuk mencapai kesuksesan, kemandirian, serta kecerdasan emosional yang terbentuk dari rasa percaya diri. Dengan kata lain, tren *High Value Woman & Men* menyoroti tentang pentingnya menjadi versi terbaik untuk diri sendiri.

2. Tren Joana

Tren Joanna juga merupakan tren yang merujuk pada seseorang yang fokus pada diri sendiri. Tren ini menyoroti seseorang yang berhasil meraih *wishlist* atau impian dalam hidupnya. Disebut tren Joanna karena latar musik yang digunakan menggunakan musik DJ Joanna. Pengguna TikTok yang ikut membuat tren Joanna ini merupakan orang-orang yang memiliki pemikiran untuk lebih mengejar karir dan kesuksesan terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk memiliki hubungan yang serius. Sifat *independent* atau kemandirian juga diperlihatkan oleh mereka yang mengikuti tren Joanna ini.

Tren-tren yang terbentuk tidak hanya menunjukkan tentang perubahan gaya hidup, tetapi juga menunjukkan bagaimana gender dipandang dalam ruang digital. Kedua tren yang sudah disebutkan diatas memberikan gambaran serta pandangan mengenai identitas gender, kualitas dan nilai diri seseorang serta tentang ekspektasi sosial.

3. Tren *Masculine and feminine energy*

Tren *masculine and feminine energy* termasuk tren yang populer, terbukti dari jumlah tayangan yang dilihat dari penggunaan hashtag yang tinggi. Hashtag #masculineandfeminineenergy telah dilihat sebanyak 1,6 juta

kali, #femininenergy sebanyak 88,6 juta kali, dan #masculineenergy menempati peringkat paling tinggi, yaitu sebanyak 174,5 juta kali penayangan.

Tren *masculine and feminine energy* merupakan salah satu bentuk edukasi dalam membentuk kepribadian individu, sekaligus menjadi sarana pertumbuhan dan pemberdayaan diri (Sukmana & Chairil, 2024). Konten yang dibuat oleh para kreator mengenai tren *masculine and feminine energy* disajikan dalam pemahaman yang beragam, konten tersebut melahirkan rekonstruksi sosial atas pemahaman maskulin dan feminin yang sudah mengakar di masyarakat. Beberapa konten yang sering ditemui adalah konten kreator yang memberikan perspektif mengenai bagaimana untuk mengaktifkan energi maskulin atau feminin dalam kehidupan, atau bagaimana cara agar dapat bisa membiarkan diri mereka untuk lebih feminin atau maskulin dalam meningkatkan hubungan. Meskipun tren ini banyak membahas tentang hubungan asmara, tren ini juga mencakup tentang *self-love*, karir dan tujuan hidup.

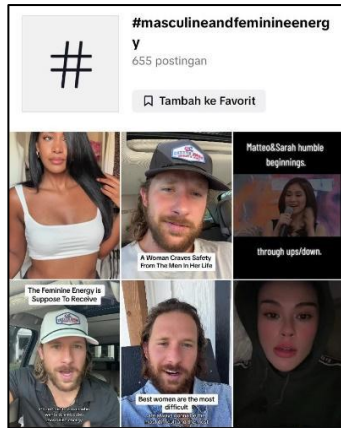
BAB III

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

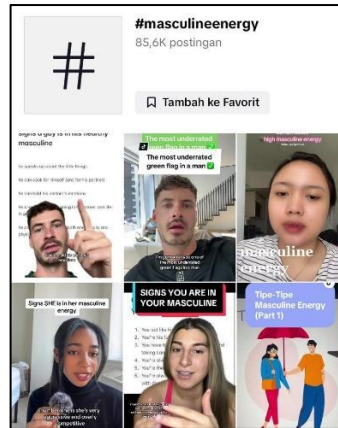
A. HASIL TEMUAN

Pada bab ini peneliti akan menjabarkan terkait hasil temuan dan pembahasan dari tiga hashtag yang dijadikan sebagai unit analisis menggunakan QDA Miner terhadap komentar pada video tren TikTok *masculine and feminine energy*, yaitu hashtag #masculineandfeminineenergy, #feminineenergy, dan #masculineenergy. Peneliti menemukan 655 video dengan tagar #masculineandfeminineenergy, 85.600 video dengan tagar #masculineenergy, dan 372.000 video dengan tagar #feminineenergy. Proses pengumpulan data dilakukan dengan scrolling yang memakan waktu sekitar 45 menit untuk setiap hari kerja.

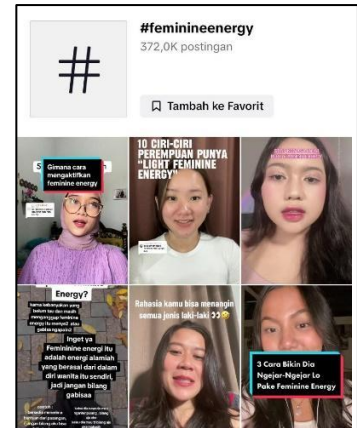
Untuk mengembangkan analisis sampel, penulis menggunakan purposive sampling untuk memilih data secara sengaja berdasarkan relevansinya dengan topik penelitian, yaitu konten dan komentar TikTok yang secara jelas membahas tren masculine and feminine energy. Dari total keseluruhan video (lihat Gambar 3.1 hingga 3.2) yang relevan, peneliti memilih 56 video yang menggunakan tagar #masculineandfeminineenergy, #feminineenergy dan #masculineenergy. Kemudian akan dijadikan sebagai sampel melalui analisis konten dengan memenuhi kriteria sebagai berikut: (1) menggunakan tagar #masculineandfeminineenergy, #masculineenergy, atau #feminineenergy (2) mengangkat tema tentang masculine atau *feminine energy*, (3) kepemilikan konten yang asli, (4) tema relevan dan berkualitas.



Gambar 3. 1.



Gambar 3. 2



Gambar 3. 3

Gambar 3.1 hingga 3.2 Tangkapan layar konten *masculine and feminine energy*

(Sumber: TikTok)

Peneliti memfilter video tersebut untuk kedua kalinya sehingga diperoleh hasil temuan yang terdiri dari 9 konten video dengan jumlah komentar sebanyak 214 komentar untuk hashtag #masculineandfeminineenergy, 28 konten video dengan jumlah komentar sebanyak 747 komentar untuk hashtag #feminineenergy, dan 17 konten video dengan jumlah komentar sebanyak 360 komentar untuk hashtag #masculineenergy. Pemilihan video tersebut diputuskan berdasarkan pada 1) memiliki lebih dari 10.000 *viewers*, 2) memiliki lebih dari 3.000 suka dan 3) telah dibagikan lebih dari 100 kali. Hasil dari pemilihan kriteria-kriteria ini menandakan bahwa konten tersebut dianggap menarik bagi pengguna dan muncul pada laman *For Your Page* (FYP) (Tanjung, 2024). Sedangkan untuk sampel analisis komentar dipilih berdasarkan 30 komentar teratas, yaitu komentar yang paling banyak disukai, dibagikan, atau dibalas. Dari keseluruhan hashtag, peneliti menganalisis 1.321 komentar menggunakan QDA Miner. Sebanyak 80 komentar dikecualikan (emoji dan tag pengguna lain) karena tidak menunjukkan referensi ke kategori mana pun, sehingga jumlah total komentar yang dikodekan adalah 1.241 komentar. Selanjutnya, komentar pada video yang sudah terpilih dikumpulkan dan dianalisis menggunakan QDA Miner untuk mengidentifikasi tema dan rekonstruksi hubungan harmonis terkait tren *masculine and feminine energy* di TikTok.

Temuan ini diuraikan dengan terlebih dahulu dengan mengkategorikan komentar berdasarkan tiga tema pengkodean, yaitu (1) binarisasi energi maskulin dan feminin, (2) pengaturan dinamika kekuasaan, dan (3) relasi komunikasi.

Tabel 3. 1.
Frekuensi Kemunculan Tema menggunakan QDA Miner

		Frekuensi kemunculan	%
Binarisasi Energi Maskulin dan Feminin	Maskulin	91	7,3%
	Feminin	217	17,5%
	Harmonisasi maskulin dan feminin	99	8%
Pengaturan kekuasaan	dinamika Relasi sosial	508	40,9%
Relasi Komunikasi	<i>Princess treatment</i>	29	2,4%
	<i>The norms becoming a good man</i>	80	6,4%
	Relasi asmara	217	17,5%

(Sumber: QDA Miner)

Komunikasi yang terjadi dalam komentar TikTok pada tren *masculine and feminine energy* merupakan bentuk komunikasi antar pribadi di ruang digital, di mana pengguna saling berbagi pengalaman, pandangan, dan perasaan secara terbuka melalui fitur komentar. Hal ini sejalan dengan definisi Joseph A. Devito (2007) mengenai komunikasi antar pribadi dalam bukunya “The Interpersonal Communication Book” sebagai:

“Proses penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera”.

Joseph A. Devito mengemukakan lima prinsip yang dapat mendukung terbentuknya hubungan yang harmonis, yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Kelima prinsip ini menjadi landasan teori dalam menganalisis bagaimana rekonstruksi hubungan harmonis dalam tren *masculine and feminine energy* di TikTok melalui tema-tema yang muncul sebagai berikut:

1. Binarisasi Energi Maskulin dan Feminin

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa 407 komentar mencerminkan beberapa respon terhadap konten video dalam klasifikasi binarisasi energi maskulin dan feminin yang terdiri dari tiga subklasifikasi pengkodean, yaitu maskulin, feminin, dan harmonisasi maskulin dan feminin. Klasifikasi ini membahas konstruksi sosial tentang bagaimana seseorang mendefinisikan, memisahkan, atau menyeimbangkan kedua energi tersebut. Binarisasi energi dalam konteks ini berarti proses pembagian atau pengelompokan energi menjadi dua kategori yang saling berlawanan atau berbeda secara tegas, yakni energi maskulin dan energi feminin. Namun, ada juga upaya untuk mengharmonisasikan kedua energi tersebut sebagai suatu kesatuan yang saling melengkapi, bukan hanya sebagai dualitas yang terpisah.

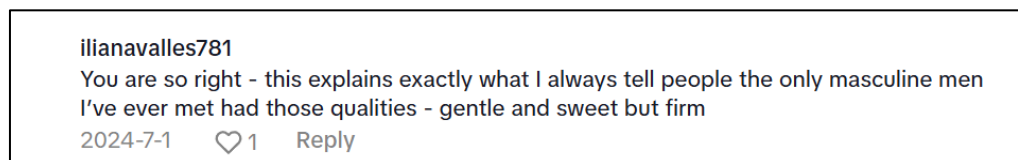
a. Maskulin

Subklasifikasi pengkodean maskulin pada tabel 3.1 menunjukkan sebanyak 91 komentar yang memperkuat atau menyoroti ciri-ciri energi maskulin. Sebagian komentar menggambarkan tentang konstruksi tertentu mengenai maskulinitas, contohnya merepresentasikan mengenai bagaimana seorang pria seharusnya bersikap. Hal tersebut dapat dilihat dari komentar pengguna TikTok dengan *username* @Eden yang mengatakan “*True masculinity LADIES listen up-Strength not dominance, attentive not defensive, protective not aggressive, perseverance not driven... gentle but firm, calm but assertive, patient but proactive...*” (maskulinitas sejati, para wanita, dengarkan baik-baik – kekuatan bukan dominasi, perhatian bukan defensif, protektif bukan agresif, ketekunan bukan dorongan ego... lembut tapi tegas, tenang tapi tegas, sabar tapi proaktif) pada konten di akun @kevinxpasco yang membahas tentang *relationship tips for men*.



Gambar 3. 4. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok
(Sumber: TikTok @kevinxpasco)

Selanjutnya komentar lain dari salah satu video TikTok oleh ilianavalles781 yang membahas tips *masculine energy* untuk laki-laki menyebutkan “*You are so right – this explains exactly what I always tell people the only masculine men I’ve ever met had those qualities – gentle and sweet but firm*” (Anda benar sekali – ini menjelaskan dengan tepat apa yang selalu saya katakan kepada orang-orang bahwa satu-satunya pria maskulin yang pernah saya temui memiliki kualitas-kualitas tersebut – lembut dan manis namun tegas). Hal ini memperlihatkan bahwa konsep *masculine energy* di TikTok mengindikasikan konstruksi ulang terhadap maskulinitas yang tidak lagi identik dengan kekerasan atau mendominasi, tapi lebih menekankan keseimbangan antara kelembutan dan ketegasan.



Gambar 3. 5. Tangkapan layar komentar pengguna
(Sumber: TikTok @kevinxpasco)

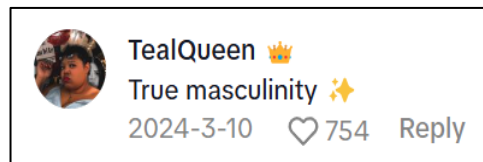
Komentar oleh akun @venxah59 dalam video TikTok yang menyoroti pentingnya seorang pria untuk sepenuhnya berada dalam energi maskulinnya, pengguna tersebut mengatakan “*A ‘masculine’ man is attractive in so many ways, than just helping around the house*” (seorang pria ‘maskulin’ itu menarik dalam banyak hal, bukan hanya karena membantu di rumah saja.). Komentar ini menegaskan bahwa kualitas-kualitas seperti kehadiran, ketegasan, kepemimpinan, ketenangan emosional, atau kedewasaan adalah daya tarik utama dari seorang pria maskulin, sebagaimana ditekankan dalam isi konten video

tersebut. Makna isi konten serupa juga muncul dalam komentar di video lain yang membahas pandangan jujur tentang bagaimana pria seharusnya bersikap dalam sebuah hubungan, seperti pernyataan setuju tentang sifat maskulin yang disampaikan oleh akun @tealqueen94 “*True masculinity ✨*” (maskulinitas sejati) dan oleh akun tealqueen94 “*THIS is true masculinity*” (ini adalah maskulinitas sejati ✨) yang sama-sama menunjukkan bahwa maskulinitas sejati datang dari dalam diri, seperti ketulusan, ketenangan, menjadi diri sendiri, bukan hanya mengenai penampilan.

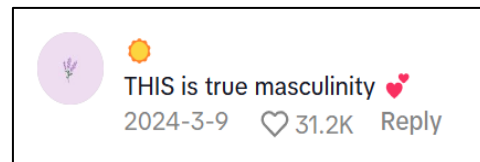


Gambar 3. 6. Tangkapan layar komentar pengguna

(Sumber: @dannymorel)



Gambar 3. 7. Tangkapan layar komentar pengguna (Sumber: @kevinxpasco)

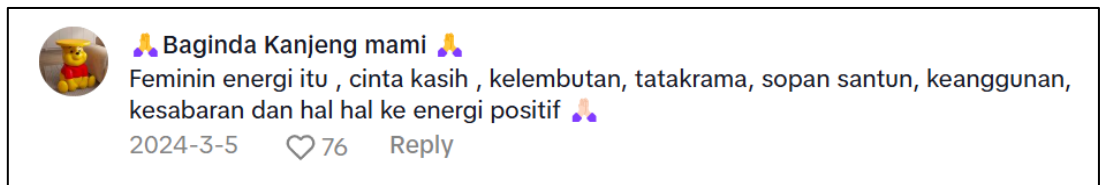


Gambar 3. 8. Tangkapan layar komentar pengguna (Sumber: @kevinxpasco)

b. Feminin

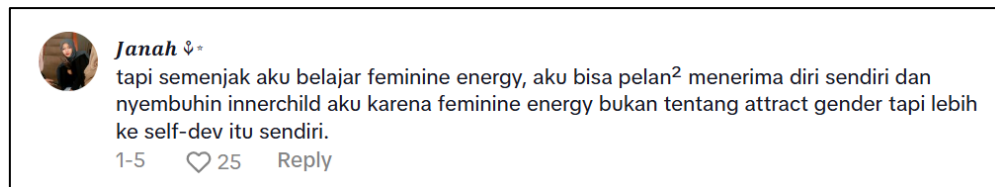
Subklasifikasi pengkodean feminin pada tabel 3.1 menunjukkan sebanyak 217 komentar mencerminkan respon terhadap kreator video yang membahas konsep *feminine energy*. Tanggapan dalam klasifikasi ini memberikan gambaran tentang *feminine energy* yang sering kali diasosiasikan dengan kelembutan, cinta kasih, dan keanggunan. Seperti komentar dengan akun @kanjeng703ratu4 pada video milik akun @milazahra7 yang menjelaskan tentang cara mengaktifkan *feminine energy*, yang mengatakan: “*Feminin energi itu, cinta kasih, kelembutan, tatakrma, sopan santun, keanggunan, kesabaran*

dan hal hal ke energi positif". Sementara komentar lain dari akun @halojanah menyoroti sisi personal dari penerapan *feminine energy* pada proses pengembangan diri, yang mengatakan "*tapi semenjak aku belajar feminine energy, aku bisa pelan² menerima diri sendiri dan nyembuhin innerchild aku karena feminine energy bukan tentang attract gender tapi lebih ke self-dev itu sendiri.*". Kedua komentar ini menunjukkan bahwa *feminine energy* tidak hanya dipahami sebagai kelembutan dan keanggunan, tetapi sekaligus menjadi cara untuk menerima, mencintai, dan berdamai dengan diri sendiri.



Gambar 3. 9.Tangkapan layar komentar pengguna

(Sumber: TikTok @milazahra7)

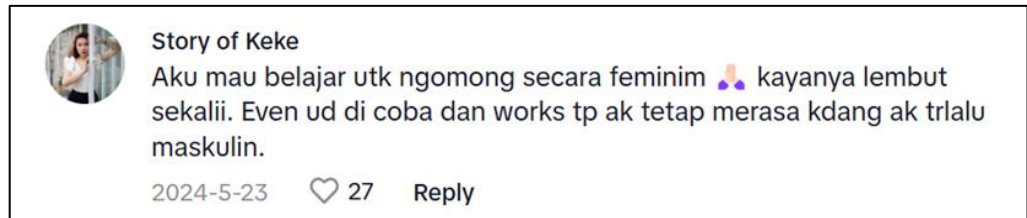


Gambar 3. 10. Tangkapan layar komentar pengguna

(Sumber: TikTok @bowliiv)

Selain dikaitkan dengan dengan kelembutan, keanggunan, dan sikap tenang, hal lain yang sering dikaitkan dengan *feminine energy* yaitu dalam gaya bicara dan penampilan. Seperti komentar oleh username @Keziamaranatha yang mengatakan "*Aku mau belajar utk ngomong secara feminim 🙌 kayanya lembut sekali. Even ud di coba dan works tp ak tetap merasa kdang ak trlalu maskulin.*". Komentar tersebut menunjukkan adanya keinginan untuk mempraktikkan energi feminin melalui gaya berbicara yang lebih halus dan lembut. Meskipun pengguna mencoba untuk tampil lebih feminin, tetap muncul perasaan bahwa dirinya terlalu maskulin. Seperti komentar lainnya oleh @kaguya23040 yang menyebutkan "*Ternyata selama ini gwe feminine energy, cuma tampilan gw*

emang tomboy, eh tapi itu termasuk feminin gak y kalo style masih tomboy”. Kedua komentar diatas memberikan pemahaman bahwa *feminine energy* tidak dapat dipahami secara kaku atau terbatas pada stereotip penampilan fisik semata.

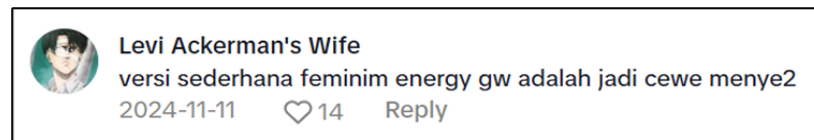


Gambar 3. 11. Tangkapan layar komentar pengguna
(Sumber: TikTok @tresnany_moonlight)

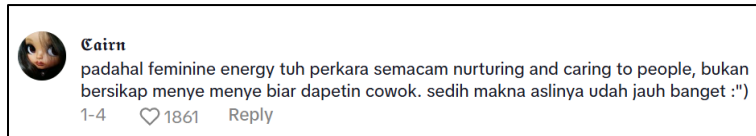


Gambar 3. 12. Tangkapan layar komentar TikTok (Sumber: TikTok
@tresnany_moonlight)

Komentar lainnya tentang *feminine energy* adalah oleh akun @istrinyalevi yang mengatakan “*versi sederhana feminim energy gw adalah jadi cewe menye2*”. Sementara itu, komentar lain oleh akun @cleoactus mengatakan “*padahal feminine energy tuh perkara semacam nurturing and caring to people, bukan bersikap menye biar dapetin cowok. Sedih makna aslinya udah jauh banget :)*” “. Kedua komentar diatas memberikan perspektif yang berbeda mengenai *feminine energy*, menunjukkan bahwa *feminine energy* bersifat dinamis dan terus dikonstruksikan ulang oleh para pengguna di media sosial.



Gambar 3. 13. Tangkapan layar komentar pengguna
(Sumber: TikTok @karinaustin)

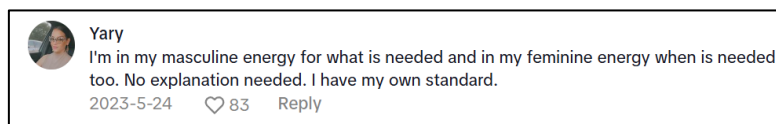


Gambar 3. 14. Tangkapan layar komentar pengguna
(Sumber: TikTok @bowliiv)

c. Harmonisasi maskulin dan feminin

Subklasifikasi pengkodean harmonisasi maskulin dan feminin menunjukkan sebanyak 99 komentar mencerminkan respon terhadap kreator video. Kategori ini memaparkan tentang keseimbangan antara energi maskulin dan feminin dalam diri seseorang maupun dalam suatu relasi. Komentar oleh akun @yarypearson misalnya yang mengatakan *“I’m in my masculine energy for what is needed and in my feminine energy when is needed too. No explanation needed. I have my own standard”* (Saya menggunakan energi maskulin saya untuk apa yang dibutuhkan dan menggunakan energi feminin saya ketika dibutuhkan. Tidak perlu penjelasan. Saya punya standar saya sendiri).

Komentar lain dengan makna sama oleh akun @octa.ajh mengatakan *“kak, aku kadang feminim dan kadang maskulin itu gimana yaa?”*. Balasan dari kreator *“same here, aku juga gak feminine 100% dan menurutku gapapa banget karena artinya kita gak rigid, kaku dan lebih fleksibel”*.



Gambar 3. 15. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok
(Sumber: TikTok @dannymorel)

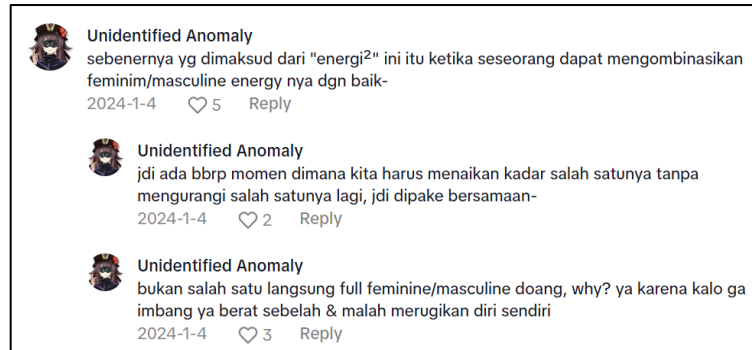


Gambar 3. 16. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok
(Sumber: TikTok @karinaustin)

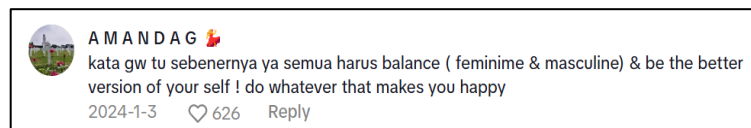
Komentar oleh akun @constxntiane juga memberikan tanggapan mengenai kombinasi feminin dan maskulin:

“sebenarnya yg dimaksud dari “energi2” ini itu ketika seseorang dapat mengombinasikan feminim/masculine energy nya dgn baik, jdi ada bbrp momen dimana kita harus menaikkan kadar salah satunya tanpa mengurangi salah satunya lagi, jdi dipake bersamaan bukan salah satu langsung full feminine/masculine doang, why? Ya karena kalo ga imbang ya berat sebelah & malah merugikan diri sendiri”.

Komentar dengan makna sama disampaikan oleh akun @pickieebubbles *“kata gw tu sebenarnya ya semua harus balance (feminine & masculine) & be the better version of your self! Do whatever that makes you happy”*. Kedua komentar tersebut menyoroti pentingnya menjaga keseimbangan antara *masculine and feminine energy*, selain itu menegaskan bahwa harmonisasi antara *masculine and feminine energy* berperan besar dalam menjaga kesehatan mental dan mendukung perkembangan diri. Sementara itu, komentar oleh akun @ayuria9 merupakan representasi dari pemahaman *masculine and feminine energy* dari kedua komentar sebelumnya, ia mengatakan *“saya kalo dirumah nerapin feminim energy ke suami, Krn suami maskulin energy. kalo diluar rumah baru aku terapin maskulin Krn kerja. Emang maskulin atau feminim tergantung kondisi ya 🥰”*.



Gambar 3. 17. Tangkapan layar komentar pengguna
(Sumber: TikTok @lailysyahda)



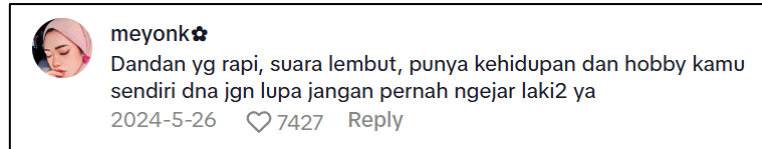
Gambar 3. 18. Tangkapan layar komentar pengguna
(Sumber: TikTok @lailysyahda)

2. Pengaturan Dinamika Kekuasaan

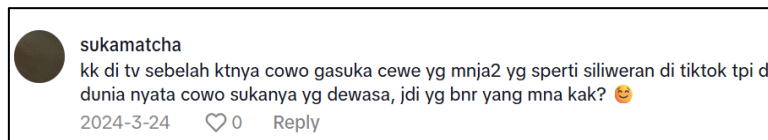
Tabel 3.1 menunjukkan bahwa 508 komentar mencerminkan bagaimana pengguna TikTok merespons narasi yang terbentuk melalui konten-konten mengenai *masculine and feminine energy*. Pengguna TikTok dalam hal ini juga mencoba untuk memberikan standar-standar sosial yang terbentuk di TikTok dari tren *masculine and feminine energy*.

Komentar dari akun @meyonks mengatakan “*dandan yang rapi, punya kehidupan dan hobby kamu sendiri dan jgn lupa jangan pernah ngejar laki2 ya*”, komentar tersebut mencerminkan upaya dalam menyeimbangkan energi feminine dan maskulin dalam diri perempuan. Di satu sisi, komentar tersebut menekankan kelembutan dan keanggunan sebagai ciri feminin, namun di sisi lain juga mendorong kemandirian dan fokus pada kehidupan pribadi yang mencerminkan ciri energi maskulin. Komentar oleh akun @feminimcute mengatakan “*Kk di tc sebelah ktnya cowo gasuka cewe yg mnja2 yg sperti siliweran di tiktok tpi di dunia nyata cowo Sukanya yg dewasa, jdi yg bnr yang mna kak?*” menunjukkan adanya kebingungan terhadap standar sosial yang

ada terhadap perempuan untuk tampil feminine dan pada saat yang sama harus bersikap dewasa. Sementara itu, komentar lain oleh akun @thehamburgerdiet mengatakan “*we are reinventing the patriarchy this is crazy*” (kita sedang menciptakan kembali sistem patriarki, ini gila), mengisyaratkan bahwa antara energi maskulin dan feminine di era saat ini mengalami pergeseran makna dan peran.



Gambar 3. 19. Tangkapan layar komentar pengguna
(Sumber: TikTok @sapphireaurellia)

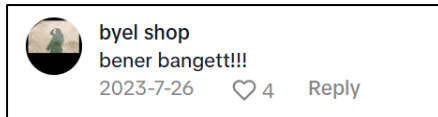


Gambar 3. 20. Tangkapan layar komentar pengguna
(Sumber: TikTok @feminiyou)

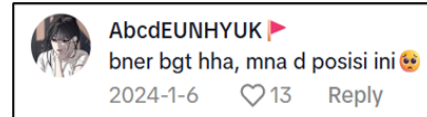


Gambar 3. 21. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok
(Sumber: TikTok @valeriafuno)

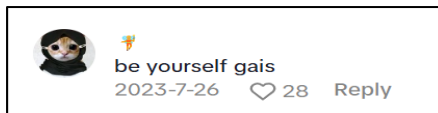
Konten TikTok mengenai tren *masculine and feminine energy* mendapatkan berbagai respon dari pengguna. Respon setuju tentang penjelasan *masculine and feminine energy* hampir selalu ditemui dalam setiap postingan. Misalnya komentar oleh @xxxxbbblouse1728 yang mengatakan “*bener banget!!!*” dan komentar oleh akun @alloreddd_ “*bner bgt hha, mna d posisi ini* 🙄” dalam video yang membahas tentang 3 cara untuk dia bikin ngejar dengan jalur *feminine energy*, yaitu dengan menjadi wanita misterius, bisa merawat diri dengan baik, dan mengetahui bahwa dirinya berharga. Komentar lainnya memberikan respon yang sebaliknya, seperti komentar oleh akun @meiifiles yang mengatakan “*be yourself gais*” (jadilah diri sendiri gais) dan komentar oleh akun @niinuuu_ yang mengatakan “*dah gue mau jd diri sendiri aja dah* 🙄 🙄”.



Gambar 3. 22. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok
(Sumber: @taniamilest)



Gambar 3. 23. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok (Sumber: @feminiyou)

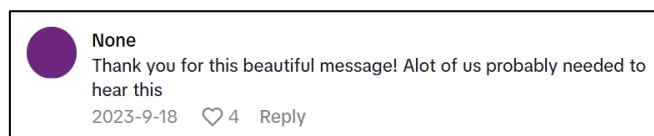


Gambar 3. 24. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok
(Sumber: @taniamiles)

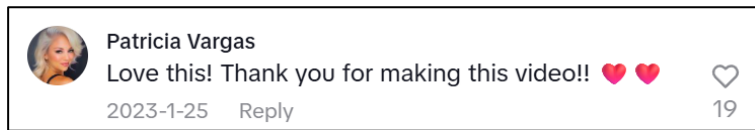


Gambar 3. 25. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok
(Sumber: TikTok @ taniamilest)

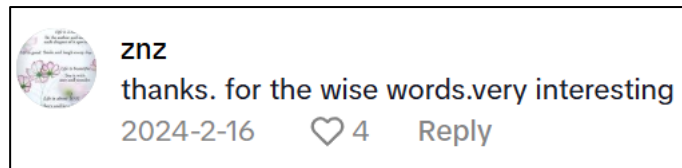
Komentar-komentar seperti *“Thank you for this beautiful message! Alot of us probably needed to hear this”* oleh akun @ notanymore_2 , *“Love this! Thank you for making this video!! ❤️ ❤️”* oleh akun @ ms_patricia_vagas *“thanks. for the wise words.very interesting”* oleh akun @zeldhazerp hingga *“love this explanation of containment”* oleh akun @midnightn_thegarden menunjukkan bahwa pengguna tidak hanya mengafirmasi konten tersebut, tetapi menempatkan kreator sebagai figur yang memberikan arahan sosial. Komentar lain seperti *“kak, thank you sooo much for remind me about this, now i know how to react this situation. doain aku bisa dipertemukan sama yang sesuai standar ku yaa”* oleh akun @cheersbabee dan komentar *“kayanyaa akuu ngerasaa di dark feminine, terimakasihh kakk udah buatin light feminine aku jadi tauu! ❤️”* oleh akun @_noviagrni menunjukkan bahwa pengguna tidak hanya mengapresiasi, tapi juga menginternalisasi nilai-nilai dari konten tersebut dan menjadikannya acuan dalam menjalani kehidupan pribadi. Komentar-komentar tersebut secara tidak langsung menempatkan kreator sebagai sumber inpsirasi dan panutan.



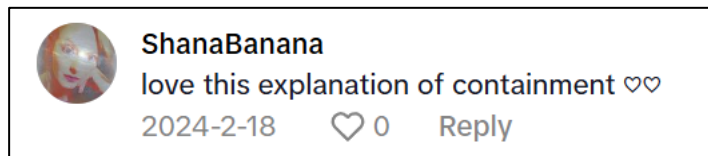
Gambar 3. 26. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok
(Sumber: TikTok @justnthemoment)



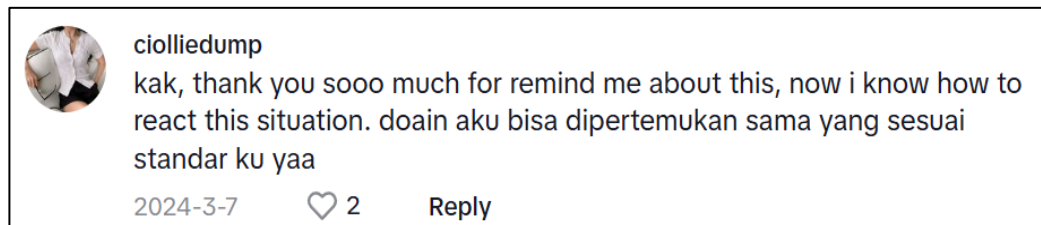
Gambar 3. 27. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok
(Sumber: TikTok @dannymorel)



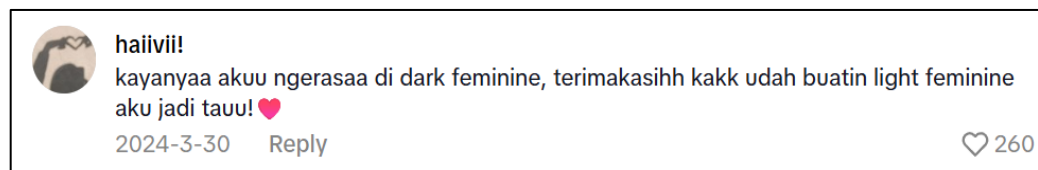
Gambar 3. 28. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok
(Sumber: TikTok @dannymorel)



Gambar 3. 29. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok
(Sumber: TikTok @dannymorel)



Gambar 3. 30. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok
(Sumber: TikTok @melsjourney123)



Gambar 3. 31. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok
(Sumber: TikTok @karinaustin)

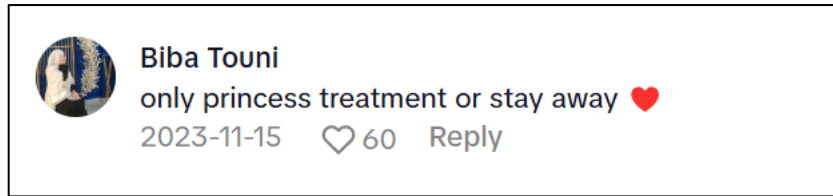
3. Relasi Komunikasi

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa 326 komentar yang membahas tentang aspek komunikasi, muncul beberapa subklasifikasi pengkodean yang menyoroti tentang *princess treatment*, *the norms becoming a good man*, dan relasi asmara.

a. *Princess treatment*

Subklasifikasi pengkodean *princess treatment* mencakup 29 komentar yang memperlihatkan tentang bagaimana sebagian perempuan menginginkan perhatian lebih dan perlakuan istimewa. Seperti komentar oleh akun @bibatounii yang mengatakan “*Only princess treatment or stay away* ❤️” (Hanya perlakuan seperti seorang putri atau menjauh ❤️). Komentar lain oleh akun @sabrinaandpim dalam salah satu video TikTok yang membahas *feminine energy* – jangan beli waktu cowo, juga mengatakan “*Every girl on this planet deserves to be treated this way* ✨” (Semua gadis di planet ini pantas diperlakukan seperti ini). Komentar tersebut menunjukkan jika semua wanita di dunia ini pantas diperlakukan layaknya seorang putri oleh pasangannya, selain itu menjunjung prinsip bahwa ‘*if he want, he would*’ yang berarti jika dia mau, maka dia akan lakukan. Seperti pada komentar oleh akun @thegirlueverknow “*if he want, he would*” dan akun @wnvnrsyfa_ yang mengatakan hal sama “*yaass!! If he want he would!!* 🔥” (yaaaa!! Jika dia mau dia akan melakukannya).

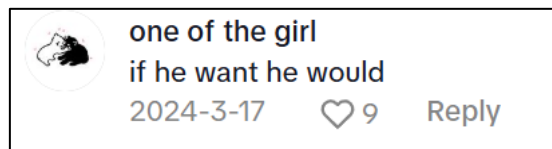
Prinsip tersebut juga berarti bahwa wanita harus tenang dan tidak agresif dalam menghadapi pasangannya, karena jika pasangannya menginginkannya, maka dia akan lakukan apapun, seperti komentar oleh akun @zinia09_ yang mengatakan “*inget guys “if a man really wants u, u won’t ask for effort he will call u, he will text u, no matter what”.*” (jika seorang pria benar-benar menginginkanmu, kamu tidak akan meminta usaha, dia akan menelfonmu, dia akan mengirimimu pesan, tidak peduli apa pun).



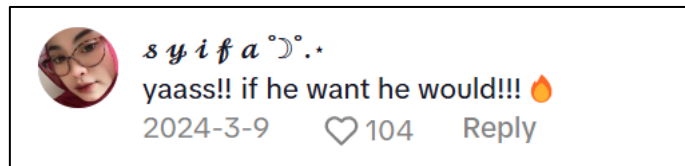
Gambar 3. 32. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok
(Sumber: TikTok @zafeiriapapachristou)



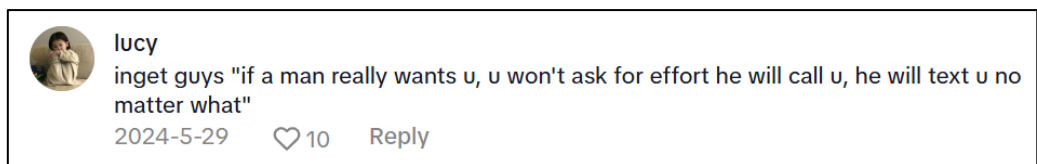
Gambar 3. 33. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok
(Sumber: TikTok @zafeiriapapachristou)



Gambar 3. 34. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok
(Sumber: TikTok @feminiyou)

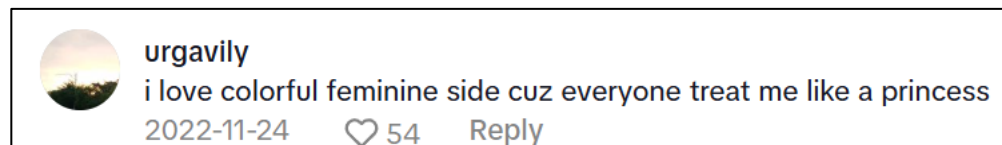


Gambar 3. 35. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok
(Sumber: TikTok @feminiyou)

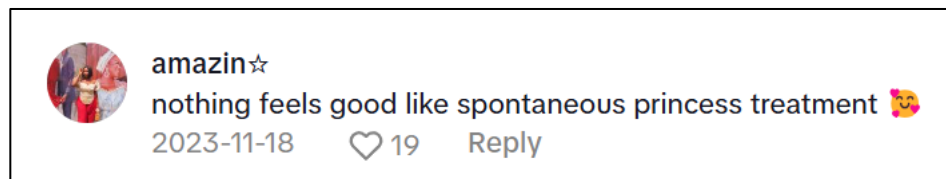


Gambar 3. 36. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok
(Sumber: TikTok @feminiyou)

Komentar lain dari *username* @thnkingabtyouu pada akun @valeriafune mengatakan “*I love colorful feminine side cuz everyone treat me like a princess*” (Saya menyukai sisi feminin yang penuh warna karena semua orang memperlakukan saya seperti seorang putri). Komentar ini menunjukkan bahwa perempuan yang menunjukkan sisi feminin, terutama yang diasosiasikan dengan penampilan, sering kali memberi efek sosial positif, yaitu dia diperlakukan seperti seorang putri oleh orang-orang disekitarnya. Komentar lain oleh akun @amazin531 yang mengatakan “*nothing feels good like spontaneous princess treatment 🥰*” (tidak ada yang terasa lebih menyenangkan daripada perlakuan spontan seperti seorang putri).



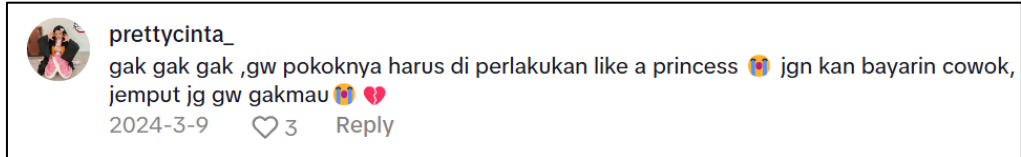
Gambar 3. 37. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok
(Sumber: TikTok @valeriafune)



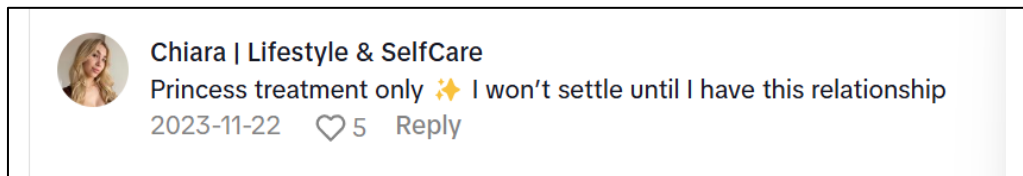
Gambar 3. 38. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok
(Sumber: TikTok @zafeiriapapachristou)

Komentar lainnya memberikan pemahaman di mana perempuan diposisikan sebagai pihak yang dilayani sepenuhnya terutama dalam *relationship*. Seperti komentar oleh akun @kawaiinezuko yang mengatakan “*gak gak gak, gw pokoknya harus diperlakukan like a princess 🥰 jgn kan bayarin cowok, jemput jg gw gak mau 🥰💖*”. Komentar lain yang serupa adalah komentar oleh akun @levelupwithchiara yang mengatakan “*Princess treatment only ✨ I won't settle until I have this relationship*” (Hanya ingin diperlakukan

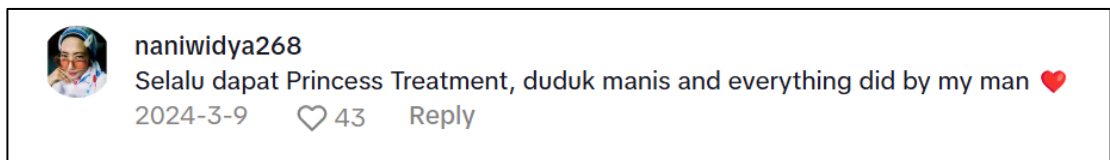
seperti putri ✨ Aku tidak akan mau menjalin hubungan apa pun sampai mendapatkan hubungan seperti ini.). Komentar tersebut menjadikan konsep *princess treatment* sebagai standar dalam suatu hubungan. Komentar serupa adalah komentar oleh akun @naniwidya268 yang mengatakan “*Selalu dapat Princess treatment, duduk manis and everything did by man*”.



Gambar 3. 39. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok
(Sumber: TikTok @feminiyou)



Gambar 3. 40. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok
(Sumber: TikTok @ zafeiriapapachristou)



Gambar 3. 41. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok
(Sumber: TikTok @zafeiriapapachristou)

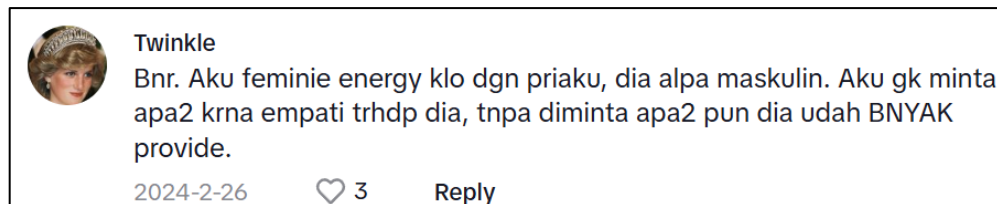
b. *The norms becoming a good man*

Subklasifikasi *the norms becoming a good man* mencakup 80 komentar yang merujuk pada bagaimana laki-laki seharusnya bersikap, berperilaku, dan menjalani kehidupan untuk dianggap sebagai laki-laki yang baik dalam suatu kelompok atau dalam sebuah hubungan yang harmonis. Seperti komentar dari akun @groundpounder11b yang mengatakan “*A man has to feel very secure in his relationship to open up to a woman*” (seorang pria harus merasa sangat aman

dalam hubungannya agar bisa membuka diri kepada seorang perempuan). Komentar lainnya oleh akun @redthreads23 yang mengatakan “*Bnr. Aku feminine energy klo dgn priaku, dia alpa maskulin. Aku gk minta apa2 krna empati trhdp dia, tnpa diminta apa2 pun dia udah BNYAK provide.*”. Kedua komentar tersebut merepresentasikan bahwa konstruksi sosial tentang laki-laki yang baik mencakup kemampuan untuk memberikan rasa aman secara emosional, serta berperan aktif sebagai pihak yang memberi dan memimpin dalam hubungan (*provider*).



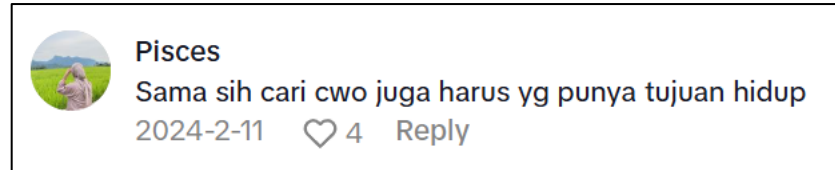
Gambar 3. 42. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok
(Sumber: TikTok @dannymorel)



Gambar 3. 43. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok
(Sumber: TikTok @@melsjourney123)

Komentar-komentar ini mencerminkan ekspektasi masyarakat terhadap sosok laki-laki ideal atau "pria baik" dalam konteks tren *masculine and feminine energy* di TikTok. Komentar lain oleh akun @knahhhh03 menyebutkan “Sama sih cari cwo juga harus yg punya tujuan hidup” pada video yang memberikan tips pengembangan diri bagi perempuan. Komentar tersebut menunjukkan bahwa laki-laki yang ideal adalah mereka yang memiliki visi misi dan arah yang jelas. Komentar lain dengan makna sama yaitu oleh akun @paula.domenianni mengatakan “*Totally right. That’s exactly who I want!!! A real man*” (Benar sekali. Itulah yang aku inginkan!!! Pria sejati) pada video yang menyoroti

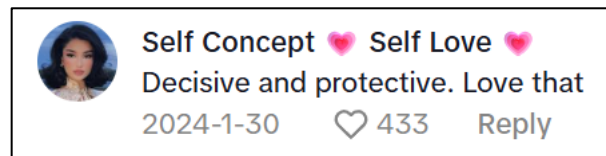
karakteristik pria ideal. Sementara itu, komentar oleh akun @thatgirl_ashl333 menyoroti tentang kualitas pria yaitu *“Decisive and protective. Love that”* (tegas dan protektif. Suka itu) pada video TikTok yang menyampaikan tentang perbedaan energi maskulin dan feminin dalam hubungan serta pentingnya menyeimbangkan keduanya.



Gambar 3. 44. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok
(Sumber: TikTok @nmaliccaa)



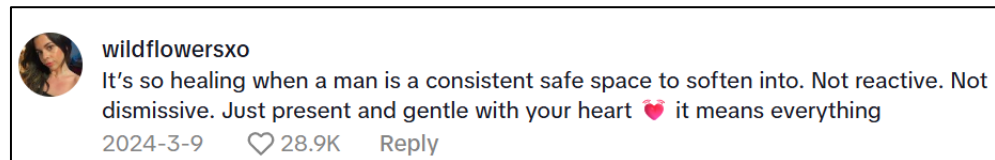
Gambar 3. 45. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok
(Sumber: TikTok @@girlsgonebibleclips)



Gambar 3. 46. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok
(Sumber: TikTok @zafeiriapapachristou)

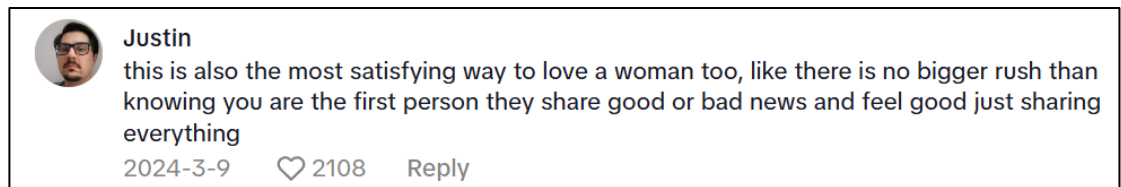
Pada komentar lain, seorang pria penting memiliki peran sebagai pendukung emosional yang stabil dan penuh kasih dalam hubungan, seperti komentar oleh akun @wildflowers mengatakan *“It’s so healing when a man is a consistent safe space to soften into. Not reactive. Not dismissive. Just present and gentle with your hearth 🧡 it means everything”* (Sangat menyembuhkan ketika seorang suami menjadi tempat yang aman untuk bersikap lembut. Tidak reaktif. Tidak meremehkan. Cukup hadir dan bersikap lembut pada hati Anda 🧡 itu berarti segalanya). Komentar lain oleh akun @kelsier146 juga

mengatakan “*this is also the most satisfying way to love a woman too, like there is no bigger rush than knowing you are the first person they share good or bad news and feel good just sharing everything*” (ini juga cara paling memuaskan untuk mencintai seorang perempuan, rasanya ngga ada yang lebih menyenangkan selain jadi orang pertama yang mereka beri kabar baik atau buruk, dan mereka merasa nyaman berbagi segalanya).



Gambar 3. 47. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok

(Sumber: TikTok @kevinxpasco)



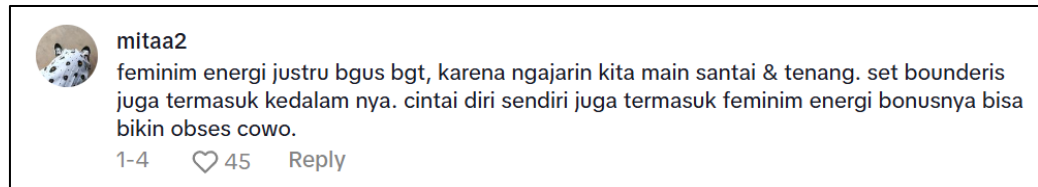
Gambar 3. 48. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok

(Sumber: TikTok @kevinxpasco)

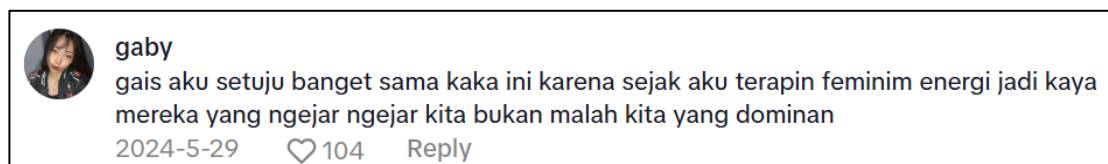
c. Relasi asmara

Subklasifikasi pengkodean relasi asmara mencakup 217 komentar menyoroti tentang pengalaman pribadi pengguna dalam menjalin hubungan asmara, seperti komentar oleh @censi.nora yang mengatakan “*feminim energi justru bgus bgt, karena ngajarin kita main santai & tenang. set bounderis juga termasuk kedalam nya. cintai diri sendiri juga termasuk feminim energi bonusnya bisa bikin obses cowo.*”. Komentar tersebut menyoroti bagaimana *feminine energy* mengajarkan untuk lebih tenang dan mencintai diri sendiri, sehingga membuat laki-laki tertarik. Komentar lain yang serupa adalah komentar oleh @gbupretty_ yang mengatakan “*gais aku setuju banget sama kaka ini karena sejak aku terrapin feminim energi jadi kaya mereka yang ngejar kita bukan malah kita yang dominan*”. Kedua komentar menekankan bahwa *feminine energy* menghasilkan pola komunikasi yang lebih menguntungkan

secara emosional. Perubahan posisi dari dominan menjadi lebih pasif namun tetap dihargai merupakan bagian dari rekonstruksi komunikasi asmara yang terjadi melalui TikTok.

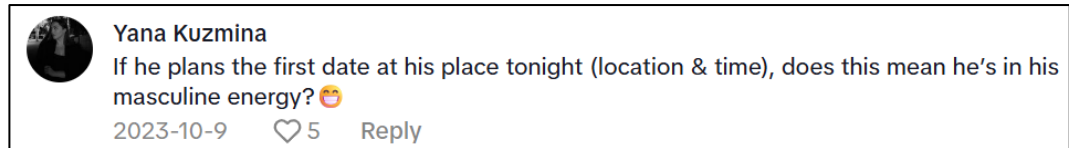


Gambar 3. 49. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok
(Sumber: TikTok @bowliiv)

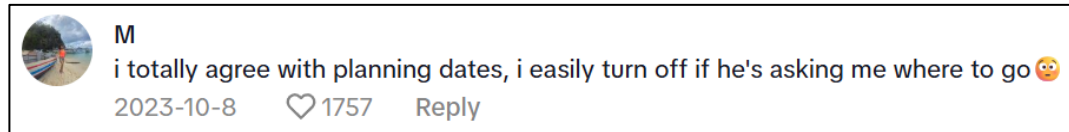


Gambar 3. 50. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok
(Sumber: TikTok @sapphirearellia)

Kedua komentar ini memperlihatkan ekspektasi terhadap peran *masculine energy* dalam relasi asmara. Komentar oleh akun @thesweetspace mengatakan “*If he plans the first date at his place tonight (location & time), does this mean he’s in his masculine energy? 😊*” (Jika dia merencanakan kencan pertama di tempatnya malam ini (lokasi & waktu), apakah ini berarti dia berada dalam energi maskulinnya? 😊) yang menyinggung tentang tanda-tanda *masculine energy* dalam hubungan asmara yang menunjukkan sikap kepemimpinan dan tegas. Komentar dengan makna yang sama oleh akun @eleisse222 mengatakan “*i totally agree with planning dates, i easily turn off if he’s asking me where to go 🙄*” (Saya sangat setuju dengan perencanaan kencan, saya mudah menjauh jika dia bertanya ke mana harus pergi 🙄)” Komentar tersebut menandakan apresiasi perempuan pada sikap tegas dan pengambilan keputusan laki-laki yang mencerminkan sikap kepemimpinan dalam hubungan asmara.



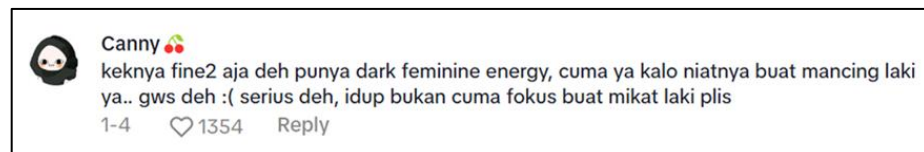
Gambar 3. 51. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok
(Sumber: TikTok @kevinxpasco)



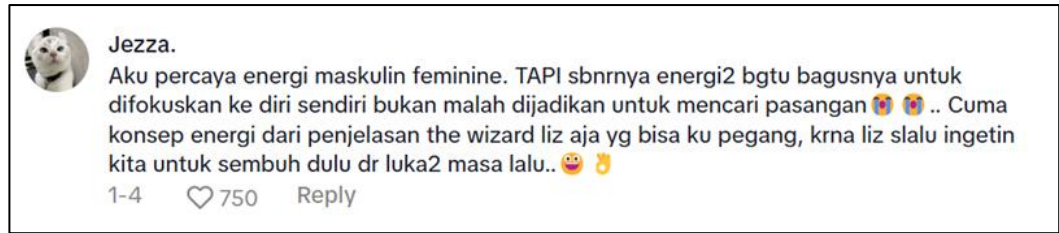
Gambar 3. 52. Tangkapan layar komentar pengguna
(Sumber: TikTok @ kevinxpasco)

Komentar oleh akun @itskened memberikan pandangan lain dimana ia menolak secara eksplisit penggunaan energi feminin atau maskulin untuk menarik pasangan, terutama laki-laki. Dalam komentarnya ia mengatakan *“keknya fine2 aja deh punya dark feminine energy, cuma ya kalo niatnya buat mancing laki ya.. gws deh :(serius deh, idup bukan cuma fokus buat mikat laki plis”*. Komentar lain yang serupa adalah komentar oleh akun @jezzamart1nes yang mengatakan:

“Aku percaya energi maskulin feminine. TAPI sbnrnya energi2 bgtu bagusnya untuk difokuskan ke diri sendiri bukan malah dijadikan untuk mencari pasangan 🤔🤔.. Cuma konsep energi dari penjelasan the wizard liz ja yg aku bisa ku pegang, krna liz slalu ingetin kita untuk sembuh dulu dr luka2 masa lalu.. 🤔👉”



Gambar 3. 53. Tangkapan layar komentar pengguna TikTok
(Sumber: TikTok @bowliiv)



Gambar 3. 54. Tangkapan layar komentar pengguna
(Sumber: TikTok @bowliiv)

B. PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini, peneliti berfokus untuk membahas hasil temuan analisis terhadap penelitian yang telah dilakukan. Temuan analisis pada penelitian ini adalah komentar-komentar yang kemudian di kategorikan berdasarkan tema yang muncul yang dianalisis menggunakan QDA Miner. Tiga pengkodean tema tersebut yaitu (1) binarisasi energi maskulin dan feminin, (2) pengaturan dinamika kekuasaan, dan (3) relasi komunikasi.

Peneliti mengkaji tema-tema yang muncul menggunakan lima prinsip dalam mencapai hubungan harmonis yang diadaptasi dari konsep keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan menurut Joseph A. Devito. Prinsip-prinsip ini tidak digunakan dalam konteks komunikasi tatap muka sebagaimana dalam teori komunikasi interpersonal, melainkan untuk memahami bagaimana nilai-nilai tersebut direpresentasikan dan direkonstruksi dalam hubungan antarindividu di ruang digital, khususnya pada tren *masculine and feminine energy* di TikTok.

Selanjutnya peneliti akan membahas hasil temuan analisis untuk melihat bagaimana konsep hubungan harmonis direkonstruksi melalui tren *masculine and feminine energy* berdasarkan kelima prinsip tersebut.

1. Analisis Pola Konsep Hubungan Harmonis dalam Tren *Masculine and feminine energy*

Berdasarkan hasil temuan, peneliti menemukan bahwa diskusi mengenai tren *masculine and feminine energy* di TikTok tidak hanya menjadi ruang untuk

berinteraksi, akan tetapi menjadi ruang rekonstruksi nilai, identitas, dan hubungan antar pengguna. Berdasarkan hasil temuan, analisis difokuskan pada tiga tema utama hasil pengkodean, yaitu: binarisasi energi maskulin dan feminin, pengaturan dinamika kekuasaan, dan relasi komunikasi.

Ketiga tema ini diuraikan dengan memuat lima prinsip hubungan harmonis, yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan. Prinsip-prinsip ini membantu peneliti memahami bagaimana pengguna TikTok merekonstruksi hubungan yang harmonis melalui interaksi yang saling terbuka, mendukung, empatik, serta berlandaskan sikap positif dan kesetaraan.

a. Binarisasi Energi Maskulin dan Feminin

Berdasarkan hasil temuan, klasifikasi ini mencerminkan konstruksi sosial mengenai bagaimana individu mendefinisikan, memisahkan, dan berupaya menyeimbangkan kedua energi tersebut. Klasifikasi binarisasi energi maskulin dan feminin tidak hanya memperlihatkan perbedaan energi yang tegas, tetapi membuka ruang bagi pemahaman yang lebih terbuka dan menerima berbagai perbedaan melalui proses hubungan harmonis.

Prinsip keterbukaan dilihat dari pengguna yang secara jujur membagikan pengalaman serta pemaknaan dari *masculine and feminine energy*. Keterbukaan ini terlihat dari keberanian pengguna dalam menyampaikan perspektif baru, terlihat dari pengguna yang mendefinisikan konsep maskulin yang lembut tapi tegas, penerimaan diri melalui konsep *feminine energy*, serta fleksibilitas kedua energi tersebut sesuai dengan kebutuhan dan situasi. Komunikasi pengguna yang terjadi di kolom komentar menciptakan ruang diskusi yang saling menghormati dan tidak menghakimi.

Prinsip kedua, yaitu empati yang terlihat dari komentar pengguna mengenai pemahaman yang mendalam terhadap pengalaman pengguna lain. Empati dalam klasifikasi ini muncul ketika pengguna mengapresiasi pengalaman pengguna lain dengan *feminine energy*-nya, memahami esensi *feminine energy*, serta saling menguatkan dalam menghadapi perubahan konsep energi maskulin

dan feminin saat ini. Sikap empati ini membangun komunikasi yang saling memahami dan mendukung terciptanya hubungan yang harmonis.

Prinsip ketiga, yaitu sikap mendukung terlihat dari komentar yang memberikan validasi, afirmasi, dan dukungan sosial terhadap pandangan maupun pengalaman pengguna lain. Sikap mendukung pada klasifikasi ini juga terlihat pada ungkapan pengguna yang memperlihatkan dukungan dari sesama pengguna yang memperkuat pernyataan kreator yang pada akhirnya memperkuat rasa kebersaan dalam ruang digital.

Prinsip keempat yaitu sikap positif. Pengguna menunjukkan apresiasi dan pandangan positif terhadap identitas maskulin maupun feminin yang tidak terbatas pada stereotip, serta adanya keinginan untuk menciptakan suasana yang sehat dan membangun. Sikap positif ini juga muncul dalam narasi mengenai fleksibilitas energi maskulin dan feminin serta pentingnya menjaga keseimbangan energi tersebut. Prinsip terakhir yaitu kesetaraan yang tercermin dalam pengakuan bahwa baik energi maskulin maupun feminin sama pentingnya. Selain itu, terlihat adanya penolakan terhadap pandangan diskriminatif atau pengkotakan identitas. Hal ini membuat komunikasi yang saling menghargai keberagaman ekspresi dan mendorong relasi sosial yang lebih adil.

Klasifikasi binarisasi energi maskulin dan feminin di TikTok tidak hanya memperlihatkan pembagian dua kategori yang tegas, tetapi juga membuka ruang harmonisasi yang menyeimbangkan keduanya. Aspek keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan menjadi fondasi utama dalam membangun komunikasi yang lebih sehat, inklusif, dan harmonis di ruang digital.

b. Pengaturan Dinamika Kekuasaan

Pengaturan dinamika kekuasaan dalam tren *masculine and feminine energy* terlihat dari respons pengguna TikTok terhadap tren *masculine and feminine energy* yang tidak hanya menunjukkan reaksi terhadap konten, tetapi juga proses pembentukan, negosiasi, dan memunculkan pertanyaan terhadap standar sosial.

Prinsip keterbukaan yang tercermin dalam klasifikasi ini adalah pengguna secara terbuka merefleksikan pengalaman pribadi dan nilai-nilai yang mereka terima, seperti dalam komentar pengguna yang membagikan situasi dan harapan terkait standar hubungan yang diinginkan. Keterbukaan ini menciptakan ruang dialog yang jujur dan membangun kepercayaan untuk menjadi fondasi hubungan sosial yang sehat dan harmonis.

Prinsip kedua, yaitu empati terlihat dari respon pengguna yang mengapresiasi pesan positif dalam konten yang dapat memperkuat rasa kebersamaan dan pemahaman antar pengguna. Prinsip selanjutnya adalah sikap mendukung, dimana pengguna menunjukkan dukungan sosial melalui afirmasi positif terhadap konten dan sesama pengguna. Pengguna memberikan komentar yang mengingatkan bahwa peran Kreator sebagai penyampai pesan yang dipercaya memperlihatkan bagaimana dukungan ini memperkuat relasi sosial dalam ruang digital.

Prinsip kelima adalah kesetaraan yang terwujud dalam penolakan terhadap standar sosial yang membatasi energi maskulin dan feminin. Komentar yang mengekspresikan kebebasan menjadi diri sendiri tanpa memihak energi maskulin atau feminin menunjukkan kesadaran kritis terhadap ketimpangan kekuasaan dan mendorong relasi sosial yang lebih adil dan setara.

c. Relasi Komunikasi

Relasi komunikasi dalam tren *masculine and feminine energy* di TikTok memperlihatkan variasi pola interaksi yang mencerminkan negosiasi peran serta energi maskulin dan feminin. Klasifikasi ini memuat ekspektasi pengguna dalam mendapatkan perlakuan Istimewa, pencarian figure laki-laki yang dianggap ideal, hingga refleksi mengenai hubungan asmara yang sehat.

Prinsip keterbukaan hadir dari pengguna yang menyampaikan harapan dan pengalaman terkait hubungan, baik dalam ekspektasi mendapatkan perlakuan yang istimewa (*princess treatment*), ungkapan mengenai batin laki-laki dan konsep maskulin dalam konteks tradisional (*the norms becoming a good man*), maupun reaksi jujur dalam relasi asmara.

Prinsip kedua, yaitu empati muncul dari adanya pemahaman dan penghargaan terhadap pengalaman dan perasaan orang lain, terutama dalam pengakuan kondisi emosional pasangan, serta terhadap kesejahteraan diri dan orang lain dalam membangun hubungan yang sehat. Prinsip ketiga, yaitu sikap mendukung yang terlihat dari bagaimana pengguna memberikan afirmasi dan dukungan terhadap nilai-nilai komunikasi yang sehat, mulai dari perlakuan istimewa hingga sosok laki-laki ideal dan relasi asmara yang sehat.

Prinsip keempat, yaitu sikap positif. Prinsip ini muncul dari pengguna yang memberikan apresiasi dan sikap yang antusias terhadap perkembangan diri dan hubungan yang menciptakan komunikasi yang penuh hasil dan harmonis dalam interaksi digital. Selanjutnya, prinsip kelima adalah kesetaraan. Dalam prinsip ini adanya kesadaran pengguna untuk pentingnya hubungan yang seimbang dan setara, dengan penolakan terhadap relasi yang timpang, serta pengakuan bahwa tanggung jawab dan peran emosional harus dijalankan bersama oleh kedua belah pihak.

2. Identifikasi dan Analisis Hambatan Konsep Hubungan Harmonis dalam Tren Masculine and Feminine Energy

Dalam interaksi pengguna TikTok pada tren *masculine and feminine energy*, terdapat beberapa hambatan yang dapat memengaruhi proses hubungan harmonis. Salah satu kendala muncul akibat perbedaan pemahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan. Sebagai contoh, konsep “*feminine energy*” yang dimaknai secara beragam oleh pengguna, sebagian pengguna mengartikannya sebagai simbol kelembutan dan keanggunan, sementara pengguna lain menganggapnya sebagai sesuatu yang lemah atau berlebihan, misalnya disebutkan dalam temuan di atas bahwa *feminine energy* adalah sesuatu yang dianggap ‘menye-menye’. Perbedaan pemaknaan ini menciptakan kebingungan dan berpotensi akan adanya perdebatan. Selain itu, terdapat kecenderungan munculnya respons yang didasarkan pada prasangka atau penolakan terhadap sudut pandang baru. Pada temuan ini misalnya pada subkategori *princess treatment*, sebagian komentar menunjukkan kecenderungan relasi yang bersifat satu arah, di mana perempuan diposisikan

sebagai pihak yang hanya menerima perlakuan istimewa tanpa kewajiban memberi timbal balik. Temuan lain misalnya laki-laki yang diharuskan mengambil peran utama dalam sebuah hubungan, mulai dari menentukan kencan hingga soal keuangan. Hal ini menciptakan ketimpangan peran yang berpotensi menghambat terciptanya hubungan harmonis yang benar-benar setara.

Hambatan-hambatan yang muncul berdampak pada kualitas komunikasi yang terjadi di TikTok dalam tren *masculine and feminine energy*. Dampak yang muncul mengakibatkan terjadinya miskomunikasi dan salah tafsir karena perbedaan konsep, tertutupnya ruang dialog yang sehat karena pandangan yang berbeda, dan terhambatnya interaksi yang harmonis. Dalam temuan ini, TikTok tidak hanya berperan menjadi media hiburan, akan tetapi menjadi medium dalam rekonstruksi hubungan harmonis dalam tren *masculine and feminine energy*. Tiktok menyediakan ruang digital yang memungkinkan penggunaanya untuk mengekspresikan diri secara kreatif, membangun komunitas berdasarkan minat, dan memberikan pandangan terhadap konten yang dikonsumsi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Tiktok Sebagai Medium Rekonstruksi Hubungan Harmonis: Analisis terhadap Konten *Masculine and feminine energy* dengan menggunakan konsep hubungan harmonis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai bahwa analisis pola konsep hubungan harmonis dalam tren *masculine and feminine energy* mendorong terciptanya hubungan harmonis di antara pengguna.

Analisis konsep hubungan harmonis dalam tren ini mengacu pada lima prinsip yang dikemukakan oleh Joseph A. Devito, yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Prinsip keterbukaan tampak melalui kemauan pengguna untuk berbagi pengalaman pribadi dan sudut pandang baru mengenai *masculine and feminine energy*. Empati tercermin dalam apresiasi dan pemahaman mendalam terhadap pengalaman pengguna lain. Sikap mendukung terlihat dari pengguna yang memberikan validasi, afirmasi positif dan dorongan untuk saling memperkuat satu sama lain. Selanjutnya, sikap positif muncul dalam semangat penerimaan diri dan perbaikan dalam relasi. Terakhir, yaitu kesetaraan hadir melalui sikap menghargai untuk bebas mengekspresikan sisi maskulin atau feminin tanpa adanya diskriminasi, serta pemikiran yang lebih terbuka antara kedua energi tersebut tanpa mengkotak-kotakan antara energi satu dengan yang lain. Kelima prinsip tersebut menunjukkan bagaimana hubungan yang harmonis dapat terbangun melalui interaksi digital yang saling menghargai, terbuka, dan berlandaskan kesetaraan makna antara pengguna di TikTok.

Identifikasi dan analisis hambatan konsep hubungan harmoni dalam tren *masculine and feminine energy* dalam interaksi pengguna memunculkan beberapa hambatan. Hambatan ini muncul karena perbedaan makna istilah mengenai konsep *masculine and feminine energy* yang menimbulkan perdebatan. Misalnya, sebagian pengguna memahami *feminine energy* sebagai kelembutan dan keanggunan, sementara yang lain menganggapnya sebagai sesuatu yang berkonotasi negatif atau “menye-menyé”. Hambatan lain muncul dari prasangka dan perbedaan makna istilah yang memunculkan ketidaksepahaman antar pengguna mengenai peran energi dalam

hubungan, misalnya anggapan bahwa perempuan harus diperlakukan secara istimewa dan laki-laki adalah peran utama dalam sebuah hubungan. Hambatan-hambatan ini berdampak pada munculnya miskomunikasi, tertutupnya ruang dialog yang sehat, dan terhambatnya interaksi yang setara, sehingga jika disalahartikan maka pemahaman seperti ini berpotensi untuk merusak hubungan.

Meskipun demikian, TikTok tetap memiliki potensi sebagai medium rekonstruksi hubungan harmonis, dengan menyediakan ruang digital yang memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan diri, bertukar cara pandang, dan pembentukan komunitas yang sesuai minat. Dengan demikian, platform ini tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai ruang sosial yang memfasilitasi dinamika konsep hubungan harmonis yang kompleks.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian tentu pasti ada dalam setiap penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan dan kesulitan ketika penelitian berlangsung, yaitu :

1. Keterbatasan penelitian yang ditemukan peneliti adalah minimnya penelitian terdahulu yang membahas hubungan harmonis dalam konteks ruang digital, khususnya di platform TikTok. Selain itu, peneliti juga mengalami kesulitan selama penelitian berlangsung, yaitu mengolah informasi mengenai konsep *masculine* dan *feminine energy* yang disajikan dalam berbagai perspektif yang beragam, sehingga menjadi tantangan dalam merumuskan analisis yang konsisten.
2. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi kelengkapan dan kedalaman data yang diperoleh maupun dalam hal penyusunan bahasa dan struktur penulisan.

C. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai TikTok sebagai Medium Rekonstruksi Hubungan Harmonis: Analisis terhadap Konten *Masculine and feminine*

energy, maka peneliti ingin memberikan saran atau rekomendasi yang dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya:

1. Untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan platform TikTok dan konsep *masculine and feminine energy*, disarankan agar fokus kajian diarahkan pada salah satu konsep secara spesifik, misalnya hanya pada konsep feminin atau maskulin. Pendekatan ini akan memungkinkan penelitian memiliki tujuan yang lebih terarah dan mendalam, sehingga hasil analisis dapat lebih detail dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pemahaman pola komunikasi yang terjadi.
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar melakukan analisis pada platform lain, seperti Instagram, YouTube, atau Twitter. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah konsep hubungan harmonis dan hambatan komunikasi yang sama dapat ditemukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, C. (2020). Mapping Internet Celebrity on TikTok: Exploring Attention Economies and Visibility Labours. *Cultural Science Journal*, 12(1), 78–95. <https://doi.org/10.5334/csci.140>
- Andzani, D., & Irwansyah. (2023). Dinamika Komunikasi Digital: Tren, Tantangan, dan Prospek Masa Depan. *Jurnal Syntax Dmiration*, 4(11), 1964–1976. <https://doi.org/hIps://doi.org/10.46799/jsa.v4i7.671>
- Arahmaiani, & Campbell, S. (2019). Balancing Feminine and Masculine Energy. *Southeast of Now*, 3(1), 201–212. <https://doi.org/10.1353/sen.2019.0015>
- Arwan. (2018). Efektivitas Komunikasi Interpersonal dalam Mewujudkan Keharmonisan Keluarga di Masyarakat Nelayan Meskom Bengkalis. *Jurnal RISALAH*, 29(1), 32–47. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/jdr.v29i1.5887>
- Creswell, J. W. (2023). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan*. (Ahmad Lintang Lazuardi, Trans.) (3 ed.). Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- DeVito, J. A. (1997). *Komunikasi Antarmanusia*. (A. Maulana, Trans.) (5 ed.). Jakarta: Proffesional Publisher.
- Devito, J. A. (2007). *The Interpersonal Communication Book* (11 ed.). New York: Pearson.
- Dinnata, R. Y. W. (2021, Agustus 6). 5 Manfaat Bermain TikTok yang Perlu Anda Ketahui. Diambil 21 Mei 2024, dari <https://yogya.ayoinonesia.com/umum/pr-39599801/5-manfaat-bermain-tiktok-yang-perlu-anda-ketahui>
- Garden, S. (2025). The Law of Gender: Beyond Stereotypes. Diambil 27 Maret 2025, dari <https://nema.anahana.com/en/nema-blog/law-of-gender>
- Geyser, W. (2024, Februari). What is an Influencer? – Social Media Influencers Defined [Updated 2024]. Diambil dari <https://influencermarketinghub.com/what-is-an-influencer/>
- Hapsari, W. (2023, Juni 27). TikTok vs Platform Media Sosial Lain: Kelebihan dan Keunikan TikTok. Diambil 12 Juni 2024, dari <https://medium.com/@windaputrihapsari28/tiktok-vs-platform-media-sosial-lain-kelebihan-dan-keunikan-tiktok-c49be3423276>
- Humas Indonesia. (2024, Februari 2). Perubahan Pola Komunikasi di Era Digital. Diambil 22 Mei 2025, dari <https://www.humasindonesia.id/berita/perubahan-pola-komunikasi-di-era-digital-1832>

- Iskandar, D. F. L. (2023). *Replikasi Budaya Visual dan TikTok*. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Kaye, D. B. V., Chen, X., & Zeng, J. (2021). The co-evolution of two Chinese mobile short video apps: Parallel platformization of Douyin and TikTok. *Mobile Media and Communication*, 9(2), 229–253. <https://doi.org/10.1177/2050157920952120>
- Lee, D. G. (2024, Mei 17). Feminine vs Masculine Energy: Why Over-Performance Burns You Out. Diambil 28 Oktober 2025, dari <https://deniseglee.com/feminine-vs-masculine-energy-how-it-shapes-womens-lives/>
- Mardianto, D. (2023). Komunikasi Ekspresif Penggunaan Media Sosial TikTok (Studi Kasus Generasi Z Usia 18-23 Tahun). *IKOMIK: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Informasi*, 3(2), 50–58. <https://doi.org/10.33830/ikomik.v3i2.6481>
- Matsaki, L. (2020, Juni 18). TikTok Finally Explains How the ‘For You’ Algorithm Works. Diambil 30 Oktober 2024, dari <https://www.wired.com/story/tiktok-finally-explains-for-you-algorithm-works/>
- Muhamad, N. (2024, Oktober 9). Jumlah Pengguna TikTok Global Bertambah sampai Kuartal II 2024. Diambil 9 Oktober 2024, dari <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/6706367476dcf/jumlah-pengguna-tiktok-global-bertambah-sampai-kuartal-ii-2024>
- Nurdin, A., Rahmawati, P., & Rubba, S. (2019). Model Komunikasi Harmonis Antar Pemeluk Agama di Sorong Papua Barat dalam Konteks Disiplin Keilmuan Komunikasi dan Keislaman. *Jurnal Pekommas*, 5(2), 157–168. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2020.2050205>
- Nurhabibah, P., Hetilaniar, H., Santoso, B. W. J., & Rustono, R. (2023). A Multimodal Critical Discourse Analysis of TikTok FYP Video. *International Journal of Social Science Research and Review*, 6(2), 208–216. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v6i2.829>
- Pangestu, I. (2022, September 1). Mengenal Apa Itu TikTok, Sejarah dan Beberapa Fitur-fiturnya. Diambil dari <https://idmetafora.com/news/read/1353/Mengenal-Apa-Itu-TikTok-Sejarah-dan-Beberapa-Fitur-fiturnya.html>
- Pratama, N. (2024, Februari 17). 7 Alasan Mengapa TikTok Menjadi Aplikasi Populer. Diambil 12 Juni 2024, dari 7 Alasan Mengapa TikTok Menjadi Aplikasi Populer Artikel ini telah tayang di Virenial.com dengan link <https://virenial.com/teknologi/vr-211/7-alasan-mengapa-tiktok-menjadi-aplikasi-populer> | Virenial
- Putri, C. A. (2024, Oktober 9). TikTok Sebagai Sumber Penghasilan: Peluang dan Strategi untuk Sukses. Diambil 30 Oktober 2024, dari <https://kumparan.com/celly-amelia-putri/tiktok-sebagai-sumber-penghasilan-peluang-dan-strategi-untuk-sukses-23fdNrLokXE/full>

- Rakhmat, J. (2015). *Psikologi Komunikasi* (30 ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Redaksi. (2024, April 22). Revitalisasi Tren Budaya Populer Melalui TikTok: Sebuah Fenomena yang Mengubah Paradigma. Diambil 21 Mei 2024, dari <https://langgam.id/revitalisasi-tren-budaya-populer-melalui-tiktok-sebuah-fenomena-yang-mengubah-paradigma/>
- Rizaty, A. M. (2024, Februari 13). Data Pengguna Aplikasi TikTok di Indonesia pada Oktober 2021-Januari 2024. Diambil dari <https://dataindonesia.id/internet/detail/data-pengguna-aplikasi-tiktok-di-indonesia-pada-oktober-2021januari-2024>
- Sari, I. N. (2023). Sejarah TikTok dari Aplikasi Negeri Panda hingga Mendunia. *Katadata Media Network*. Diambil dari <https://katadata.co.id/intannirmala/ekonopedia/6404f5c3ce775/sejarah-tiktok-dari-aplikasi-negeri-panda-hingga-mendunia>
- Selviana, S., Oktaviana, M. N., & Nuzula, F. (2024). Exploring the Impact of TikTok and Social Media Addiction on Bedtime Procrastination Among High School Students. *International Journal of Advanced Health Science and Technology*, 4(1), 32–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.35882/ijahst.v4i1.312>
- Setiabudi, M. (2022, Desember 11). *Studi Etnografi Virtual Khalayak Digital pada Media Sosial Instagram dan TikTok terhadap Isu Toleransi*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Slamet, K. G. (2004). Harmonisasi dalam Persepektif Perundang-undangan. *Jurnal Hukum*.
- Smith, G. (2024, Juli 9). The history of TikTok: From Musical.ly to the number 1 app in the world. Diambil 20 Mei 2024, dari <https://www.dexerto.com/entertainment/the-history-of-tiktok-1569106/>
- Sugiyono, & Lestari, P. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel pada Jurnal Internasional)*. (Sunarto, Ed.) (1 ed.). Bandung: ALFABETA.
- Sukmana, D., & Chairil, A. M. (2024). *Persepsi Perempuan Generasi Z terhadap Feminine Energy pada Akun TikTok Shasha Zhania @_shaz*. Diambil dari <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Sulianta, F. (2021). *Netnografi: Dasar dan Perkembangan Etnografi Digital* (1 ed.). Bandung.
- Tanjung, S. (2024). Memes and Constructions of TikTok Culture in #DontPlayPlayBosku. *Studies in Media and Communication*, 12(3), 36–49. <https://doi.org/10.11114/smc.v12i3.6842>
- TikTok. (2024a). Tentang konten yang dihasilkan AI. Diambil 27 Oktober 2024, dari <https://support.tiktok.com/id/using-tiktok/creating-videos/ai-generated-content>

- TikTok. (2024b, Januari 19). TikTok LIVE Studio Operation Manual. Diambil dari https://www.tiktok.com/live/studio/help/article/1023/tiktok-live-studio-operation-manual_en-US
- West, C. (2024, Februari). 27 TikTok statistics marketers need to know in 2024. Diambil 27 Mei 2025, dari https://sproutsocial-com.translate.goog/insights/tiktok-stats/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=wapp
- Wicaksono, T. A., Reformasianto, V. L., Mufidah, D., Angelina, E., Wimbarti, S., & Kusrohmaniah, S. (2024). The Impact of TikTok Social Media on Users: A Neuropsychological Perspective. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 13(3), 455–463. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v13i3.15920>
- Wijayanti, P. M., & Kuntari, T. (2022). *Metode Pengumpulan Data Pada Penelitian Kualitatif* (1 ed.). Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

UNIT ANALYSIS

1. Masculine and feminine energy

No	Nama Akun	Komentar
1.	@dannymorel	1. "I'm in my masculine energy because I'm a single mother. Got to step up and put him first..." 2. "I love a feminine woman with masculine energy.. take the lead give direction be there and show up for me too" 3. "ALL the things you said about how feminine energy looks like made me SO uncomfortable and that's because to me it means I rely on someone-HATE IT" 4. "Im finally in my feminine energy and it feels much better" 5. "So how di I get out of my masculine energy as a woman, when I'm single mother and provider and the boss at work?" 6. "My man is in his feminine energy 😊" 7. "Girls, you can build an empire and be the head of business and be in your feminine energy at the same time, go get that bag" 8. "What will I eat in my feminine energy?" 9. "Exactly 🙋" 10. "It's basically saying that females should stick to there role in life as a side characters!? This feminine energy is the modern misogyny" 11. "I'm in a masculine energy because I'm alone and I have to secure myself but it's exhausting..." 12. "I'm in feminine energy 😊" 13. "I have a 51 year old husband who's in his feminine energy and it's exhausting" 14. "for the first time I am in my feminine energy and it's so beautiful" 15. "So is it wrong for women to serve in masculine energy? I think that energy helps us pull through, and standup for what we aspire for 😊" 16. "I'm in my masculine energy for what is needed and in my feminine energy when is needen too. No explanation needed. I have my own standard." 17. "I feel like corporate life is a killing feminine energy! I used to be proud of me after any powerful meeting or a huge achievement at my early career." 18. "I <i>live</i> in masculine energy because I'm alone" 19. "Now, Can a man be in his feminine energy?" 20. "I'm gonna stay in my masculine energy until a man who's having more masculine energy then me!" 21. "I wish I had feminine energy but how are things ever gonna get done?! 🤔" 22. "Im sorry but the beginning cracked me up. Masculine energy looks like this *leans forward and does the milly rock*" 23. "I step in my feminine energy when I'm with my bf and step right out of it when we're apart" 24. "I need my feminine energy I'm so done with masculine energy I'm exhausted, I've had this energy since I was a kid, now, I'm married and still 😊"

		25. "A definition of feminine energy is in the bible at Proverbs 31. She is industrious, capable & providing for her family, buying land, in business" 26. "Definitely not the definitions of masculine and feminine energy but the idea is there" 27. "I don't know how to develop feminine energy though" 28. "I try my best to stay in my feminine energy when I'm with my man 🥰🥰🥰" 29. "I cannot wait to get to the point where I work at a place where feminine energy is acceptable 🥰 I receive it" 30. "I don't understand, is it a bad thing for women to be a masculine energy?"
2.	@zafeiriapapachristou	1. "What does he get? Genuinely curious. I've always felt like I needed to earn love. So what type of woman do I need become to get a man like this" 2. "I'll stay single till I find my own gentleman ❤️" 3. "I deserve this treatment that's why I'm single" 4. "well can he say the same 🤔? cooking is your job anyway 😊" 5. "Princess treatment only ✨🥰" 6. "Omg that's why I'm still single, won't accept any less ❤️" 7. "I want to know what do you do for him in return" 8. "If he do everything thing what u do?" 9. "I deserve this wallah" 10. "I'm tired of waiting" 11. "only princess treatment or stay away ❤️" 12. "Where do y'all find these kind of men? I'm hoping 2024 is kinder to me when it comes to a good relationship 🥺🥺🥺" 13. "My dream 🥰🥰🥰" 14. "nothing feels good like spontaneous princess treatment 🥰" 15. "Not settling because I only want & deserve princess treatment 🥰 also, so happy for you 🥰🥰🥰" 16. "May I meet this kind of man one day ❤️" 17. "where do I learn how to dress to attract providers? 🥺" 18. "yessssss!!!!!! 🥺 this is literally what every girl dreams offffff" 19. "manifestando ando 🥰🥰🍀🌈🌟" 20. "i need maybe oneday 🥰🥰" 21. "Princess treatment only ✨ I won't settle until I have this relationship" 22. "He is so cute and handsome and gentlemen too." 23. "My husband too ❤️" 24. "Love to see it 🥰" 25. "Maybe one day i'll have a man like that 🥺" 26. "Ready to <i>live</i> my princess treatment era 🤖 Where do you meet men like this?" 27. "PRINCESS TREATMENT ONLY 🥰🌟" 28. "MashaAllah where do you find men that are committed to earn money and then have time to spoil you?" 29. "Still did this and cheated on me 🥺" 30. "Gentleman 🥰"
3.	justinthemoment	1. "I disagree ¹⁰⁰ the best women are compelling NOT complex, challenging NOT difficult. They bring out the best in you."

		2. "I love you" 3. "Nah that's BS. I want peace & harmony. No games, no BS. I don't need a man to handle me. I want a partner to conquer life together." 4. "💯❤️ Still we are called difficult, and in fact, we are just natural and genuine, which is refereed as crazy or difficult" 5. "I love you 🥰" 6. "Very true" 7. "I want a basic one to much b.s. going on in this world 🌍 to be dealing with difficult and complex women 😏" 8. "Too right 😏" 9. "So true" 10. "Yep besides basic is boring. Love your voice. ❤️" 11. "Yes, we are... that's why I am single again... lol" 12. "😏hell ya" 13. "Thanks. I know I am a lot to deal with 😏" 14. "Yes. Yes. Yes. No basic here 😏❤️" 15. "❤️😏❤️ Hello, nice to meet you. My name is Jenny. Have a nice weekend." 16. "Where did you come from?? You are such a rare find!" 17. "It's better to fly solo! No pressure and I'm happy 🙌" 18. "Say it louder for the ones in the back 😏" 19. "None can handle it" 20. "Nope! I am simple and easy going. I would do anything for my husband. Been with my husband for 25 years" 21. "AMEN MAN 🙏" 22. "It appears that's too much for most "men" these days. 😏😏😏" 23. "Thank you. Say it louder!! 🙌" 24. "I'll take the basic package then. Don't need the best" 25. "I am difficult. You play me I play you back" 26. "I'm too much. 🙌😏" 27. "Are we difficult? Or are we pulling the best out of them? 🙌" 28. "Awwww thank you my ex always said slow down chill.. your to difficult your to much for me to handle 💕 thanks 😏 for turning it around." 29. "Only a real man could understand this tho 😏😏" 30. "Please say that again the guy I was with said I'm full of myself because he can't handle me"
4.	@dannymorel	1. "i'm learning to find my feminine energy" 2. "Single moms also <i>live</i> in their masculine energy." 3. "The best thing that ever happened to me was resting in my feminine energy and not over working myself." 4. "but no one tells you how to heal this" 5. "I'm exhausted" 6. "Perfect thank you. At last someone who explains it so simply" 7. "what's happen if we are too much on our feminin energy?" 8. "...that's why healing is so important...so profound" 9. "Spent so long in my masculine.. my health and mind has suffered for it.. learning ow to get back into balance! Time to let go!" 10. "Marc Anthony is right! JK. I love this guy. He shares such great information." 11. "I wonder if this is why relationship \s come to Stan still when they meet you in your masculine energy & then it turns into feminine"

		energy & they don't." 12. "Healing is our life journey" 13. "Bang on exactly" 14. "Love this! Thank you for making this video!! ❤️❤️" 15. "my mother but she's a mom so she just gained skills" 16. "Amen I receive this in Jesus name 🙏" 17. "i used to be too feminine, it exhausted and hurts me, because the trauma i tried to balance it but not that easy." 18. "My dan and me" 19. "Thank you for this Danny" 20. "I wasn't let down my dad. He was a great father." 21. "In the Aquarian Age that we have entered the feminine energy will be raised and it will benefit ALL people" 22. "Yes! Thank you for speaking about both men and women!" 23. "Beautiful said and explained" 24. "A man has to feel very secure in his relationship to open up to a woman." 25. "Ouch. But, really, it'd be nice to know things are taken care of occasionally without me having to do it... but if you want it done right" 26. "@Reegyreg @Klevisa" 27. "how do I heal my feminine energy then" 28. "how do i heal my feminine energy?" 29. "It's also hard to be in your feminine when you've always been told you're too sensitive and discouraged from sharing your emotions" 30. "I don't even know how to find my feminine energy 🥺"
5.	@dannymorel	1. "The feminine is the earth" 2. "This was said so eloquently ❤️" 3. "Her explanation is superb 🥰" 4. "Love it ❤️" 5. "thanks. for the wise words.very interesting" 6. "Looooooooove this description 💎💎💎" 7. "THIS IS GOLDEN" 8. "beautiful" 9. "And the tears can flow at the most weird of places 🤔🤔" 10. "The sky also needs to break sometimes. And the earth absorbs, grounds and transforms" 11. "but why would you define emotions as feminine and just being there as masculine?" 12. "I love this 💕" 13. "My greatest take away was the feminine and the masculine emotions" 14. "Hight Priest 100 High Priestess, I can actually rest. 🙏 Thank you 🙏💕🌍🌸" 15. "Love the metaphorical concept behind it woow 100 🙏💕" 16. "love this explanation of containment" 17. "so true but why society is on denial abt this, and call this internalized misogyny" 18. "🙏💕" 19. "@interezand beautiful, you are the sky!!! 🤔" 20. "@soulsi" 21. "🤔🤔🤔🤔"

		22. “😭” 23. “@Tortillacheese” 24. “This is so true we have men running around acting like women running around acting like men. This is a huge problem in today’s world” 25. “Okay.. this is the submissive phallic stage perspektive. Empowered women can be both and need a man who can be both too.” 26. “Ameen”
6.	@justinthemoment	1. “My last relationship did this for me. I’m so grateful. I see I showed up with attachment wounds and that triggered me and him. I’m healing myself” 2. “I couldn’t agree more. I’m too impatient to the point I become toxic. I’m lucky to meet him because he taught me how to handle this situation. 😭” 3. “Triggers are unhealed traumas” 4. “Sadly my guy is not interested in doing the work with me 😞” 5. “communication and understanding each other respectfully” 6. “💯 💯 💯 💯 💯 gotta fight fair and calm down” 7. “you are the only relationship coach who teaches us to fight for it than to give up 😭” 8. “I tried expressing myself and all he did was walk away. 😞 So now I walked away after 8 years of marriage” 9. “Literally just happened to me... he cut me out without a thought because I expressed myself” 10. “I’ll remember this information” 11. “That is richness in a relationship. Thank you for the truth.” 12. “😊” 13. “Facts” 14. “👊👊👊👊” 15. “So when expressing how I feel, I am met with defensiveness and not heard. Is this a reflection of an inner wound? How do u tell the diff?” 16. “What a good advice 💯” 17. “Uummh.. I’m at a loss for words” 18. “learning how to fight each other??? if you love him/her, let him/her win... 😊” 19. “👀” 20. “This is very true, but I had to walk away because of the lies and I’m ready to grow and he wasn’t” 21. “We had a fight, should i come forward and apologize how i handle the situation based on my trigger that i know i need to heal and communicate better?” 22. “Beautifully said 💎” 23. “truth! 💯.. it takes guts, and a strong inner knowing to face the triggers..but when ur able to resolve them together? Pure Unconditional Love ❤️❤️” 24. “mo I’m done 😊” 25. “that’s right!!!!” 26. “exactly what I wanted but he is still silent” 27. “When i am upset i am just quiet and want my space later we can talk but not in that moment cuz i will hurts him with words i don’t mean it but if he d”

		28. "Exactly growing each others is the key for a healthy relationship witht consistent communication" 29. "This is so true. You have to learn how to fight fair!!! Listen to understand not to respond!!! 22 years of marriage has taught us this." 30. "This is so good! Thank you."
7.	@justinthemoment	1. Physical safety is great, but emotional safety and spiritual safety is a rare find these days. I'll stay single until I find this. Then I will be submissive not until then." 2. "The depth of this truth cannot be overstated. We are always aware, we own dogs and protective items, we always guard our hearths, waiting for men who will be our mountain." 3. "Please say this at the mountain top 🍷 🍷 🍷 " 4. "Never have felt safe in my entire life. I was married for 30 years and never felt safe. Single now and I am my safety net." 5. "My boyfriend need to hear this video 🤖 🤖 🤖 🤖 " 6. "Ha.. my ex needed this info 🙌 💖 🙌 " 7. "🤔 what he said 🙌 " 8. "Yes" 9. "True!" 10. "It's emotional safety that is so needed...." 11. "THIS 🙌 " 12. "Thank you for recognizing this!" 13. "Thankyou and unconditional love 💖 💖 💖 100 " 14. "thisss 100 " 15. "well said 💖 " 16. "Truth 🗑 " 17. "You get it. 💖 " 18. "I've said this so many times yet never heard a man say this! Hopeeee 💖 " 19. "This is why I nearly crumbled when y dad had a stroke. He was so strong and caring. It created such a gap in my life 🙄 " 20. "Men just don't get it...thank you 🙌 " 21. "💖 this is so spot on. Thank you for understanding." 22. "Funny how myestranged husband relied on me to make him feel safe emotionally but he could barely make me feel safe." 23. "That's right" 24. "Thank you for sharing" 25. "your parents taught you well 💖 " 26. "Yes and thet don't get why you won't just up and go meet them in person" 27. "I go everywhere by myself and sometimes it's terrifying. sometimes I sit in my car and gather my nerver to get out. Depends on where I am but that's the worst part about being single. Especially at 🌙 " 28. "Yes safety 🙌 " 29. "100%" 30. "Wow! YES!"
8.	@dannymorel	1. "I think no person really wants to feel like we have to do it all on our own. We all want to be needed, respected, loved. 💖 🌀 " 2. "I had an amazing relationship with my dada. My es-husband put me in this independent energy. 20 yrs of being unprotected."

		and stop advising us” 3. “All I want is a gentle giant 🧡” 4. “Why are so many men trying to treat us like their little brother?!” 5. “It’s so healing when a man is a consistent safe space to soften into. Not reactive. Not dismissive. Just present and gentle with your hearth ❤️ it means everything” 6. “Consideration is the highest version of love” 7. “We want to feel safe and like we can just melt in our man’s arms” 8. “The men who get it, get it 😊” 9. “put this on his fyp..” 10. “True masculinity 💎” 11. “Gentle love is all we seek” 12. “A man with empathy...” 13. “Facts! Cannot like this twice. I built a wall around me and I show myself as a strong and independent to avoid another disappointment but deep down I want to feel safe and taken care of by a man” 14. “you forgot one key part. If your woman doesn’t also build a safe space for you and reciprocate your efforts then this version of you dies slowly..” 15. “Don’t forget money. Lots of it.” 16. “this is also the most satisfying way to love a woman too, like there is no bigger rush than knowing you are the first person they share good or bad news and feel good just sharing everything” 17. “BF wraps his arms around me and the chaos in my mind quiets down, he makes me feel safe and happy” 18. “masculine men who give you gentleness 🥰. I miss my grandpa now. He had a good bala” 19. “more often than not I notice om these one sided videos how much people in the comment sections say they want this or that but seldom ever put” 20. “Be tough and protective with everyone else but soft with us. Makes us feel special and safe” 21. “But be careful because they can always pretend to be gentle and then show their true colors.” 22. “I flipped out on my husband tonight bc he’s only gentle with me when I am at my breaking point & he won’t stand up for me behind my back.” 23. “I did exactly that and she left me told me my love suffocated her that’s I’m too much for her after she told me before that I’ll never be too much for her” 24. “I’ve only told him exactly this 1000 times but he never heard me” 25. “Biggest 🧡 Thats what i did but still got played” 26. “You get it.” 27. “But it’s scary to do it and feel vulnerable. I felt like my kindness and love was going unnoticed and so I stopped. She told me “you don’t talk warm to me anymore”. You’re Speaking the truth” 28. “I’m on the fence with this. I want someone who I feel safe with, who is protective, takes the lead and isn’t indecisive. Has initiative and doesn’t question his moves. But I also want someone who is” 29. “Yes. My ex did so many lovely things for me..flowers, dinners, travel ...but he screamed at me if I ever expressed myself or asked to fix things harmed the relationship. Screamed, threw things...no.”
--	--	--

		30. "wooooow I finally hear something really beautiful from man! ❤️❤️❤️❤️"
3.	@zafeiriapapachristou	1. "i'm tired of being in my masculine energy 🥱" 2. "What is feminine enery ?" 3. "My type 🥱🥱🥱 literally my type" 4. "Pray for this every day 🙏" 5. "being decisive is so hot, cuz he can already decide what's the best for the both of you and naisip nya na yun before you even tapped your mind into it" 6. "This or nothing! ✨" 7. "You had me at provider 😊" 8. "Decisive and protective. Love that" 9. "manifesting ma husband soon" 10. "This is so cute ❤️" 11. "Where is that dress/top from the restaurant from and what's it called x" 12. "Period. When you can finally rest in your feminine energy ✨" 13. "What did you both study and do for work? 😊" 14. "This will happen to me this year idc anymore I want it and It's going to come to meeeee 🥱🥱" 15. "We claiming the feminine energy !! ❤️" 16. "YESSS" 17. "Where are those shoes from 🥰🥰" 18. "i'm in balance in my feminine energy n my masculine ❤️" 19. "I need a video for feminine energy ❤️" 20. "Waaaant, so I can finally rest in my feminine energy. He doesn't know the amount of love I'll give in answer to this" 21. "Claiming that! 🥰" 22. "This is my portion in JESUS Mighty Name Amen ❤️🙏" 23. "Where are the stilettos from dear?" 24. "All I want fr 🥰" 25. "My type!!" 26. "🥰" 27. "❤️" 28. "🥱" 29. "👉👉👉" 30. "💯💯💯"
4.	@kevinxpasco	1. "My man makes me talk to the waiter" 2. "Yeah non of those" 3. "I hope you have a lot of male followers as a LOT of them need to hear your advice ❤️" 4. "The bar is so low." 5. "Most of this is feminine energy lol...." 6. "Put this on his fyp" 7. "affirm" 8. "nah, did all of this and still got kicked to curb out of the ble." 9. "how to have empathy and be a functioning person" 10. "Im STILL the man in my relationship" 11. "Well, my ex husband could cook for us" 12. "Does it mean that firls are in a masculine energy?" 13. "Can you please do healthy feminine" 14. "Appreciate these eye openers man. Sometimes it's tough to admit

		but i NEEDED to hear this. Thank you 🙏” 15. “when a woman comes to her partner w some sort of emotion, a lot of the time she already knows her solution, she just wants someone to talk to 🌸” 16. “What do you think about man being in his healthy masculine just being depressed. I’ve done all these things before but Im currently withdrawn from ppl” 17. “does men like this exist??” 18. “My guy ✅ checks ✅ every ✅ box !!! 🙌🙌🏆” 19. “So no one” 20. “thank u 🙌 can u talk about signs a woman is in her healthy feminine/masc?” 21. “I agree” 22. “I don’t think that we have them in real life” 23. “I guess I was in my masculine all the time. But I watched your feminine energy and realized that she wasn’t in hers” 24. “So if puts me in dangerous situations that could have been avoided do I still protect her 😍😍😍” 25. “All good points brother” 26. “Wouldn’t take this to the bank but some of it is true” 27. “Most of want you said I was looking for in my future husband without realizing that this is the masculine energy” 28. “number 5 i’m still working on, i’m very proud of myself how i been doing 1-4 with out knowing” 29. “Can you make a video about healthy masculinity that’s not based around having a girlfriend.” “Yes 😍😍😍”
5.	@girlsgonebibleclips	1. “She described Jesus.” 2. “But only if he’s over 6 ft.. and makes 150k a year... and and and” 3. “Yeeeeessssssss” 4. “The boys in this comment section...” 5. “<i>sounds</i> like a free ride through life” 6. “So she wants to do nothing” 7. “I don’t understand the comments? What’s foing on guy? I mean this is the best mindset a woman can have!! 😍” 8. “Translation pay for absolutely everything” 9. “Me to my husband at the airport” 10. “These comments literally prove what she means by it’s so lost on us.” 11. “What are you bringing to the table?. Just wonder, because as a man I like a woman that also values and enrich our Life because I like to play as a TEAM” 12. “I trust myself” 13. “She’s got valid points. Nicely explained.” 14. “But..... who’s also 6’5 and wealthy. ‘😍😍” 15. “they dont know what they want. once a masculine man starts putting his conditions and how its gonna go. they call it controlling.” 16. “You guys are taking what she said out of proportion” 17. “i’m tired of being in my masculine energy” (woman) 18. “Wanting a confident and secure partner is totally understandable, but it’s crucial to remember that when people join forces, they both play a role in their own happiness and journey.” 19. “I want a free ride”

		20. “so i dont have to use my brain’ enough said” 21. “Basically she just wants a man think for her” 22. “Totally right. That’s exactly who I want!!! A real man” 23. “I love women so I do all of this” 24. “Yup... then you become the good guy in the friend zone” 25. “As a young man are any of you women going to stick around while we get to that point and understands that it doesn’t happen overnight? Doubt it” 26. “wisely spoken.. 50/50 idea is from enemy 🙄” 27. “She is lost.” 28. “I choose a bear” 29. “This generation is so lost.” “so basically you want your man to even think instead of you 😏 and what offer you put on that relationship”
6.	@tatiana_and_mason	1. “My type search got me here 😊” 2. “This or Nothing.” 3. “manifesting” 4. “the lastttt oneeeee 🤩” 5. “Is there a certain state I have to <i>live</i> in? Where do I find them 🤔” 6. “The LASTTTT ONE 🤔🤔🤔” 7. “heavy on the las one” 8. “Everything but the last one 🤔” 9. “Searched my type & apparently this was it 🤔” 10. “Heavy on the loves God!” 11. “a gentleman a gentleman a gentleman 💖💖💖” 12. “HEAVY on the last 1” 13. “This. I manifest this.” 14. “Girl ? Drop the website rn?? Did you use a coupon or something ?!!” 15. “Wow i am literally all of those things” 16. “i’m good on the last one but yea” 17. “I’m all smiles... see what God did for you sis 💖 love you both from Nigeria” 18. “just, when is it my turn? 🤔” 19. “I got mine andddd i’m keeeppinnng him 🤔🤔” 20. “This or nothing 🤔🤔” 21. “and then people say you can’t have it all and you should settle. Nope” 22. “YESSS 🤩🤩🤩🤩” 23. “May this type of man/love find me” 24. “This is my type I will take it 🙋 100 100 100 100 100 100 🤩🤩🤩” 25. “You won” 26. “I wish this for all of us, currently going through rough patch, doubting my self worth, I wouldn’t feel worthy of any of it, anyone know how to handle this mindset?” 27. “This will soon be my stroy 💖” 28. “heavy on He submits to God 💖💖” 29. “Heavy on the loves God” 30. “Thisss 🤔”
7.	@loveverne	1. “So you met my ex” 2. “He;s a Pisces 🤔” 3. “But if i pay the bills and like to have money but also want the

		multiple attention? 😏” 4. “sounds like my ex. I told him “try dating guys” 😏 he lost it 😂” 5. “When I found out the dude I was in love with had been in relationships (yes multiple) where women had paid his bills 😏 automatically fell out of love” 6. “god forbid i wanna establish my future than chase a woman.” 7. “It’s the “comfortable being broke” for me” 8. “Thanks for the caption! If he wants to be stay at home husband – fine ! But be clear please” 9. “Im sorry but the first few is just us loving ourselves, self focus, self improvement” 10. “This the last straw 😂 I heard you algorithm 🤖” 11. “he has Libra placements” 12. “I bet you his name starts with J” 13. “Let me just tag my db bd at this point” 14. “Then water sign men” 15. “He’s an Aquarius” 16. “He’s a Gemini” 17. “He’s a Virgo Lol 😂” 18. “makes me think of how masculine my bf is” 19. “I need providing leading men I’m done with insecure men” 20. “BECAUSE I LIKE LOOKING PRESENTABLE? 🤖 lord” 21. “who hurt you ?” 22. “Sounds like a king” 23. “i love feminine men” 24. “This is the full of himself – egotistical dusty vs the polar opposite : the self neglected dusty 😂 all red flags” 25. “This is what “alpha” podcasts say they want in a woman and everyone hates it. Personall I don’t agree, but at least pick a side” 26. “y’all be ok this app just saying anything 🤖 🤖” 27. “I wish we had this app when I was 19 omg would’ve saved me so much heart ache” 28. “THISSSSSSSSSSS! And they love to think of themselves as a masculine man 😂😂” 29. “im embarassed for myself bc u just described my ex lol” 30. “he’s a libra”
8.	@justinthemoment	1. “Ladies- be patient but hold him accountable and keep your boundaries. He has to grow to meet you too” 2. “How long do we have to wait in All seriousness” 3. “My man is going through this it’s hard for me but I never realised how hard it must be for him 😭” 4. “I do agree.. however women were raised in the same households as u, by the same father figures, experiencing that same divorce ..” 5. “What bout texting a man letting him know we r thinking of them.? Even you you dont hear from him.” 6. “~~100~~ Be patient as long as he’s learning and growing and vice versa. We are all damaged and come with a past that was not always kind. ❤️” 7. “There is an end to patience. Don’t waste your life waiting, ladies. If he wanted to, he would.” 8. “expression emotion and women be more gentle and loving to their feelings. If we are locked out, then we do not know what to do or say to make .you”

		9. "Yes I agree & understand and have been patient. However I've been this woman for 3 years and he doesn't acknowledge or want to heal & grow 😞" 10. "Well said!" 11. "I can't with him sometimes and need to be away from him w my uncomfot w being ignored" 12. "Thanks for the advise! 😊" 13. "Love this I met my husband when we were 18, married 26, we are now 45. We have both grow, changed. But I definitely seen my husband evolve to" 14. "got stuck w/him in Mexico 3mths during 2020 on a 1wk visit 2 his family. Saw where he learned all his toxicity. 😞 Not sure how much longer I can hang on" 15. "alright.... 🥰🥰🥰🥰" 16. "most of us seen waht not to do then we refused to do what we seen then end up being bad person" 17. "Althought that's true, books are free and YouTube is a great resource as well as therapy. You can unlearn these behaviors/patterns" 18. "Thank you for this beautiful message! Alot of us probably needed to hear this" 19. "deserve an award for the level of patience I gave men that didn't make good use of it." 20. No they need to show some effort" 21. "Gave him three years to be accountable and take responsibility as I stayed with him I was patient but can;t take the meotional/mental abuse. 😞" 22. "So sad through when your man won't follow your lead. Too damaged to trust that you truly love them." 23. "A lot of truth to this. We all haven't had the best childhoods and we only know what we're taught. Thank you for sharing." 24. "My fear is texting to much.:)" 25. "Thank you 🥰" 26. "I needed this today. Thank you." 27. "this is not an excuse, we can't continue to b disrespected n less valued for d rest of our <i>lives</i> waitn fr our man to, change," 28. "I am tired of waiting 😞" 29. "How patient?" 30. "We need to have more grace with our husbands. Nobody is perfect."
9.	@kevinpasco	1. "Many chapters of that book are not healthy masculinity. Like chapter 9, 16,19, 22, 40 hust for example....there are better books." 2. "How exactly do you spin that into something that isn't dehumanizing?" 3. "Absolutely, I discovered this while my partner was getting into the book years ago. I kind of couldn't believe some of what was in there." 4. "One question, if a man were to be in his masculine energy and while being in the masculine energy makes your girl bring out of her feminine energy" 5. "My guess would be she doesn't feel safe to be in her feminine yet. We need consistency before our guards come down." (reply) 6. "Maybe something she experienced so she is not able led go of control" (reply)

		7. "Sometimes it's that u cannot out masculine her or she is really out of touch with her feminine but the latter is harder to find" (reply) 8. "Why is it sometimes the girl partner doesn't cooperate or touch into her feminine energy? Is it the male or female missing something or perhaps both?" 9. "Is there a similar book but for feminine energy?" 10. "How would a wife help her husband get into his masculine and then the wife can easily fall into her feminine? Video please 🙏" 11. "is there the same book for feminine energy?" 12. "loved this book" 13. "I'm in my strong healthy masculine and I'm a straight cis woman 🙄 send help" 14. "Then you just have to balance it with your feminine since they are opposites you really need both"(reply) 15. "Love your account homie" 16. "Ofc there's always a course at the end" 17. "Read Ernest Becker's "Denial of death" read the chapter about romance, it will blow your mind" 18. "put it on his fyp!!!" 19. "Also read Masculine in Relationship from GS Youngblood. Amazing stuff" 20. "damn" 21. "Love the messages your putting out for masculines 👍💡" 22. "❤️" 23. "😊" 24. "😘😘😘" 25. "😊" 26. "👁️" 27. "Is there a woman's equivalent book for femininity?" 28. "Women who run with wolves is a classic ❤️" 29. "I thought he had a filter on" 30. "OMG just grow some balls bro."
10.	@behumanacademy	1. "so cool 😍😍👍" 2. "yes that's true 😍" 3. Where i can find a man like that 😍" 4. "👍👍 real man" 5. "Rare. Only 1 in a billion" 6. "I wish all men had that mind set" 7. "WHERE IS THIS MAN?????" 8. "hat er noch einen Bruder?" 9. "i appreciate this video so much. this is how my husband was and he passed yrs ago" 10. "u should make a course so men can learn from u" 11. "She needs to also submit to him!" 12. "my trust is gone with the wind...only trust myself 😞" 13. "My husband do the opposite." 14. "I don't need to be behind a man. I can be beside him or at the front" 15. "I'm looking for man like u" 16. "do you have a brother 😊" 17. "I have never in my life been protected by any man. 🙏" 18. "for husband of mine he want that i work and take care off children to take care off him,and the beautiful are other women not me"

		19. "On our dreams ... 🥰" 20. "He didn't protect me when he decided to be unfaithful and yet he still wants my respect ... 🥰" 21. "True masculine men are few these day.." 22. "how I wish he has a mindset like this 🥰" 23. "Find me this man. It's every woman's want and need from that special person unconditional love ❤️🌸" 24. "Would love to have this in m life!" 25. "I hope all man are like him. Allah bless you brother" 26. "Balance 🥰🥰 Give and take" 27. "This man 🥰🥰" 28. "Yes absolutely 🥰 100" 29. "I love this!" 30. "I love this man! 🥰"
11.	@kevinxpasco	1. "You lost me at number 1 🙋" 2. "yessss 10000percent true" 3. "MANIFESTING" 4. "IM SO GLAD" 5. "his fyp brou not mine" 6. "guys, r u planning a date? r u ok?" 7. "Manifest ✨ ✨ ✨" 8. "Step 1. Find a guy in his masculine energy..... I'm stuck at step one 🥰🥰🥰 not one dude has remotely planned a nice proper date 🥰🥰" 9. "When I decided that I was going to stay in my feminine energy, masculine men started showing up in my life 🥰🥰 they're aout there! Don't chase, attract" 10. "i totally agree with planning dates, i easily turn off if he's asking me where to go 🥰" 11. "Where do you find these men" 12. "Ladies we all deserve this. ❤️ I've finally found my masculine man." 13. "I literally begged him for these things every single day for 8 years" 14. "My partner plans things but he asks me to plan once in a while. It feels good when he plans things and he says he'd like to feel that too. Fair enough" 15. "my now bf planned our first date, it was at bakery for 9:30am!! 🥰 good thing were both morning people" 16. "I date on overly confident guy.... MAJOR red flag" 17. "These videos have helped me grow a lot already thanks brother 🙋" 18. "Honestly if I was a dude I'd love to do all these things? Like I don't understand why this behaviour doesn't exist" 19. "when his voice gets all soft it's so so comforting." 20. "My partner has all the green flags in the worls except for planning dates 🥰 he says 'I just want u to be where u like to be'" 21. "there's no men like this in the dating pool" 22. "LOL why am I the masculine one?!!! 🥰🥰🥰🥰🥰" 23. "If he plans the first date at his place tonight (location & time), does this mean he's in his masculine energy? 🥰" 24. "where do U find something like that"

		25. "his fyp not mine!!!!!!" 26. "I pray my future husband is watching you and learning right now" 27. "Is 1. Like no exceptions? He's new to my city and want me to show him around" 28. "Thank you for your videos 😊 can I help my partner be more in his healthy Masculine? If so how? or should he figure out on his own?" 29. "couldn't agree more 🍌 he's gentle and soft towards me and but is also respectful in general. He doesn't want me stressing over things so he'll plan+" 30. "planing time is a lil bit complicated what if she's not available"
12.	@kevinpasco	1. "True masculinity LADIES listen up- Strength not dominance, attentive not defensive, protective not aggressive, perseverance not driven...gentle but firm, calm but assertive, patient but proactive..." 2. "Gentle but firm is KEY!!!!!" 3. "should a man not have feminine energy?" 4. "Protector energy 🤖🤖" 5. "Just had a guys that was like this and he still ended up being avoidant and bailed" 6. "'Be strong enough to be gentle' – Peter Cullen" 7. "There's a podcast about masculinity. Forgot the name but it talks about the silverback gorilla, and how they are gentle yet strong as fathers." 8. "Yes dominant but loving !!!" 9. "I love to call that the daddy energy ❤️" 10. "Such great advice!!!" 11. "Facts, this is the alpha energy!" 12. "Yes! My father was gentle, but firm he spoke once and that's it!" 13. "love this! Small suggestion. A tripod will give more stability to the video 😊😊" 14. "Not my pile of laundry in the back 🤖😭😭" 15. "How long should a guy reach out to reschedule another date? our first date was on Saturday. I don't want to assume by him reaching out 2-3 weeks later indicates he's interested, when really he's not." 16. "the way you said "masculine energy" had me waiting for a red flag. Then you gave nothing but green truth." 17. "That's da energy 🤖" 18. "Daddy energy 🍌" 19. "Gentle but firm 🎯" 20. "yes I am..but they don;t exist 🤖🤖🤖 well not in san antonio tx 🤖🤖🤖" 21. "Good. 🍌" 22. "#leadwithlove 100 ❤️" 23. "You are so right – this explains exactly what I always tell people the only masculine men I've ever met had those qualities – gentle and sweet but firm" 24. "But if he has a daughter..." 25. "my husband" 26. "I need another example 🤖 I didn't get this one so well ❤️" 27. "that makes me think of Benji Travis, he is like that with his daughters ❤️" 28. "Strong yet soft" 29. "Thank you 🍌"

	30. "facts"
--	-------------

3. *Feminine energy*

No	Nama Akun	Komentar
1.	@valeriafune	1. "dark feminine side : treat like a queen light feminine : treat like a princess" 2. "whats different between princess treatment and queen treatment 😏" 3. "I lost friends" 4. "what's the dark/feminine?" 5. "can't wait gurl I love your methods ahhhh 🤩🤩🤩" 6. "When you go through extreme trauma that has to do with betrayal of trust and loyalty, the dark feminine just pops up out of nowhere." 7. "Literally happened to me...suddenly everyones helping me with sitting in my chair and picking up my damn things..it could be the smallest thing too" 8. "i want to learn." 9. "iya, sampe kaget wkwk" 10. "i have bambi eyes now because ive embraced my eye shape since covid. I had sleepy eyes at first because my life was constantly at war with myself" 11. "i love colorful feminine side cuz everyone treat me like a princess" 12. "HOW i really need this!!" 13. "I want to get rid of it..." 14. "my first day at work i used my dark feminine energy and they treated me like a queen and they were intimidated and scared to talk to me coz of how intimidating i was back then there (my colleague toled me), but when they get to know better i was treated like a princess because of hoe soft or softie and bubbly i really was 🤩" 15. "girlie your makeup 🤩" 16. "fr" 17. "how??" 18. "YAAAAAAH" 19. "REALLY? Berarti slama ini aku salah" 20. "The question is HOW" 21. "I really don't know what side I should use I love both sides 😏" 22. "jujur, kaget banget tetiba wah??" 23. "fr like they volunteer to hold heavy bag now and they treat me foods everytime" 24. "Gmn si" 25. "The more you run after people, the more they tun from you. The more you run from people the more they chse after you. Know your worth." 26. "w e are reinventing the patriarchy this is crazy" 27. "She looks like Andrew Tate without the facial hair 🤩🤩🤩🤩" 28. "THIS!!" 29. "i hope tiktok algorithm will bring me back to your dark feminine"

		tutorial video”
2.	@taniamilest	30. “i want to but i just love being girly n wearing pink and joyful” 1. “gua selama ini feminine energy, dia ga chat seharian ga gua chat balik malah keterusan ga chat chat lg 🤔” 2. “berarti gue selama ini feminine energy asikkk” 3. “Pingin gini, tapi aku nemu template dikit dikit jedagjedug 🙄” 4. “Jujur aja kak ak bisa bgt ngeluarin feminin energi ku klok yg cowo ngeluarin masqulin nya ngerti gak sih kyk yg apa ya kek arhhrhdhrhd” 5. “relate bgt tanpa disadari aku emg naturally pny feminine energy” 6. “gue kalo disosmed emg misterius tp kalau udah ngobrol pasti semua hal pengen gue kasi tau 🤔” 7. “Susah bgt jd misterius wkwkk” 8. “gw yg kadang keceplosan 🤔” 9. “dah gue mau jadi diri sendiri aja dah 🤔🤔” 10. “pengen misterius tapi jiwa over sharingku suda melekak 🙄, sama kang bakso aja gue suka cerita 🤔” 11. “w setiap ketemu orang baru dan nyambung kalo di ajak ngomong, behhh rahasia penting hidup w, gua bongkarr afternya aku nyesal. Bingung sma diri sendir” 12. “relatable bgt tanpa disadari aku emg naturally pny feminine energy 🙄” 13. “justru menurut ku untuk hubungan yang serius lebih baik dia tau bagaimana kita baik dan buruknya, takutnya nanti Kya beli kucing dalam karung 🤔” 14. “aku banget,, alhasil banyak cowok mapan yg ngajak nikah,, bukan sombong tp aku ingin semua wanita jadilah mahal,, kalian terlalu berharga” 15. “aku feminine energy, tpi kadang kalo suka duluan sama orang feminine energy.ku jadi ilang 🤔🙄” 16. “Paling ampuh sih jangan pernah keliatan gamon depan dia nya aja sumpah itu ampuh bgt di gw” 17. “baru sadar ternyata gue feminin energy” 18. “be your self gaiss” 19. “MasyaAllah memang sengaruh itu loh kita lakukan feminine energy itu ❤️” 20. “jadi diri sendiri aja yg penting happy, 😊” 21. “bener banget!!!” 22. “benerrrrrrr bangetttttt 1000/100” 23. “maap kdang keceplosan dan share ttg diri gw 🤔🤔🙄 skrg gk lagi deh” 24. “awal kenal emang nerapin ini , giliran udah dimilikin , aku bodoh 🤔🤔” 25. “aku overshare 🙄🙄” 26. “bru aj prtma gw udh kena mental gmn nasib gw yg klw ap” dunia hrus tau gw lgi gmn 🤔” 27. “berusaha ga cerita ke orng lain/temen, tp kadang mikirnya “ceritain lah dikit biar ga berat bgt mikirnya” eh ga sadar malah jadi terlalu over ceritanya 🙄🙄” 28. “gue yg cerewet bisa apaaa.. 🙄” 29. “ternyata gue udah lama nerapin feminine energy. Baru tau 🤔”

3.	@syallasela	30. "tp klo aku feminine energy jadi ga bebas rasanya" 1. "simple, intinya cantik udh selesai" 2. "baru sadar pas nonton penjelasan LOA ternyata aku udh nerapin ini dan percaya ga prcy emng bnyk kejadiannya jadi nyata" 3. "cara nerapin feminine energi gimana si??" 4. "tp kl ud di sukain blk mlh g ska" 5. "masalahnya kalo dia udh suka balik gwnya malah gak suka lagi" 6. "caranya kita harus cakep 😊" 7. "As a energy reader gak harus kok maksain feminine energy, depends selera target u cwe yg kek apa, kl trll jauh dri diri sendiri malah beban 😊" 8. "i love ur content soo much 🥰❤" 9. "dark feminine sih ngaruh" 10. "Caranya gimana kak?" 11. "cantik, smart, multitasking banyak duit juga menarik 😊" 12. "mauu gapercaya tapii gue pernah ngalamin" 13. "benerrrr" 14. "pntesan, ak anaknya hyperaktif heboh gt. Aku terapin ke semua org, entah temen atau crush biar dikira seru dn nganggep semuanya temen 😊" 15. "kamu cantik, kamu aman...bebas memilih pria yg disuka.." 16. "tutor kak" 17. "The power of kekuatan alam bawah sadar 😊" 18. "IH SUMPAH IYA" 19. "Intinya adalah 10, 20, 100 values atau lebih sekalipun akan kalah dengan 1 keunggulan, yaitu cantikkk" 20. "TRUEEE!!" 21. "be yourself aja" 22. "ehk iya,tiap kli ngecrushin psti orng itu langsung ska sma syaa" 23. "gw jg gini, cowo gw skrg crush gw dulu di SMP trs baru jadian 2 tahun kemudian 🥰🥰" 24. "jelasin" 25. "caranya gimana kak selain kita harus cantik?" 26. "HAHAHQHQH ak g tau law of attraction itu mksdnya apa tp dri dlu setiap ada yang aku suka tu g lama kemudian dia kyk suka jugaa tp ga di tunjukan" 27. "+ jgn lupa pd" 28. "aku juga gini seperti hal tapi jadi kenyataan 😊" 29. "feminine energy itu gimana kak?" 30. "pntesan, ak anaknya hyperaktif heboh gt. aku terapin ke semua org, entah temen atau crush biar dikira seru dn nganggep semuanya temen 😊"
4.	@wanitaberkelascom	1. "Aku bgt 🥰 dan aku nyesel jadi versi kaya gitu , skrg lebih edukasi soal feminine energy 🥰" 2. "susah untuk belajar 😊😊 emosi slalu meledak2 dan slalu berfikiran aq bisa sendiri kaRna suda terbiasa sendiri butuh apa sendiri 😊" 3. "Aku banget semua kak.. tiap hari nngis makan ati" 4. "Dlu wkt awal nikah masih bisa feminine energy, tp sekarang setelah mnjadi emak2 yg ada malah macan energy 🥰" 5. "AKU KALO BENERAN MARAH DIEM, NANGIS, GAK BANYAK NGOMONG, GA MELEDAK2, TAPI SDH MELEDAK2 ITU ARTINYA UDAH TERLALU SAKIT"

		BANGETTT.” 6. “keknya aku oversharing sakin gd tmn cerita, sekali cerita smua diceritain 🤔” 7. “ha ko gua semua ini” 8. “trus adakah cara buat merubahnya?” 9. “cara ny biar ilangin itu gmn” 10. “aku dulu kek.gini” 11. “oke mulai sekarang aku berubah.” 12. “aku banget 🤔 gmn cara ngilanginnya 🤔” 13. “aku sekarang gini. susah bnget buat berubah 😞😞 apalagi yg nomor 1.klo marah suka bnget meledak2 terkadang cape sendiri, ada yg bisa kasih saran ngga sih biar jdi pribadi yg baik lagi 😊” 14. “izin ya ka kepoin tentang feminine energy ini 🧑🏻💪 jujur aku punya anak 3 rasanya beda pusing marah meledak”. gamau begini .. mau ky aku yg dulu 🤔” 15. “kalo gua sih ngemis perhatian banget gimna ini beb. trus takut banget ditinggalin 🤔🤔🤔” 16. “aku terlalu oversharing 🤔” 17. “kelemahanku suka cerita kalau ada masalah bahkan secara detail banget,kadang udahnya nyesel,tapi kadan dilakuin lagi karena ga bisa ngontrol diri untuk tidak cerita 🤔” 18. “bjir itu aku semua lagi 😞 pantes susah menjadi wanita punya feminine energi 😞” 19. “gimana caranya feminin energy, karena hidup keras jadi kaya apa2 serba sendiri aja padahal suami itu baik bgt” 20. “Gw oversharing Eh pas uda selesai baru nyesel banget... Tapi keulang lagi dan lagi.. Gimana ya caranya biar gak gitu lg 😞” 21. “oversharing aku bgt” 22. “kalo sebelumnya aku masculine dan suka ngejar” dia tpi sekarang aku udh ga mau ngejar dan pelan” nampakin feminine energy ku gimana?” 23. “meski masih gagal akan aku coba terus yakin aku bisa” 24. “lagi belajar dan menahan diri untuk tidak over sharing 😞” 25. “pantes ga pernah dpt yg bnr,. problem nya di gua ternyata” 26. “Nglia comen ciwi ciwi disini ternyata bnyak yang over sharing. Ternyata aku ga sendiri” 27. “yes gue sudah jd feminim energi” 28. “di awal ketemu suami aku feminine energy women bangeet, eh pas udah jadi istri malah persis kayak yg diatas gimana dong 😞” 29. “kak please bahas bagaimana menerapkan feminim energi sebagai istri? sedangkan banyak luka dibatinnya.apa hrs jd alpha women/mesra2 baik2 gt kak?” 30. “Ini hanya berlalu buat wanita yg punya sifat melayani (pelayan) buat pasangannya mungkin nerapin feminine energi lebih mudah. Tapi buat wanita yg pekerja keras , mandiri , yg hidup tidak tergantung sama pasangan susah mempunyai sifat melayani maunya di treat sama pasangannya”
5.	@wanitaberkelascom	1. “aku mlah over feminim energi 😞” 2. “Se Feminine energy nya perempuan pasti ada titik waktunya dia masculine energy, entah itu sudah pernah atau belum terjadi. Tapi itu pasti akan terjadi walau sekali.” 3. “waktu baru nikah, ak feminine energy. setelah diselingkuhi berkali kali, ak berubah jadi batu energy”

		4. “wk kyknya emang feminine dari kecil smpe skrg 😊 bahkan terlalu lembut 🥰” 5. “otomatis bisa ky gt asal kebutuhan terpenuhi, bkn soal materi, tp soal merasa dihargai, terpenuhi tangki cintanya, merasa mjd prioritas” 6. “klo aq ngebiarin feminine energy woman malah aq jd lemah kak, gmn itu?” 7. “no saru sering dilakuin wkt gadis tp setelah jd istri dan ibu udah gk ad lagi suara manja dan lembutku 🥰” 8. “jadi diri sendiri buat aku lebih tenang dan nyaman menjalani hidup ini,tak butuh orang lain membahagiakan diri,tapi berusaha menciptakan bahagia dan menghargai diri sendiri,untuk diri sendiri juga” 9. “suaraku rada keras tapi terkesan manja,kdg sedikit seperti merayu.... apapun aku cerita, kemana2 aku ngasih tau. deket sm Si Virgo harus jujur..sering puji dia,suport. dia akan Royal.” 10. “😊...ini q banget dr jaman smA dlu 😊 q dah pake ini...q gk pernah di selingkuhin dan skrg q dah nahlukin cowo npd yg kek orgil...sekalipun” 11. “kayaknya sebelum nikah aku kaya gitu, tapi setelah punya anak sorry banget ini mah gue jadi Mak lampir rasanya 🥰” 12. “Dan jangan lupa jalan2 jauh sendirian, itu akan menyebabkan kamu akan menemukan dirimu sendiri” 13. “makasi ya kak. . sbg anak perempuan pertama, sk sering lupa klo ak perempuan, wkwk jd msh banyak belajar, mohon bimbingannya. pengen CPT nikahh hihi” 14. “kemarin aku adu argumen kaya maskulin juga lawan dia. dia bilang ga usah cari aku dan hubungi aku lagi lalu aku jawab aku tidak akan hubungi km lagi 🥰” 15. “gw maskulin 🥰 energi gw yang 🥰 tp kalo didepan suami gw berubah total 🥰” 16. “dulu aku kaya gini tapi setelah ada seseorang yang buat aku luka semua itu hilang gmna donk” 17. “Uda semuanya dan hidup jadi lebih happy aja 🥰” 18. “belakangan aq nerapin no 1 alhasil jarang berantem.. 🥰” 19. “setelah nerapin ini, bnr2 kaget bisa diseriusin. ternyata mindset aku slma ini salah 🥰” 20. “dulu sering kayak Gini..akibat sering disepelekan..Aku berhenti bersikap seperti ini lagi” 21. “aku belajar melembutkan dan menurunkan nada suaraku demi suamiku 🥰 ternyata sangat berpengaruh buat yg sudah berumahtangga” 22. “aku melakukan semua ini pdhl tanpa sengaja dan real aku selalu dicari dikhawatirkan dan dipastikan aman kah baik baik saja kah 🥰” 23. “Yg paling menonjol yg aku rasakan adaah ketika mulai mencintai diri sendiri dgn dandan, mulai ngegym, skrincrean, mempercantik fashion disitu bnyak lelaki dtg menawarkan cintanya 🥰🥰” 24. “real” 25. “baiklah...” 26. “ini aku semua. pantes aku biasa aja tapi gampang dapet cowok royal dan loyal. baru ngerti sekarang 🥰”
--	--	---

		27. “diriku begini pantas di dia teringat2 sllu,katanya kangen suaranya rewel ku dll...pdhl g sengaja emang begini” 28. “inimah semuanya ada di aku banget..pantesan cowo cowo pada ngedeketin aku.” 29. “Setiap wanita memiliki feminim energi, tuk diriku energi itu akan muncul pada orang yg benar2 ku cintai, jadi tiak bisa dibuat atau pura2” 30. “Aku banget, dan ini bikin kita tambah sayang sama diri kita girls, bonusnya dia makin lengket dan merasa dibutuhkan 🥰”
6.	@tresnany_moonlight	1. “ternyata bicaraku sudah feminine energy 🥰 kelakuanku, dandananku. Jd ada yg nanya knp masih single? Karena blm ada divine timing yg pas dr Semester” 2. “pantesan aku selalu maskulin energy women . capekk bgt tolongggg 😞🥰” 3. “ssering2share contoh komunikasi gni kak, bcs somehow ngrasa sulit untuk muncul in feminim energy akuu 🥰” 4. “Ternyata selama ini gwe feminin energy, Cuma tampilan gw emang tomboy, eh tapi itu termasuk feminin gak y kalo style masih tomboy” 5. “Aku mau belajar utk ngomong secara feminim 🙋 kayanya lembut sekalii. Even ud di coba dan works tp ak tetap merasa kdang ak trlalu maskulin.” 6. “ ternyata gw masculine energy woman pantes cowo2 yg ge suka pada feminim dan berujung cocoknya sama cowo yg jiwa2 masculine juga” 7. “ 🥰 kok aku malah nangis ya.. slama ini susah bgt jd feminine energy” 8. “yah ternyata gue semaskulin itu..pantesannn..” 9. “intinya klo cowoknya mau sma kita, mau segede apapun energi maskulin kita, mereka gk akann ngebiarin kita apa2 selalu sendiri” 10. “Owh.. berarti aku Maskulin energy..” 11. “GAKK BISA JIWA MASCULINE GUA TERLALU BESAR” 12. “ternyata gw maskulin haha” 13. “gw maskulin banget, karna dr kecil udah apa2 sendiri, dan di doktrin sama orang tua kl kita perempuan harus bisa apa2 sendiri 🥰🥰🥰” 14. “lah ternyata aku masculine energy. sumpah cape banget pengen di treat like a queen biar bisa jd feminine enrgy 😞” 15. “Aku adalah laki2 tp terjebak d tubuh wanita 🥰 mau d klg sm pasangan im always provider all the time!! 🥰🥰🥰” 16. “Aku kadang maskulin kadang feminim 🥰 tergantung situasi tp soal laki selalu effort ugal2an 🥰” 17. “Seperti nya Energi kami tertukar dia cowok Feminine bgt aku Masculine bgt ohhh aku lelah 🥰🥰” 18. “wkwk udah mendarah daging maskulin energy gimananya kyaknya kagok klo tiba tiba feminim kek apaan si 🥰” 19. “tq kak trisani,skrg yg td ny aku masqulin energy udh jd feminime energy ..se ok itu 🥰” 20. “berarti selama ini aku maskulin gimana cra ngelatih biar femnine” 21. “tolong kak 🥰🥰.ternyata saya masih masculin energy

		feminim. Gimana kak caranya supaya kita bisa jdi feminim energy?" 22. "Berarti saya maskulin energi 😊 ga suka basa basi. Mau belajar jd feminim tp kok susah y" 23. "Ternyata aku sangat masculine 🤔🤔🤔" 24. "kaa tolong share yang banyak aku mau belajar feminime energy" 25. "pengen bisa nyeimbangi nya" 26. "terima kasih kak tres 🥰🥰🥰" 27. "🥰🥰 dan akulah wanita feminim energi itu" 28. "aku menerapkan dua'nya tergantung lawan bicara dan kondisinya" 29. "aku balance tergantung situasi" 30. "ohh pantes ka, ak masih ada bbrp yg komunikasi pke masc energy. kebiasaan 🤔 tp ini pelan2 mulai terapin yg fe energy ka. Doain konsist 🙏🙏🙏"
7.	@sapphirearellia	1. "akutu kalo keluarin feminine energ Cuma ke orang tertentu 🤔" 2. "Dandan yg rapi, suara lembut, punya kehidupan dan hobby kamu sendiri dan jgn lupa jangan pernah ngejar laki2 ya" 3. "betul banget" 4. "gmnn caranya ngeluarin sisi feminin kk 🤔" 5. Tapi yg ngejar rata2 berondong, yg di atasku pada ke mana 😊" 6. "bener sih aku sibuk sm duniaku, bahagia sm tmn"ku, aku bahagiakan diriku sendiri, dia yg takut kehilangan aku wkww" 7. "terus kita harus gmnn si biar feminine gitu?" 8. "kak aku hopeless romantic bgtt 🤔🤔" 9. "mantap 🙌 terimakasih 🥰🥰🥰" 10. "aku pernah huhu dan persis rasanya cape bgt terus setelah aku ngeluarin feminim energy dan kelelahanku jadi perhatian bgt dia" 11. "terbiasa alpha male, bingung keluarin feminine gmna 🤔" 12. "masculine energi ku kuat banget apa karena faktor didikan dari kecil, sulit buat ngubah nya 🤔" 13. "Cwok aku klo tmu bucin, tpi dcht hrus di duluin trs, kalo ga ya dia ga cht 😊 gimn cranya biar dia hbungin trs ya" 14. "Cara menolak permintaan laki2 yg semena2 gmnn" 15. "gimana kalau ketemu dengan cowok yang introvert dan cueknya minta amoun yang udah jomblo bertahun2, apakah bisa diaplikasikan hal ini?" 16. "gais aku setuju banget sama kaka ini karena sejak aku terapin feminim energi jadi kaya mereka yang ngejar ngejar kita bukan malah kita yang dominan" 17. "ka gimana tanggapannya ttg cewek g ngelamar cowok di sea world?" 18. "gimana cranya menghdpi lki" pemabuk kak biar dia sadar kak" 19. "ka tpi pas aku masi manja, pacar aku pernah ngode bilang "tipe aku itu cewe yg mandiri sayang" 20. "menghadapi pria yg feminim energy gmnn kak" 21. "🤔 cuek tapi manja...." 22. "kalo laki2 pengen ngebeliin barang, tapi kita tolak? Itu gimana?" 23. "kenapa ya semakin meningkatna value cowok semakin banyak yang ngejauh jadi kayak gimana gitu mau berhenti cukup apa ditingkatkan lagi"

		24. “kak apakah independent women sama cewek maskulin energi itu sama?? Tolong jawab kak” 25. “masih terus belajar mencintai diri sendiri” 26. “Yang paling bener diem cuek ga merasa butuhin dia. terserah mau ngejar atau engga. Sudah capek” 27. “nah gimana klo cowokku suka sosok maskulinu sedang ak gk bisa feminim” 28. “ini bener. Gua sbg laki acc ini. Gua punya mantan yg masculine gua nya jd feminine. Apa2 ngalah, ngikut aja, dia yg mulai dsb. Tp stlh punya pacar feminine masculine gua jd lbh bahagia😂” 29. “Beneeer banget tapi emang, padahal bisa aja handle sendiri. Tapi kalau ke dia keluarin sisi feminine energy haha” 30. “Tp klo ktmu sm cowo mental provider dan masculine energy percaya dehhe mau sebatu apapun ntar feminine energy nya keluar sndrii wehhh🤔🤔🤔”
8.	@feminiyou	1. “yess, that’s why aku selalu nerapin sebuah pemikiran “if he want he would”” 2. “aku terima jadi. Dia yang ngajak, dia yang jemput, dia yang jajanin, dia yang bayarin, dia yang mulangin wkwk” 3. “kak makasih🥰” 4. “aku dulu begitu dan bener jadi ga dihargai, pas sama pacar yg skrg aku nerapin feminine energy dan pacarku bucin bgtt🤔🤔” 5. “kak contoh dark feminine energy gimana?” 6. “Dulu aku gitu, tp skrg aku ga pernah ngajak2 lg kecuali emg butuh, aku diem aja, nungguin dia yg ngajak, kalo ga ngajak yaudah aku main sama temen2 aja🤔” 7. “dulu gua gt bgt wkwk dan bnr kek digampangin” 8. “duh gw bgt, resiko nya ya ga pernah dpt princess treatment karna udh terlanjur maskulin energy” 9. “BENERRRR. Itu yg selalu aku lakuin 1-2 tahu yg lalu.. dan sekarang aku mulai fokus sm diriku sendiri, dh ga pernah minta ketemu. Klo sepi ya tinggal” 10. “aku sama sekali gak pernah kaya gt, jdinya cowo yg akan effort utk ngajak ketemu dan bikin aku mau ketemuuu” 11. “yaass!! If he want he would!!!🔥” 12. “mksih ka udh kasih tau krna aku lgi bingung hrs gimana, soalnya gtu crewet bngt kngnnya gtu tpi skrg udh sdar hehe sekali lagi makasih ka baru kali aku ngerti mskdnya hehe” 13. “Love u sist. Keep sharing💖” 14. “switch ke mode pake logika💎” 15. “tertampar terjungkal🤔” 16. “THIS IS IT💯💯💯💯” 17. “gak gak gak, gw pokoknya harus diperlakukan like a princess🤔 jgn kan bayarin cowok, jemput jg gw gak mau🤔💖” 18. “HAHAHAHA THANK YOU KAK. Yang maskulin energynya terlalu tinggi ayo switch ke feminine energynya!!!” 19. “BENER BGT WKWK” 20. “okkay kaa💎 menyala kakakkuhhh” 21. “Trtampar but makacii kak💖💖”

		22. "that's true kak" 23. "just. enjoy. your. life." 24. "cakeppppppppp mewakili .. ini adalah pmkiran wanita pintar" 25. "KAK, GUE FOLLOW LU MAU NYOBA FEMININE ENERGI" 26. "yup!! Aku gak pernah gitu kayak ngemis buat ketemu sama cowokku. Turns out dia jd excited trs buat ktemu aku 😊💕" 27. "thank you for reminding" 28. "sampe sekarang aku belum paham gimana caranya nerapin feminine energy 😊" 29. "no gak pernah gak pernah begging buat diperhatiin, buat ketemu bahkan minta bgt dicintai aku cuma sibuk sama diriku anakku Dy yg bingung sendiri" 30. "sounds like me 😊"
9.	@melsjourney123	1. "Shasa Zania, Regina Phoenix itu light feminine energy, klo Ariel Tatum, Amanda Zahra vibesnya dark feminine energy 😊" 2. "Keep calm elegant gitu tapi menarik, kalo light kaya ceria dan itu juga menarik cmiiw" (reply) 3. "mending tetep jadi diri sendiri aja kak, ga bergantung apa kt tiktok 😊😊" (reply) 4. "bener kak..dan sejatinya fitrah wanita itu feminim kak..karna itu settingan dasar dari Tuhan 😊"(reply) 5. "dua2 harus imbang menurutku sih" (reply) 6. "totally agree! Baru tau ttg ini tnyta selama ini ak nerapin feminine energy example case di vt ini bag. Cafe itu relate di aku dlu pas diskhlh bbrp kali dpet eyecontact yg intens dr lawan jenis" 7. "ternyata aku feminine energy bgt 🤔" 8. "pkoknyaa sayangiin diri kita sendiri 😊" 9. "jd people pleasure itu mempengaruhi feminine energy ga kak? Insecure itu ga ada sama sekali atau gimana kak?" 10. "sudah mempraktikkan, dan memang bener bgt yg dibilang kakak 😊" 11. "Jadi diri sendiri, selalu belajar lebih baik 😊" 12. "kak, thank you sooo much for remind me about this, now i know how to react this situation. doain aku bisa diperemukan sama yang sesuai standar ku yaa" 13. "selalu seneng kalau ada yang bahas tentang feminim energy, menurut ku ini penting banget buat di bahas biar cewe" makin self love n care terhadap dirinya ❤️😊" 14. "Terimakasih kak ✨" 15. "pertama harus self love dlu... feminine energy jadi keluar vibrasinya" 16. "masih susah buat self love 😊" 17. "wah menarik banget pembahasannya 😊😊😊" 18. "ternyata selama ini aku udah feminine energy 😊" 19. "Setujuuuu 😊✨" 20. "lg mncoba buat lebih percaya diri, nyari outfit yg cocok dg cari bnyak inspo, trial and error makeup dan mencoba buat ngehargain diri sendiri" 21. "Aeee kak me!!! thank you 😊" 22. "aku ga perna tau ini, tapi trnyta secara ga sadar aku ngelakuin ini smnj kecil"

		23. "SETUJUUUUU 🤔🤔🤔🤔🤔🤔" 24. "agree!" 25. "aku anaknya emg uda feminine energy bgt dari kecil, cerita periang, tp org terdekat malah ga respect fufufuuu" 26. "cuek tuh masuk feminine energi juga ngga?" 27. "Kak mau cerita dong kalo feminine energy di lingkungan kerja gmn. Kek ngerasa aja kalo ga sesuai standar "cantik" di kantor skg tuh ga bakal di lirik. Keliatan stunning utk yg ga "cantik" malah diajak ngobrol yg enak engga adanya Cuma di julidin komentarin ttg penampilan kita. Tapi msh ada ga sih lingkungan yg gt, yg standar "cantik"nya bukan putih kurus tinggi ga berhijab. Sampe yg ibu2 notabene sesama cewe aja memandang sebelah mata yg ga sesuai standar itu." 28. "you can still be feminine in your energy without the need to be seen by those fake people 💎" (reply) 29. "makanya knp hrus selalu tampil rapi wangi kapanpun" 30. "WE KLO GNI SETUJU NIH GUE berarti kta udh pnya sisi ini ga sihhhh @l"
--	--	---